



ANTOLOGI ESAI
KKN DESA GONDANG 2024

SEJUTA CERITA SEJUTA INSPIRASI

PENGALAMAN KKN DI DESA

M. MUBARAQUT TAMIMUDIN, DKK.

SEJUTA CERITA SEJUTA INSPIRASI

PENGALAMAN KKN DI DESA

Buku ini mengisahkan perjalanan para mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gondang, sebuah desa yang terletak di Tulungagung, Jawa Timur. Setiap halaman buku ini menuturkan pengalaman berharga yang dirasakan oleh para mahasiswa selama tinggal dan berbaur dengan masyarakat setempat.

Dalam antologi ini, pembaca akan diajak menelusuri keseharian di Desa Gondang, di mana tradisi, budaya, dan kearifan lokal menyatu dengan semangat para mahasiswa dalam mengabdikan diri. Dari kisah tentang gotong royong hingga cerita-cerita tentang upaya pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM, setiap cerita memancarkan inspirasi dan semangat kebersamaan.

Para mahasiswa belajar banyak dari interaksi mereka dengan warga desa yang ramah dan penuh kehangatan. Mereka menemukan makna pengabdian yang sesungguhnya, ketika program yang mereka jalankan, seperti pengajaran anak-anak, pelestarian lingkungan, dan kesehatan masyarakat, membawa perubahan positif yang nyata.

Melalui buku ini, pembaca akan merasakan bagaimana pengalaman di Desa Gondang membentuk pemahaman baru tentang arti kebersamaan, pengabdian, dan ketulusan hati. "Sejuta Inspirasi Sejuta Cerita: Pengalaman di Desa Gondang, Tulungagung" bukan hanya sebuah dokumentasi perjalanan, tetapi juga sebuah refleksi tentang betapa berharganya waktu yang dihabiskan untuk memberi dan belajar di tengah masyarakat desa.



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223



ANTOLOGI ESAI
KKN REGULER DESA GONDANG 2024

SEJUTA CERITA, SEJUTA INSPIRASI:
Pengalaman KKN di Desa



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +628788612223
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

SEJUTA CERITA, SEJUTA INSPIRASI:

Pengalaman KKN di Desa

Copyright © 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Muhammad Mubaraqut Tamimudin, Salma Naharul Husna, Ahmad Puji Kurniawan, Alfian Bayu Priandana, Anggun Puji Nur Fadila, D esi Fatmawati, Dina Nur Amalia, Ananda Oktaprisari Kurnia Putri, Aura Yasmin, Bella Aprillia, Utibil Ilma, Fitrotun N.M, M. Hibatulloh Rofiuddin, Khariratul Nafi'ah, Nafidatul Usnah, Qhotrun Nada Munawarah, Alfin Aulia, Dhea Febty, Dini Sekar Sari, Endah Suci S, Hafidzul Anshori, Ahmad Nadhif Qulub, Nurista Indah Pratiwi, Dita Wahyu Harnanik, Annisa Zahra A., Dita Natasya, Kunthi Ilma Nazila, Siti Nur Halimah, Nasta Ihdina Nur A, Nimatul Fitriah, Nisa Nur Laili, Siti Nur Kholishotun Nikmah, Reissy Stephanie Presclia, Taufiqurrohman, Tegar Syafi'i, Imroatul Lathifah, Freggy Ihza Baharizky, M. Iqbal Sulaimanul Chakim, Masyitoh Afidatul Tikasari, Salsa Wulan Mualifah, Yolanda deta Afriska, Rya Aziza Maulana Putri, Sovia Lailatul Hidayah.

Editor:

Citra Ayu Kumalasari, M.Psi

Layouting:

Sovia Lailatul

Desain Cover:

Nilna Muna

Cetakan pertama, September 2024

QRCBN: 62-1187-5754-642

Penerbit:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung,
Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Sejuta Cerita, *Sejuta Inspirasi: Pengalaman KKN di Desa*. Tak Lupa terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd Aziz, M.Pd.I selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. LP2M UIN Tulungagung yang telah menyusun serangkaian kegiatan KKN.
3. Ibu Citra Ayu Kumalasari, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN Desa Gondang.
4. Bpk. Wahyono Hadi Santoso selaku Kepala Desa Gondang
5. Teman-teman kelompok KKN Gondang yang telah berkerja sama untuk menyelesaikan buku ini.
6. Narasumber yang sudah bersedia membagi ilmunya kepada kami.
7. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan buku *Antologu Sejuta Cerita, Sejuta Inspirasi: Pengalaman KKN di Desa*, Para penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi teknik penulisan maupun tata bahasa. Maka dari itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila karya ini jauh dari kata sempurna.

Kami menyadari tanpa arahan dari dosen pembimbing lapangan serta masukan-masukan dari berbagai pihak, tidak

mungkin kami dapat menyelesaikan buku antologi ini. Buku ini disusun sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan minat baca masyarakat dan menjadi pembuka wawasan tentang pentingnya kebersamaan dan pengalaman selama menjalani Kuliah Kerja Nyata serta semoga dapat memberikan inspirasi kepada pembaca di berbagai daerah di Indonesia.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan buku *Sejuta Cerita, Sejuta Inspirasi: Pengalaman KKN di Desa*.

Demikian semoga Karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
40 HARI MENJADI PENGHUNI BALAI DESA GONDANG	1
<i>Oleh: Mohammad Mubaroqut Tamimudin</i>	
A Million Stories and Inspirations in Gondang Village	4
<i>Oleh: Salma Naharul Husna</i>	
KISAH CERITA DI PINGGIRAN KOTA TULUNGAGUNG	7
<i>Oleh: Ahmad Puji Kurniawan</i>	
MENIKMATI TAKDIR.....	11
<i>Oleh : Alfian Bayu Priandana</i>	
SEKILAS PENGABDIAN DI DESA PANDE PISAU (GONDANG)	14
<i>Oleh: Anggun Puji Nur Fadila</i>	
KISAH DI TEMPAT YANG TIDAK PERNAH TERPIKIRKAN	18
<i>Oleh : Desi Fatmawati</i>	
BERJUTA CERITA YANG TERBINGKAI ASA.....	22
<i>Oleh: Dina Nur Amalia Putri</i>	
END OF THE BEGINNING	26
<i>Oleh : Ananda Oktaprisari Kurnia Putri</i>	
MENGUKIR KENANGAN INDAH DI DESA GONDANG	34
<i>Oleh : Aura Yasmin</i>	
KKN KU YG MENGALIR BEGITU SINGKAT	38
<i>Oleh: Bella Aprillia</i>	
SEDIKIT KESERUAN KKN GONDANG.....	42
<i>Oleh: Utibul Ilma Kusuma</i>	

PENGALAMAN KKN	46
<i>Oleh: Qhotrun Nada Munawaroh</i>	
SECUIL CERITA DI KKN	49
<i>Oleh : Alfin Aulia Ismawati</i>	
A PIECE OF STORY, LOVE AND MEMORIES.....	54
<i>Oleh : Dhea Febty Ednaweninda</i>	
40 HARI YANG BERKESAN	58
<i>Oleh: Dini Sekarsari</i>	
SEMARAK KKN DI DESA GONDANG: MEWUJUDKAN SINERGI PENDIDIKAN DAN KEBERSAMAAN.....	61
<i>Oleh: Endah Suci Setyoningrum</i>	
SEBUAH REFLEKSI	65
<i>Oleh: Nurul Hafizhul Anshori</i>	
ANTARA RASA DAN WAKTU.....	69
<i>Oleh : Fitrotun Na'imatul Mu'adhomh</i>	
LAKONE URIP	72
<i>Oleh:M. Hibatulloh Rofiuddin</i>	
40 DAYS ISN'T AN ENDING.....	75
<i>Oleh Khariratul Nafi'ah</i>	
SETIAP DETIK ADA CERITA	79
<i>Oleh: Nafidatul Usnah</i>	
BERANGKAT MEMBAUR BERSAMA KAWAN BARU, ASING YANG NANTINYA MENJADI RINDU.	83
<i>Oleh : Ahmad Nadhif Qulub</i>	
A LITTLE BEAUTIFUL MOMENT IN KKN 40 DAYS.....	87
<i>Oleh: Nurista Indah Pratiwi</i>	
CERITA KASIH 40 HARI GONDANG	90
<i>Oleh : Dita Wahyu Harnanik</i>	
NGANGGUR TIBA-TIBA PROKER.....	93
<i>Oleh: Annisa Zahra AlHayyu</i>	
PERNAH SEATAP MESKI TIDAK MENETAP.....	96

<i>Oleh : Dita Natasya</i>	
SOMETIME!!	100
<i>Oleh : Kunthi Ilma Nazilasari</i>	
FULL OF MEMORIES	103
<i>Oleh:Siti Nur Halimah</i>	
40 HARI BERDENDANG BERSAMA DI DESA GONDANG	107
<i>Oleh : Nasta Ihdina Nur Asysam</i>	
SELAYANG TANDANG DESA GENENGAN	111
<i>Oleh Ni'matul Fitriah</i>	
KEBERSAMAAN YANG BERARTI	115
<i>Oleh: Nisa Nur Laili Azizah</i>	
KKN: BUKAN HANYA SINGKATAN, TAPI PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN	119
<i>Oleh: Siti Nur Kholishotun Nikma</i>	
DAFTAR, JALANI DAN BUAT KISAH	123
<i>Oleh:Titik Laili Syuroiyah</i>	
"40 HARI PENUH WARNA"	126
<i>Oleh : Reissy Stefhanie Prescillia</i>	
MENJADI BERBEDA	134
<i>Oleh: Taufiqurrohman</i>	
CERITA DARI DESA : BERSAMA OARNG-ORANG BAIK	138
<i>Oleh : Tegar Syafi'i</i>	
DAILY LIFE IN FORTY DAYS	142
<i>Oleh: Imroatul Lathifah</i>	
LIVE THE LIFE	146
<i>Oleh : Freggy Ihza Baharizky</i>	
SEDIKIT CERITA KKN	150
<i>Oleh: M.Iqbal Sulaimanul Chaki</i>	
TELL ME MY STORY	154

<i>Oleh: Masyitoh Afidatul Tikasari</i>	
SETAPAK RINDU DI JALAN PENGABDIAN.....	157
<i>Oleh : Miftaqul Lailatus Sakinah</i>	
MISS COMMUNICATION.....	161
<i>Oleh: Rya Aziza Maulana Putri</i>	
DIANTARA TAWA DAN PELUH.....	164
<i>Oleh: Salsa Wulan Muallifah</i>	
KEBERSAMAAN SEMENTARA UNTUK KENANGAN SELAMANYA	168
<i>Oleh: Yolanda Deta Afriska</i>	
40 HARI YANG SINGKAT ATAU 40 HARI YANG LAMA?	173
<i>Oleh: Sovia Lailatul H</i>	

40 HARI MENJADI PENGHUNI BALAI DESA GONDANG

Oleh: Mohammad Mubaroqut Tamimudin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Mohammad Mubaroqut Tamimudin dari program studi Ilmu Hadits mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, setelah menanti akan datangnya suatu pengalaman yang mungkin sekali seumur hidup sebagai umumnya seorang mahasiswa yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau orang lebih familiar disebut dengan KKN. Kali ini saya tergabung dengan program KKN Reguler Multisektoral gelombang dua, setelah war dengan ribuan mahasiswa yang lain akhirnya saya berada di desa gondang kecamatan gondang kabupaten tulungagung. Setelah hari pelepasan saya dan teman-teman berkumpul di kampus untuk membahas program kerja juga untuk perkenalan satu dengan lain. Selanjutnya hari pemberangkatan pun tiba, dengan persiapan yang telah disiapkan beberapa hari sebelumnya, saya berangkat menuju ke posko, tidak terbayang sebelumnya perihal posko yang akan ditempati yaitu balai desa. Namun fasilitas yang disediakan pemerintah desa gondang pasti membuat teman-teman daerah lain merasa iri, karena saya dan teman-teman yang lain disediakan matras untuk tidur.

Beberapa hari telah dilalui sebagai penghuni balai desa, saya dan teman-teman bersilaturahmi ke masyarakat juga RT sekitar balai desa, kami memperkenalkan diri dan juga meminta ijin selama beberapa puluh hari kedepan akan sibuk, juga berseliwerann di daerah sekitar. Cerita unik tiba-tiba

muncul dari warga sekitar tentang penghuni balai desa yang bisa disebut penghuni yang tak terlihat, kami cukup mengiyakan perkataan mereka sebab selama kami tinggal tidak pernah ditemui sosok penghuni yang tak kasat mata itu. Namun enaknyanya menjadi penghuni balai desa adalah ketika ada acara kami membantu untuk persiapan acaranya juga yang pasti kami mendapat jatah cemilan atau makanan yang ada.

Saya tergabung dalam divisi media yang mana divisi ini menjadi divisi seumur hidup di KKN hhhhe, cukup santai sih tergabung dalam divisi ini namun pikiran yang tidak bisa santai, harus dituntut kreatif untuk konten selama KKN berlangsung. Kerja dalam divisi ini cukup mengikuti divisi lain tugasnya mendokumentasikannya untuk kemudian menjadi konten di instagram. Divisi lain kini sudah mulai satu persatu program kerja mereka namun sekarang menjadi tugas divisi kami untuk merekap kegiatan mereka untuk dibagikan di media sosial KKN desa gondang, cukup menjadi beban sih yang lain selesai namun berganti kami yang mulai bekerja, apa boleh buat? Memang menjadi konsekuensi divisi ini.

Banyak drama-drama yang telah kami lalui bersama, selama beberapa puluh hari kebelakang juga banyak kegiatan yang telah kami lalui bersama yakni kerja bakti, masak bersama, makan bersama, bercanda dengan yang lain, juga banyak hal lain, namun terdapat beberapa hal yang harus dibahas bersama agar mendapat kemufakatan. Hal ini memang sulit menyatukan 45 orang yang memiliki sifat dan karakter masing masing untuk menjadi satu tujuan, yang pada akhirnya tetap dibumbui drama-drama kecil antara mereka semua. Manusia dilahirkan lewat pertemuan untuk menghasilkan pelajaran dan kenangan, mungkin suatu saat nanti kenangan

ini lah yang hanya bisa menjadi suatu yang dapat dipetik menjadi pelajaran dalam masing-masing individu.

Sekarang sudah tinggal beberapa hari lagi kami bergabung menjadi bagian kelompok KKN ini, agak berat dengan adanya sebuah perpisahan, namun apa boleh buat memang menjadi keharusan saat adanya pertemuan pasti juga ada yang namanya sebuah perpisahan. Itulah beberapa kisah yang dapat penulis tuangkan dalam essay yang singkat ini, sebagai penutup ada sebuah kata bahwa “ **Dalam alur waktu yang luas, suatu pertemuan hanyalah momen sekilas, namun setiap helaian napas selalu menyisakan sebuah rasa** ”. Sampai jumpa kawan-kawan semua senang bertemu kalian, sampai jumpa dilain waktu serta ketidak sengajaan, semoga sukses serta terwujud apa yang menjadi cita-cita kalian.

A Million Stories and Inspirations in Gondang Village

Oleh: Salma Naharul Husna

Halo teman-teman! Nama saya Salma Naharul Husna, dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Satu Tulungagung. Saya ingin berbagi pengalaman KKN selama 40 hari di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. KKN merupakan program wajib bagi mahasiswa UIN Satu Tulungagung sebelum memulai skripsi, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Saya mengikuti KKN gelombang kedua setelah tidak lolos di gelombang pertama. Awalnya, saya sempat menyesal karena gelombang pertama berada dekat dengan rumah saya. Namun, akhirnya saya ditempatkan di Desa Gondang, yang merupakan lingkungan ramai dan strategis. Meskipun berbeda dari suasana pedesaan yang sejuk dan tenang seperti di rumah, saya akhirnya bisa menyesuaikan diri. Namun, ada sesuatu yang ingin saya bagikan dengan jujur. Maybe many people said, "KKN itu seru banget, di sini kami ga pengen pisah." But in my reality, it turned out to be the opposite. I'm sorry, I'm not as lucky as other people. In here, I didn't show the real me. Banyak sesuatu di diriku yang saya pendam dan tahan. Karena itu, saya merasa cukup sulit untuk merasa nyaman di sini. But it's okay, once again, I can survive. Jadi, saya akan menceritakan hal-hal yang happy-happy aja dan berkesan buat saya.

Kelompok KKN saya terdiri dari 45 orang yang dibagi menjadi dua posko. Saya terpilih menjadi CO divisi Pendidikan dan Teknologi, sebuah tanggung jawab yang cukup berat, terutama karena saya tidak aktif dalam organisasi di kampus. Awalnya, saya merasa sangat overthinking tentang bagaimana menjalankan proker dan tanggung jawab ini. Namun, berkat dukungan teman-teman di divisi Pendidikan, saya bisa mengatasi tantangan ini dan melaksanakan proker dengan baik. Selama KKN, kami mengadakan beberapa program di SDN 1 Gondang, termasuk mengajar TIK untuk siswa kelas 6. Kami mengajari mereka dasar-dasar Microsoft Word, seperti membuat dokumen, mengetik, mengedit teks, dan menyisipkan gambar. Anak-anak sangat antusias dan menyambut kami dengan hangat setiap kali kami datang. Selain itu, kami juga mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak TK dan SD di rumah Bu Luluk, seorang warga setempat. Mengajar anak-anak ini menjadi salah satu momen paling menyenangkan bagi saya selama KKN.

Kami juga mengadakan seminar parenting di SDN 1 Gondang, dengan tema pentingnya peran orang tua dalam penggunaan media sosial yang aman untuk anak-anak. Narasumbernya adalah Ibu Indah Nadzifah, M.Psi, dosen Psikologi dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seminar ini bertujuan meningkatkan kesadaran orang tua tentang risiko dunia maya dan cara melindungi anak-anak mereka. Respons positif dari para peserta menunjukkan bahwa seminar ini berhasil membuka wawasan mereka.

Proker lainnya adalah mengajar menggunakan aplikasi digital Wordwall, yang digunakan untuk membuat permainan edukatif. Kami menggunakan aplikasi ini untuk mengajar

siswa kelas 6, dan mereka sangat antusias berpartisipasi dalam permainan yang kami buat. Selain itu, kami juga mengadakan nobar film edukatif "Inside Out" di balai desa, yang dihadiri oleh anak-anak dan teman-teman KKN lainnya. Salah satu pengalaman paling melelahkan adalah menjadi panitia lomba Pramuka pada tanggal 14 Agustus. Kami membantu mengatur lomba untuk siswa kelas 1-6 di tengah panas terik. Pas hari itu rasanya beneran terkuras energinya dan cape banget. Karena kita harus teriak², mengatur anak² lomba dan panas²an di tengah lapangan. sebenarnya seru tapi bikin cape banget haha. Soalnya kita handle anak kecil yang kadang ada yang tantrum, susah di atur, ga terima kalo begini, suka protes, nangis dll. Kesabaran kita kayaknya bener² diuji waktu lomba pramuka ini. Bayangin dari jam 7 pagi sampai jam set 12 siang dan kami belum sarapan ☐

Oke mungkin sudah cukup segitu saja cerita pengalamanku selama 40 hari KKN. Sebenarnya banyak banget pelajaran dan pengalaman yang aku ambil dari sini. Aku belajar bermasyarakat, belajar menghargai orang, sabar dan tanggung jawab. Pada akhirnya, KKN menjadi pengalaman yang memperkaya, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, dengan menghasilkan sejuta cerita dan sejuta inspirasi dari setiap interaksi yang terjalin.

KISAH CERITA DI PINGGIRAN KOTA TULUNGAGUNG

Oleh: Ahmad Puji Kurniawan

Assalamualaikum wr wb. Halo semuanya perkenalkan nama saya ahmad puji Kurniawan, saat ini saya sedang menjalankan perkuliahan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merupakan mahasiswa semester 7 Prodi Tadris Biologi. Menjadi seorang mahasiswa merupakan sebuah amanah yang sangat besar dalam diri saya, mengamalkan Tri darma perguruan tinggi adalah sebuah keharusan. Salah satunya adalah menjalankan Kewajiban untuk mengikuti Kuliah Kerja nyata. Tepat pada tanggal 20 JULI 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN gelombang 2 multi sektoral. Yang mana saya merupakan salah satu dari peserta KKN yang tergabung di dalam kelompok KKN desa Gondang, Kecamatan Gondang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan di masyarakat, serta memberi kontribusi langsung dalam pengembangan komunitas. Di Desa Gondang, sebuah desa kecil di pinggiran kota.

Pada hari pertama kedatangan saya di Desa gondang, siang hari itu saya sangat merasa antusias sekali untuk berangkat, keberangkatan saya waktu itu saya Mulai dari kabupaten Nganjuk, Tempat tinggal saya, dengan membawa perlengkapan dan pakaian yang saya bawa dengan mengendarai Vario kesayangan saya, setibanya di Kabupaten Tulungagung saya langsung melanjutkan perjalanan ke Desa

gondang, Tepatnya Ke posko 1 yang merupakan Posko yang digunakan untuk teman-teman perempuan, Setibanya disana Ternyata sudah banyak sekali teman-teman yang sudah hadir. Waktu itu saya langsung menyalami semuanya dengan penuh rasa bahagia.

Di hari pertama KKN kami masih belum melaksanakan program kerja di karenakam memang masih belum di lakukan pembukaan KKN, hingga pada hari ketiga kami tinggal di desa Gondang, pada malam harinya kami di mintai bantuan untuk melakukan kerja bakti merenovasi musholla dekat posko 2. Ohhhh iya jadi posko 2 ini di tempati oleh teman-teman KKN perempuan juga, jadi terbagi dua posko untuk yang perempuan, sedangkan yang laki-laki bertempat di balaidesa. Lanjut ya..jadi pada malam hari itu kami yang laki-laki membantu untuk merenovasi musholla dengan masyarakat sekitar, kita bercengkrama dan saling tertawa dengan humor-humor kami dan bapak-bapak setempat

Kemudian pagi harinya kami juga ikut kembali melakukan Kerja bakti kembali untuk membangun mesjid, istilah nya roan kalo anak pondok atau ngecor. Bersama masyarakat setempat kita semua berkerja sama mengangkat batu dan juga adukan semen. Kami semua bergantian untuk melakukan itu semua hingga siang hari dan kemudian kami pulang bersama-sama.

Hingga tak terasa waktu pembukaan tiba, dan kebetulan waktu itu saya ditugaskan untuk menjadi MC. acara demi acarapun sudah di lakukan, hingga akhirnya pembukaan KKN sudah selesai di laksanakan, kemudian di sore harinya saya bersama teman-teman pergi ke tempat tinggal warga setempat untuk melakukan anjangsana dan juga meminta izin

untuk kita berada di desa ini. Ohh ya kebetulan saya Terhubung di dalam Devisi pendidikan. Jadi rutinitas saya tidak jauh dari pendidikan selama di desa Gondang ini.

Pagi hari itu saya dan teman-temannya mengunjungi SD Gondang untuk memulai orientasi. Saya bertemu dengan kepala sekolah dan para guru. Kemudian memperkenalkan pada berbagai kegiatan yang akan mereka lakukan, seperti mengajar dan mendukung program ekstrakurikuler. Setelah orientasi, mereka mulai merancang rencana pelajaran yang akan mereka ajarkan. Kita semua memulai hari pertama mengajarnya di kelas 6. Ia mengenalkan materi mengenai penggunaan Microsoft word, melihat reaksi antusias dari siswa yang aktif bertanya dan berpartisipasi. Hingga saya dan teman-teman sangat dekat sekali dengan siswa Di SDN Gondang Tersebut.

Hari-hari terus berganti tidak terasa sudah di pertengahan KKN desa Gondang ini, program-program Devisi pendidikan seperti halnya mengajar Les, nonton film dan juga mengajar TIK di SDN 1 Gondang juga kita lakukan terus..dan salah satunya kami melakukan seminar parenting tentang penggunaan media bagi anak-anak di SDN 1 Gondang yang di hadiri oleh wali murid kelas 5 dan 6. Hingga tak terasa sudah program-program dari teman-teman Devisi pendidikan sudah kami lakukan semua. Dan ternyata ini merupakan penanda bahwa KKN akan segera selesai.

Menjadi bagian dari kalian semua teman-teman KKN desa Gondang merupakan sebuah kehangatan yang saya rasakan, berbagai cerita di sepanjang hari dengan berbagai ciri khas yang ada pada diri teman-teman semua akan menjadi sebuah kenangan sendiri yang tak akan bisa terlupakan,

semoga kita nanti dapat kembali berkumpul kembali tanpa harus saling melupakan cerita selama 40 hari ini di Desa gondang, Terimakasih Teman-teman ku semuanya semoga kita semua sukses dengan cita-cita yang kita bawa. Thank you and see you again the next day.

MENIKMATI TAKDIR

Oleh : Alfian Bayu Priandana

KKN merupakan salah satu fase penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. KKN memberikan kesempatan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sambil memperdalam ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Saya, Alfian Bayu Priandana, seorang mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021, ditakdirkan KKN di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Sejujurnya, lokasi ini bukanlah pilihan utama saya. Saya berharap bisa ditempatkan di Kabupaten Trenggalek yang lebih dekat dengan rumah saya. Namun, takdir berkata lain, dan saya harus menerima bahwa saya akan menghabiskan 40 hari di Desa Gondang.

Menjelang keberangkatan, perasaan campur aduk mulai menyelimuti diri saya. Ada ketidaktenangan yang menghantui pikiran, ditambah dengan perasaan belum siap untuk meninggalkan rumah dan keluarga selama itu. Saya sangat ingin menghabiskan lebih banyak waktu bersama mereka sebelum berangkat, memanfaatkan setiap detik yang tersisa. Namun, waktu terus berjalan, dan akhirnya tanggal 18 Juli pun tiba. Dengan berat hati, saya mengucapkan selamat tinggal dan berangkat menuju Desa Gondang.

Hari-hari pertama di Desa Gondang terasa sangat berat. Jiwa saya berada di Gondang, namun pikiran saya masih tertinggal di rumah. Saya merindukan keluarga, serta adik-adik catur yang selama ini selalu memberikan kebahagiaan di hari-hari saya. Kini, takdir memisahkan kami sementara waktu.

Namun, saya merasa beruntung karena teman-teman laki-laki di sini semuanya seru dan asyik, sehingga sedikit banyak membantu saya mengatasi rasa rindu dan kesepian.

Kegiatan hari pertama KKN dimulai dengan doa bersama dan tahlil di Posko 1 dan 2. Kami berdoa agar selama 40 hari ke depan, segala aktivitas KKN diberikan kelancaran, keselamatan, dan keberkahan. Keesokan harinya, kami melanjutkan kegiatan dengan anjangsana di sekitar balai desa. Kami mengunjungi warga-warga sekitar, dan alhamdulillah semua warga menyambut hangat kedatangan kami. Kami berbincang dengan mereka dan mulai menjalin hubungan baik. Keesokan harinya, kami berkunjung ke rumah DPL sekaligus berkonsultasi terkait proker kami selama KKN di Gondang. Saya berada di divisi ekonomi, yang sesuai dengan jurusan saya. Proker kami meliputi membantu UMKM mendaftar dan mendapatkan NIB, membantu UMKM mempromosikan usaha mereka, mendaftarkan UMKM di Google Maps, memberikan pelatihan pembuatan buket, serta pendampingan dan pembuatan rencana bisnis untuk unit usaha pertanian melon dengan sistem greenhouse. Dari konsultasi tersebut, kami mendapatkan masukan yang berharga tentang proker kami, termasuk apa yang perlu ditambah, dikurangi, dan diperbaiki.

Tak terasa, lima hari telah berlalu. Pada tanggal 22 Juli 2024, kami melaksanakan pembukaan resmi KKN. Setelah pembukaan, kami mulai melaksanakan satu per satu proker yang telah direncanakan. Alhamdulillah, pada tanggal 20 Agustus 2024, semua proker kami berhasil diselesaikan dengan baik. Tetapi saya disini tidak ingin berbicara mengenai pengalaman tentang proker, untuk kegiatan proker kami, silahkan anda bisa lihat di Instagram @kkn_gondang2024 dan

berita acara kami. Selain itu, kami juga terlibat dalam proker teman-teman lainnya seperti senam, kerja bakti, diba'an, tahlil, cek kesehatan posyandu, ziarah, serta mengikuti lomba voli antar RT se-desa Gondang, lomba Agustusan gepuk guling, dan fun futsal sebagai ajang refreshing.

KKN ini memberikan banyak pengalaman berharga. Saya berkesempatan mengenal banyak teman baru dari berbagai jurusan dan daerah asal yang berbeda. Meskipun sebelumnya tidak saling mengenal, kami dituntut untuk bekerja sama dan bersinergi dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Selain itu, kami juga belajar bersosialisasi dengan masyarakat baru, memahami etika dan norma-norma yang berlaku, serta beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Dalam perjalanan ini, saya belajar bahwa takdir tidak selalu sesuai dengan harapan kita. Namun, kita bisa memilih untuk menikmati takdir yang telah ditentukan. Meskipun jauh dari rumah dan keluarga, saya berusaha untuk menjadikan setiap momen di KKN ini sebagai pengalaman berharga yang akan membentuk diri saya di masa depan. Melalui interaksi dengan masyarakat dan kerja sama dengan teman-teman baru, saya yakin bahwa KKN ini akan menjadi salah satu kenangan terindah dalam hidup saya.

SEKILAS PENGABDIAN DI DESA PANDE PISAU (GONDANG)

Oleh: Anggun Puji Nur Fadila

Hallo guys saya mau berbagi pengalaman nih sama kalian. Jadi kali ini saya akan berbagi pengalaman selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Saya KKN mulai tanggal 18 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024, terlihat lama tetapi begitu dilewati dengan kebahagiaan dan kenyamanan semua terasa singkat sekali. Desa Gondang merupakan salah satu lokasi pusat pemerintahan Kecamatan Gondang. Desa Gondang juga termasuk sentra industri, sentra pendidikan, sentra pertokoan dan sentra perkantoran. Desa Gondang terdiri dari 5 dusun utama yaitu Dusun Sendung, Dusun Babatan, Dusun Genengan, Dusun Ngebrak dan Dusun Krajan.

Pada KKN kali ini saya sebagai Divisi Ekonomi dengan proker sebagai berikut: 1) Mendaftarkan UMKM pada google maps; 2) Membantu mempromosikan produk UMKM secara online; 3) Pendampingan unit usaha pertanian melon hidroponik; 4) Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK berupa pelatihan pembuatan buket. Saya bersama teman-teman sedivisi memfokuskan pengabdian pada UMKM karena di Desa Gondang ini banyak sekali pelaku UMKM, dimana usaha ini dijadikan sumber penghasilan utama para masyarakat di Desa Gondang.

Pada saat mendaftarkan UMKM pada google maps, para pelaku UMKM sangat merasa senang karena dengan terdaftar digoogle maps maka akan mempermudah para

pembeli maupun pengepul untuk menemukan titik dimana usaha tersebut berada. Dalam pendaftaran ini kami menemukan kendala yaitu beberapa pelaku UMKM tidak mau untuk didaftarkan dengan berbagai alasan salah satunya mereka hanya membuka usaha kecil sehingga kurang percaya diri untuk mendaftar alamat usaha tersebut di google maps.

Selanjutnya adalah mempromosikan produk UMKM, saya sangat senang bisa membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualannya. Para pelaku UMKM sangat terbuka kepada kami sebagai anggota KKN Desa Gondang, mereka sangat ramah dan tidak pelit ilmu. Sehingga kami bisa mengambil banyak pengalaman dari pelaku UMKM mulai dari proses pembuatan pisau, pembuatan tompo, pembuatan tahu, pembuatan kripik usus, pembuatan kripik pare, pembuatan kentang mustofa. Tetapi tentu saja karakter setiap orang berbeda sehingga dalam pelaksanaannya ada beberapa pelaku UMKM yang tidak ingin dipromosikan usahanya oleh kami dengan alasan mereka belum mampu memenuhi pesanan dalam jumlah banyak karena keterbatasan pegawai, ada juga pelaku UMKM yang langsung mengirimkan ke pengepul sehingga tidak menjual langsung.

Untuk program yang ketiga adalah pendampingan unit usaha pertanian melon hidroponik. Disini saya mengikuti semua tahapan proses pembuatan usaha ini, mulai dari pengangkut bambu untuk tiang tiang tempat pembudidayaan, proses penutupan tempat pembudidayaan, penanaman sampai dengan pemasangan pengairan. Dalam proses-proses tersebut saya paling berperan dalam kegiatan penanaman bibit. Banyak hal yang saya dapatkan dari pengalaman menanam bibit, mulai dari pemilihan bibit yang siap ditanam, bibit yang siap ditanam

adalah bibit yang sudah mempunyai daun yang lumayan lebar. Selanjutnya peletakan bibit yang harus diletakkan dekat dengan tali penanda, hal ini bertujuan ketika tanaman melon sudah tinggi maka petani akan mudah dalam melilitkan batangnya ke tali tersebut. Untuk jarak tanam pada proses penanaman adalah 50 cm. Yang terakhir adalah arah daun saat diletakkan, hal ini berfungsi ketika tanaman berbuah, buahnya bisa berada diluar sehingga mudah dalam perawatan dan pemanenannya.

Program terakhir adalah pelatihan pembuatan buket jajan kepada ibu-ibu PKK. Pada tahap persiapan saya dan teman-teman bekerja sama membuat buket sebagai oleh-oleh untuk ibu-ibu PKK dan juga pembagian tugas pada saat pelaksanaan pelatihan. Alhamdulillah pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana kami sebagai divisi ekonomi. Ibu-ibu PKK merasa senang bisa belajar bersama kami dan sangat mengapresiasi oleh-oleh kecil yang kami berikan.

Selanjutnya saya akan menceritakan bagaimana keseruan saya bersama warga Desa Gondang. Yang pertama saya sangat terkesan dengan pemilik posko yaitu Mbah Pau dan Bu Sam, mereka berdua sangat sayang kepada saya dan juga teman-teman KKN seposko. Sering sekali beliau memberikan jajan bahkan makanan kepada kami. Apalagi Mbah Pau yang sangat peduli terhadap kami, ketika terjadi konsleting listrik Mbah Pau langsung cepat bertindak, ketika mati listrik kami teriak Mbah Pau selalu datang yang pertama, bahkan setiap malam Mbah Pau dengan sabar menunggu montor kami karena khawatir dengan keamanannya.

Selain mereka semua warga di Desa Gondang sangat baik dan ramah kepada saya. Banyak nenek-nenek yang tinggal

sendiri dirumah menganggap saya sebagai anaknya, bahkan ketika saya beberapa hari tidak berkunjung mereka sangat merindukan saya. Banyak juga warga yang dengan suka rela memberikan makanan kepada kami. Ketika saya selesai melaksanakan KKN mungkin saya akan merindukan mereka semua.

KISAH DI TEMPAT YANG TIDAK PERNAH TERPIKIRKAN

Oleh : Desi Fatmawati

Hai teman-teman perkenalkan nama saya Desi Fatmawati, yang biasa dipanggil Desi, Mahasiswa semester 7 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah. Tak terasa waktu demi waktu telah berjalan dengan cepat hingga akhirnya saat yang dinanti tiba yaitu Kuliah Kerja Nyata yang akan menjadi pengalaman sekali seumur hidup saya. Awalnya banyak ketakutan yang saya pikirkan tentang kkn nantinya dan yang paling utama apakah saya bisa survive selama 40 hari ? beradaptasi di lingkungan baru dengan teman-teman yang sebelumnya sama sekali belum saya kenal.

Kamis 18 Juli 2024 kami seluruh anggota kelompok KKN Gondang berangkat menuju ke Desa Gondang, Desa kecil di pinggiran kota, menjadi tempat kami menyalurkan ilmu dan keterampilan sambil berinteraksi langsung dengan masyarakat. Tema KKN kita kali ini adalah literasi berbasis digital yang memiliki program kerja unggulan dan berbagai program kerja dari setiap devisi, salah satu devisi yang saya naungi yaitu devisi kesehatan meliki 6 program kerja yang pertama adalah senam pagi setiap hari minnngu, proker ini sangat menyenangkan tentu nya karna antusias dan semangat dari teman-teman, lalu program kerja yang kedua yaitu posyandu lansia dan balita disini kami bekerja sama dengan bidan Desa untuk lancar nya proker ini, disini kami sangat disambut baik oleh Bu Bakti, Bu Bakti merupakan bidan Desa Gondang, beliau

sangat cantik dan baik hati, beliau dengan senang hati menerima kami untuk mengabdikan disini, Kami mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin, yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, dan pengawasan perkembangan balita. Di sisi lain, untuk lansia, kami fokus pada pemeriksaan tekanan darah dan penyuluhan tentang pencegahan penyakit umum, setelah itu kami mengajak para lansia untuk senam bersama, melihat semangat para lansia kami sangat senang sekali meskipun di usia renta tetapi mereka sangat memiliki semangat tinggi untuk hidup sehat. Kami bekerja sama dengan Bu Bekti dan petugas kesehatan untuk memastikan semua proses berjalan lancar. Selain itu, kami juga mengadakan sesi edukasi tentang pentingnya gizi seimbang dan kebiasaan hidup sehat. Melihat senyum bahagia ibu-ibu dan para lansia saat mereka merasa diperhatikan dan diberi perhatian khusus membuat seluruh usaha kami terasa sangat berarti. Program kerja selanjutnya yaitu Jumat bersih, membersihkan mushola. Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan menjadi salah satu isu yang kami angkat dalam program KKN ini. Dan program kerja yang terakhir kami mendirikan tempat sampah di titik strategis di desa bersama Pak Abas penjaga kantor desa yang sangat ramah dan menyenangkan, serta mengadakan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang baik. Kami berharap bahwa barang ini bisa digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan sebagai simbol terima kasih atas dukungan mereka selama program KKN kami. Penutup proker kami terkesan sangat menyenangkan karena kami diantar Pak Abas dan diajak keliling desa gondang menggunakan kendaraan tesa, tertawa bahagia bersama teman-teman sambil membuat vlog

karena pengalaman pertama kita naik kendaraan tosa melihat pemandangan desa gondang yang sangat indah dan sejuk.

Selama 40 hari KKN, kami tidak hanya fokus pada tugas-tugas program kerja, tetapi juga menghabiskan waktu bersama di posko bersama teman-teman yang mungkin sekarang saya menyebutnya bukan teman tetapi sahabat, Momen-momen bahagia selama KKN sering kali datang dari kebersamaan kami, momen-momen sederhana namun berarti, kita sangat suka quality time bersama, nobar film, jalan-jalan, jastip jajanan, bikin mi tengah malem bercanda tertawa bahagia bahkan sampai menangispun, suka duka tetap kita lalui bersama, weekend terakhir di minggu ini pun kita habiskan untuk bermain bersama holiday sehari ke waterpark yang super seru, mengabadikan momen melalui vlog random yang biasa kita buat ketika ada momen-momen lucu, time flies so fast bakal kangen sahabat" ku, sedih rasanya harus bersama dalam waktu yang singkat bakal kangen ke random an posko, spin mandi, rebutan jemuran, parno bareng, bakal kangen jokes" diluar nalar itu, sayang banget sama kalian terimakasih ya sahabat" ku , okta, dita, nasta, ucil, dina, vivi, iim, uus, alvin, nisa, reissy, dan semua yang pernah baik sama aku, persahabatan kita harus abadi walaupun kkn nya berakhir sampai disini. Aku tidak akan melupakan kebaikan dan kenangan yang telah kita lalui bersama mungkin setelah ini bakal susah bertemu, tidak siap rasanya di fase kangen momen" bersama dan hanya ada video" random yang mengobati rasa rindu kenangan yang tidak dapat diulang kedua kali.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN Gondang serta masyarakat Desa Gondang yang

ikut berkontribusi dalam seluruh kegiatan KKN. Namun, Ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk semua momen dan pengalaman yang Telah saya alami. Oleh karena itu, izinkan saya merangkum sebagian dari pengalaman 40 hari ini dalam sebuah tulisan singkat, sebagai dedikasi untuk diri saya sendiri dan Para pembaca. Meskipun waktu tidak dapat diulang, kenangan akan tetap terpatri dalam Hati.

BERJUTA CERITA YANG TERBINGKAI ASA

Oleh: Dina Nur Amalia Putri

Aku mahasiswi dari salah satu universitas di Tulungagung Jawa Timur. Kampus Islam yang berisi calon-calon intelektual masa depan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seperti umumnya kampus di Indonesia, kami mahasiswa semester tujuh melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bulan Juni 2024 kami semua mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN gelombang dua. Seperti yang diharapkan, aku mendapatkan tempat pengabdian sesuai dengan yang aku inginkan. Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, bersama 44 mahasiswa lain dari jurusan yang berbeda. Kegiatan KKN dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus dengan mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”. Hari Rabu tanggal 17 Juli kami semua membawa barang keperluan menuju posko yang sebelumnya telah dibersihkan. Dan keesokan harinya adalah awal dimulainya kehidupan 40 hari bersama orang-orang baru.

Jum’at sore aku baru sampai di posko karena ada suatu hal mendesak yang tidak bisa ditinggalkan di rumah. Meskipun begitu, keterlambatanku tetap disambut amat baik oleh ketujuh belas teman poskoku. Iya tujuh belas, karena sebagian yang lain berada di posko yang berbeda. Pada pengalaman sekali seumur hidup ini, aku memilih masuk pada divisi pendidikan dan teknologi. Bersama sembilan mahasiswa yang mayoritas berasal dari jurusan keguruan, termasuk aku.

Aku sendiri adalah mahasiswi dari jurusan Tadris Bahasa Inggris. Pada kegiatan KKN pasti selalu ada program kerja. Program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi yang pertama yaitu rutinitas mengajar di SDN 1 Gondang dua kali seminggu, yang diisi dengan macam-macam pembelajaran teknologi, memberikan pengalaman baru untuk siswa siswi di sana. Bukan hanya mengajar, kami juga berkontribusi pada penyelenggaraan lomba Agustusan di SDN, ikut kegiatan tahlil, dan part yang paling wajib adalah memborong jajan di kantin sekolah. Proker kedua yaitu bimbingan belajar dua kali seminggu di rumah Ibu Luluk, yang memang membuka bimbel untuk anak-anak SD. Kami membantu beliau setiap Rabu dan Kamis sore. Proker lain adalah seminar *parenting* untuk wali murid kelas 5 dan 6 SDN 1 Gondang, dan yang terakhir adalah nonton film bersama anak-anak kelas 6 SD dan teman-teman KKN di Balai Desa Gondang.

Kita akhiri perihal program kerja yang ketika kalian baca mungkin terasa membosankan dan kurang menarik. Sekarang waktunya aku menceritakan tersangka terciptanya warna warni baru di kehidupan 40 hari KKN ku. Aku bertemu dengan banyak orang baru, masyarakat yang tinggal di sekitar posko dan teman-teman dengan berbagai jurusan kuliah yang berbeda, asal daerah yang berbeda, karakter yang berbeda, dan latar belakang yang berbeda. Satu sama lain dari kami tidaklah sama, tapi aku senang dan sangat bersyukur bisa bertemu dengan orang baik seperti mereka. Banyak hal yang telah kami lalui, banyak drama yang telah kami lewati. Kenapa aku menyebutnya dengan “drama”? Karena hidup berdampingan dengan banyak orang dengan selisih usia yang hampir sama memang sedramatis itu. Baiklah, kita skip dulu sedikit

problematis yang terasa mengusik hati, aku hanya ingin berbagi kesenangan di sini. Minggu pertama KKN, aku masih merasa asing, mengobrol seadanya, dan interaksi di antara kami terkesan kurang hangat. Namun seiring berjalannya waktu, hubungan pertemanan kami semakin dekat dan romantis. Bukan, bukan romantis seperti halnya pasangan laki-laki dan perempuan. Hubungan pertemanan kami sedekat hubungan ibu dengan anak bungsunya, seromantis perlakuan abang dengan adik perempuannya. Kami seperti keluarga, tidak ada sekat yang berarti di antara kami, kecuali waktu. Semakin kami merasa rekat dan erat, semakin kami dihantui perpisahan. Waktu yang paling kubenci, yang hanya akan menyisakan kenangan. Menurutku waktu berlalu begitu cepat, seolah dengan sengaja mengikis puing-puing bahagia yang kami ciptakan.

Jika suatu hari masa ini telah habis, aku akan terus mengingat orang-orang baik seperti mereka. Okta yang dengan senang hati menjadi *mommy* untuk kami semua, Vivi yang paling lama dengan rutinitas *skincare*-nya, Iim yang paling penakut dan selalu minta ditemenin, Nisa yang dengan sukarela mau nebengin dan boncengin kemana-mana, Nasta dengan kamera andalan serta bahasa Indonesianya yang khas. Desi yang seringkali buang angin tiba-tiba. Dita yang baik banget selalu bangunin sholat dan mau nemenin ke kamar mandi, Reissy yang selalu jenguk rumah dua hari sekali, Uci yang sangat amat menyebalkan tapi lucu, Uus dengan segala kerandomannya, Alfin dengan lagu-lagu jametnya, dan teman lainnya yang tidak mungkin aku tulis namanya satu persatu. Oiya, di sini kami punya Ibu Citra, dosen cantik yang menjadi pembimbing lapangan kami. Terimakasih pada kalian semua

karena telah membantu proses belajarku, mengenalkanku pada hal-hal baru, memberikan banyak pengalaman yang berkesan, membekali pelajaran yang sangat berharga. Kami yang setiap harinya menonton film di laptop Dita, yang dengan tidak tahu dirinya memakai kuota internet punya Dita juga, bermain kartu dan uno, beli bakso depan posko, beli sosis dekat posko, spin nama antrian untuk mandi, rebutan jemuran, open jastip jajan, jalan-jalan, *car free day*, anjongsana, makan bersama, tidur bersama, memasak bersama, senam bersama, tahlil bersama, hingga berenang bersama. Beberapa hal yang aku sebutkan mungkin terlihat biasa saja bagi orang lain. Tapi tidak denganku, aku merasa sangat beruntung bisa bertemu dan hidup dikelilingi orang-orang seperti mereka.

Sebenarnya masih ada banyakkk sekali cerita tidak terduga yang aku alami, termasuk tangan-tangan kami yang beberapa kali memutuskan tali kipas angin, bonceng tiga ke balai desa, hingga berjalan kaki di malam 17 Agustus ke balai desa. Semua proker kami telah terlaksana. Perjalanan kami selama di desa ini terasa menyenangkan. Keluh kesah kehidupan kami telah berminggu-minggu berjalan. Kebersamaan sementara yang tercipta telah berkurang dimakan waktu. 40 hari yang terjadwal hampir usai di penghujung bulan. Selamat tinggal KKN ku, selamat tinggal desa tempatku mengabdikan, selamat tinggal posko tempatku bermalam, selamat tinggal *rooftop* jemuran, selamat datang jutaan kenangan, sampai jumpa tetangga posko yang baik, sampai jumpa adik-adik yang lucu, sampai jumpa teman-teman manisku, semoga kita dipertemukan lagi, entah berapa lama di kemudian hari, ketika kita semua telah menggapai mimpi yang kita bicarakan di kasur tipis waktu itu.

END OF THE BEGINNING

Oleh : Ananda Oktaprisari Kurnia Putri

Haiii aku Okta nama panjangku Ananda Oktaprisari Kurnia Putri mahasiswi semester 7 dari Fakultas Tadris dan Ilmu Keguruan serta dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tapi sejak KKN nama panggilanmu berubah menjadi mommy wkwk, kenapa di panggil mommy? karena aku juga gatauuuu. Sebelum cerita lebih jauh tentang lika liku perjalanan KKN ku akan ku ceritakan sedikit perjalanan awalku mengikuti war KKN gelombang 2. Aku ikut KKN gelombang 2 karena pas war KKN gelombang 1 aku ga kebagian slot padahal udah berusaha semaksimal mungkin sampe naik tower wkwk ga juga si becandaaa gaiss. Aku memilih KKN di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, gatau kenapa aku milih disini tapi aku emang langsung pencet aja soalnya trust issue ga kebagian slot KKN lagi wkwk.

Pas awal awal meet up temen-temen aku datengnya lumayan ngaret tapi ga ngaret banget mungkin ngaret 10-20 menit dan itupun belum mulai rapatnya. Pas pertama datang semua mata langsung tertuju ke aku berasa aku ada salah sama mereka semua tapi gapapa karena belum saling kenal satu sama lain dan masih berasa ketemu orang asing untuk aku yang introvert ini upss. Yang meet up kedua kali sehabis pembekalan disitu kita ketemu udah lumayan akrab karena sudah saling kenal satu sama lain walaupun belum terlalu akrab banget ya wkwk. Sehabis meet kita foto foto di rooftop gedung am selucu ituuu. Meet up ketiga kali saat pemberangkatan KKN disana kita udah akrab dan becanda

satu sama lain pas mau pulang kita juga foto foto dan membuat slogan "gondang berdendang" dengan spontan.

KKN di berangkatkan hari kamis tanggal 18 juli tapi tanggal 17 nya temen-temen berangkat ke gondang untuk membersihkan posko terlebih dahulu tapi aku ga ikut karena ada hal sedih yang aku gamau ceritain yaa . Nahhhh karena kebetulan jumlah anggota KKN yang ada di Desa Gondang ini ada 45 anak jadi poskonya ada 3, aku kebagian di posko 1, ada 3 posko (posko 1 perempuan di depan pak lurah agak ke timur dikit terus (18 anak) posko 2 perempuan ada di belakang smp (17 anak) dan posko 3 laki laki ada di balai desa gondang (10 anak)). Aku berangkat ke posko tanggal 18 pagi, saat tiba di posko ternyata temen-temen yang udah disana duluan sangat welcome dan menyambut kedatanganku dengan senang hati sesampainya di posko itu aku langsung beberes barang dan bantu ngepel lagi karena katanya temen-temen kurang bersih masihan karena posko yang kita tempatin itu rumah kosong jadi emang bener-bener kotor awalnya karena tak berpenghuni. Setelah ngepel dan ternyata anak anak posko 1 udah dateng semua saatnya kita menata karpet serta koper koper dan segala perintilan barang yang kita bawa . Aku dateng dengan membawa kasur wkwk dan ternyata cuma aku yang bawa kasur empuk (maaf ya agak sombong). Aku sekasur bertiga sama salsa dan uci, dengan lengkap aku membawa 2 bantal dan 1 guling busukku.

Ga berasa waktu cepet berlalu, besoknya kita anjangsana ke sekitar posko malamnya ada eval di baldes untuk yang pertama kalinya, lumayan tegang si karena belum tau rasanya eval. Dan besoknya lagi tanggal 20 juli anak anak posko dan aku pun gabut karena belum ada proker karena

belum pembukaan resmi di baldes Gondang, tapi malamnya kita semua anjongsana ke rumah dpl kita yaitu ibu citra ayu yang kebetulan rumahnya ga jauh dari posko 1 hanya beda desa aja, setelah dari bu citra anak anak posko 1 memutuskan untuk ke gor lembupeteng karena gabut sekali ya, disana kita banyak bertukar cerita dan jadi lebih akrab satu sama lain hehehe tapi ada juga anak posko 1 yang ga ikut nongki pas itu. Terus tanggal 21 julinya aku kebagian piket masak untuk pertama kalinya, kala itu paginya aku dan tim piket masak pecel dan sorenya ada menu soto andalan semua orang (karena katanya enak pede aja dulu). Siangnya aku izin pulang sebentar mengambil baju tapi akhirnya menangis pas mau balik posko karena belum krasan hehe. Malamnya kita semua hompimpa urutan mandi karena besoknya pembukaan di baldes, seseru ituuu tapi akhirnya karena cape hompimpa kita memutuskan untuk download aplikasi spinner aja biar cepet dan ga ribet wkwk. Terus tanggal 22 juli pembukaan kkn resmi di baldes Gondang.

Singkat cerita tanggal 23 juli aku dan tim divisi pendidikan berkunjung ke SDN 1 Gondang untuk memperkenalkan proker kita (btw aku di tim divisi pendidikan bersama 8 temanku yang lainnya ada Salsa, Uci, Alfin, Uus, Dina, Salma, Anisa dan ada Ahmad) di posko 1 ada juga tim divisi kesehatan yang anggotanya ada 7 anak (Desi, Vivi, Nasta, Reissy, Nisa, Dita dan juga Iim). Hari-hari berlalu sampe ga kerasa KKN udah seminggu aja dan aku juga belum krasan sebenarnya wkwk masih sering pengen pulang dan tidur rumah tapi seiring berjalannya waktu aku menikmati waktu yang ada di posko bersama temen-temen aku yang sangat baik dan lucu walau mereka kadang agak brutal wkwk.

Setiap malam jumat ada rutinan tahlil di masing masing posko, itu adalah bagian dari proker anak sosbudgam. Nahhh tiba saatnya pada tanggal 30 juli aku dan tim divisi pendidikan menjalankan proker pertama yaitu mengajarkan tik kepada anak sd kelas 6 di sdn 1 gondang setiap hari selasa. Hari itu sangat menyenangkan dan sangat seru bertemu dengan anak anak dan seneng bisa kenal dengan mereka walau sangat menguras energi dan tenaga tapi sangat terbayarkan karena anak anak juga bisa paham dengan apa yang kita sampaikan. Proker yang selanjutnya adalah mengajar bimbel di rumah bu luluk yang ada di belakang SMPN 1 Gondang. Disana kita mengajar anak anak sd mulai kelas 1-6 bahkan ada yang TK juga kita dibagi jadwalnya untuk mengajar anak anak itu mulai dari jam setengah 2 sampai jam setengah 6 dan lesnya seminggu 2 kali hari rabu dan kamis. Tanggal 1 agustus aku jalan jalan pagi lewat kiping sampai ke baldes gondang lalu balik lagi ke posko untuk tidur lagi hehe.

Singkat cerita udah beberapa proker yang kita jalankan sampe pada lomba di tanggal 14 agustus bertepatan dengan hari pramuka. Kita dari divisi pendidikan menjadi panitia lomba itu yang di selenggarakan di SDN 1 Gondang ada banyak lomba misalnya lomba makan kerupuk, lomba membawa balon, lomba memasukkan pensil, lomba trenggiling Panas-panas kita menjadi panitia dengan menghadapi anak anak kelas 1-6 sd yang masih susah diatur huhu walau begitu hati serasa senang karena bisa ikut merayakan agustusan kecil-kecilan dengan mereka semua. Itu akan menjadi hal yang paling akan aku ingat karena saat lomba aku jadi belang wkwk becanda gaiss biar ga tegang bacanya sebelum ending.

Tak terasa setelah beberapa hari ke sekolah dan mengajar bimbel tiba saatnya untuk pamitan, hal yang sebenarnya paling aku gasuka karena harus berpisah, tapi setiap pertemuan memang akan ada perpisahan hehe. Pas perpisahan di sekolah kami di lepas dengan baik oleh guru-guru SDN 1 Gondang, kami berfoto-foto dengan guru guru disana dan membuat konten bersama murid-murid yang ada disana. Lalu saat perpisahan dengan anak-anak bimbel di Bu Luluk kami di sediakan makanan oleh beliau masyaallah tabarakallah ya baiknya Bu Luluk dan membuat game kecil-kecilan untuk kenangan mereka yang bimbel disana. Semoga suatu saat nanti anak-anak yang pernah kami ajar selalu ingat kami dan semoga ilmu yang kami berikan bermanfaat untuk mereka semua demi menggapai masa depan mereka aamiin.

Hari demi hari kita lewati begitu cepat di posko dengan berbagai keseruan setiap harinya, setiap ada yang keluar selalu open jastip, setiap ada yang keluar kengan dengan pacarnya selalu di palak membawa jajan wkwk (rules wajib), intinya kalo ada yang keluar balik posko harus ada jajan yang dibawa ya. Setiap malam kita juga selalu random dan gabut kadang bikin mie pedes sendiri yang selalu dibuatin oleh Reissy dan rasanya nampol banget walau sepedes itu, kadang main remi yang selalu di menangkan Dita dan Vivi walau Vivi pernah kalah match 1 kali wkwk dan ada aku yang kalah setiap match bukan Cuma aku yang kalah sebenarnya ada Uus dan Dina dan sejak saat itu aku jadi bisa main remi. Selain itu kita juga sering maraton film tiap malam di laptop Dita dengan hospotnya Dita juga kadang Dina kadang Nisa yang ga pernah gehospot tuh aku cuma numpang wkwk.

Di posko 1 terdiri dari 18 orang, banyak cerita dan banyak pemikiran dari 18 orang tersebut. Sebelum ada kata perpisahan aku mau mendeskripsikan satu-satu temen poskoku. Pertama dari Nisa, karena dia tidur di pojok jadi urut dari dia ya, Nisa itu anaknya lucu, baik, ke ibu-ibuan minusnya suka tidur dan suka ngorok huhu dia punya motor vario butut yang aku suka dengan suara belnya karena kaya suara bel tukang sayur wkwk becanda nis maaf ya. Yang kedua ada Nasta, si anak baik hati, yang punya senyum manis, positive vibes dengan seribu ide kontennya yang ga pernah abis, lucu banget dia kalo ngomong Bahasa jawa jadi mending gausah ngomong jawa ya nasss wkwk. Yang ketiga ada Desi, huhu gabisa mendeskripsikan dia wkwk, anak baik, tapi kurang ramah karena emang se ga enak itu tatapannya ke semua orang yang baru pertama dia liat, termasuk aku yang diliatnya dengan sinis pas pertama kali kita ketemu, walau begitu dia suka dengerin semua keluh kesahku dan menerima segala kerandomanku, makasiii Desi semoga ga nangisan lagi ya karena ldr wkwk. Yang keempat ada Dina, dia sedivisi sama aku biasanya kalo ada acara dia selalu udah siap duluan daripada kita-kita semua dan nunggu di pintu duluan dan ngeburu-buruin kita semua. Dina si anak baik hati dan ramah juga walau minusnya tiap nobar film dia selalu nanya hal-hal diluar prediksi bmgk tapi gapapa karena dia saat nobar film jadi rame kalo gaada dia juga sepi pas nonton film karena gaada yang nanya-nanya. Makasi juga Dina udah ngehospotin buat nonton kita semua wkwk. Yang kelima ada Dita, si anak manis yang baik hati. Dita selalu jadi alarm kita semua karena dia selalu bangun duluan tapi habis bangunin kita dia tidur lagi wkwk. Makasi Dita udah ngehospotin dan minjem laptopnya

buat fasilitas nonton kita. Yang keenam ada Reissy si anak baik juga pinter masak dan dia sering buatin mie kita semua walau pedes banget kadang tapi gapapa, dia punya outlet seblak dirumah dia juga sering buatin seblak di posko. Tetetp buatin kita seblak ya res pas kita kumpul nanti walau after kkn wkwk. Yang ketujuh ada uci, tapi aku dan anak yang lain manggilnya ucil funky wkwk, dia emang brutal but hatinya penyayang dan sangat perhatian ke temen-temennya. Dia suka beliin jajan kita semua pas keluar dan sering banget minjemin aku make up, dan dia sebenarnya galak ke siapapun tapi gabisa galak ke aku dan selalu kalem ke aku huhu luvvv. Yang kedelapan ada Salsa yang selalu nebengin aku kemanapun itu, dia orang pertama yang aku kenal di KKN ini, makasi Salsa dah mau nebengin aku yang butut ini kemana-mana yaa. Yang kesembilan ada Uus si icon posko, anak yang gapernah sedih setau aku ya wkwk, si selalu riang gembira, si selalu membuat suasana posko rame dan hangat, makasi ya uus dah hadir di posko ini Makasi dah jadi mood semua orang di posko 1. Yang kesepuluh ada Alpin, anak baik hati yang ku kira pendiem ternayata engga, dia selalu punya tawa yang renyah, kebiasaan dia di posko selalu ga ikut nonton film karena sibuk main game ml kesayangan dia, dia juga sering ga gabung gibah sama kita huhu. Yang kesebelas ada Vivi anak cantik imut yang selalu lemot dalam hal apapun entah makeup, skincare an dan mandi, walau dia udah start makeup duluan dia selalu akhir sendiri selesainya, dan tiap malem kita semua harus nunggu dia selesai pake skincare baru boleh matiin lampunya, but dia selalu ceria semoga abis ini ga makin lemot ya vi semoga abis ini ada peningkatan speed makeup, skincare, dll but gapapa kita semua ikhlas menunggu walau dalam hati aslinya sebel ga ga becanda wkwk. Yang

keduabelas ada iim yang masyaallah kaya ibu peri dan ustadzah untuk kita semua, dia sering membuat petuah-petuah untuk kita semua wkwk, makasi y aim walau dia juga kadang berisik pas vc sama pacarnya tiap malem dan emang volumenya sekeras itu jadi percakapan mereka bisa di denger seposko. Yang belum disebut aku belum kenal dengan kalian gapapa ya kalian tetep temenku.. Untuk nama-nama yang aku sebut diatas semoga persahabatan kita ga berakhir sampe sini dan bisa terus nongki cantik after KKN. Makasi udah selalu ngewarnain hidupku selama KKN ini, semoga kalian sehat selalu, semangat PPLnya kalian semua aku sayang kalian banyak-banyak hehe maaf kalo ada salah salahnya ya gaisss. See u on top gais makasi 40 harinya yang berkesan ini aku sayang kalian banyak banyakk semoga kalian ga lupa sama aku ya.

MENGUKIR KENANGAN INDAH DI DESA GONDANG

Oleh : Aura Yasmin

Sore harinya, saat matahari mulai terbenam di balik hijaunya perbukitan, kunjungan kami ke Desa Gondang di Kecamatan Tulunggung merupakan sebuah perjalanan penuh harapan. Desa kecil ini dengan segala kesederhanaannya menjadi rumah kedua bagi kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syed Ali Rahmatullah Tulunggong selama 40 hari mengikuti program Kuliah Nyata (KKN) Gelombang 2 dengan penuh semangat. Serta siap melaksanakan berbagai proker, dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penghidupan di daerah pedesaan.

Setiap hari ada piket masak bergantian berkelompok untuk memasak setiap harinya. Di posko saya pun ada piket untuk membersihkan posko, saya kebagian jadwal piket hari senin. Setiap divisi pendidikan mengajar saya ikut mendampingi nya untuk mendokumentasikan nya. Divisi yang saya ambil yaitu PDD Beberapa kegiatan lainnya juga terkadang saya mendampingi untuk mendokumentasikannya.

Setiap hari selasa saya mendampingi divisi pendidikan untuk mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk siswa siswi di Desa Gondang. Ada beberapa hal yang terkesan dalam mengajar di Desa Gondang mulai dari gurunya yang amat sangat ramah dan menyambut semua mahasiswa yang datang ke sekolah, dan siswa siswinya yang asik dan lucu. Saya pun ikut mengajar siswa siswi di Desa Gondang untuk mengajar kan Microsoft Word melalui laptop

milik mahasiswa yang dibawa untuk mengajar di Desa Gondang.

Setiap sebulan sekali di Desa Gondang ada posyandu bulanan untuk bayi dan lansia. Untuk memusyawarahkan seluruh penduduk di Desa Gondang dan memberi fasilitas untuk bayi. Ada beberapa macam seperti suntik campak, vaksin, dll. Banyak warga yang antusias untuk mengikuti kegiatan ini.

Divisi Publikasi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait program KKN kepada berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah desa, dan institusi pendidikan. Hal ini meliputi pemberitahuan tentang program kerja yang akan dilaksanakan, tujuan dari program tersebut, serta hasil-hasil yang telah dicapai. Penyebaran informasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun digital, seperti poster, pamflet, media sosial, dan situs web.

Divisi Publikasi juga berperan dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama KKN. Dokumentasi ini meliputi foto, video, dan laporan tertulis mengenai setiap program yang dilaksanakan. Dokumentasi ini sangat penting karena tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan program, tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi bagi kelompok KKN.

Dalam era digital seperti sekarang, media sosial menjadi salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas. Divisi Publikasi bertanggung jawab untuk mengelola akun media sosial kelompok KKN, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter. Melalui media sosial, Divisi Publikasi dapat menginformasikan kegiatan harian,

mempromosikan program-program yang dilaksanakan, serta berinteraksi dengan masyarakat luas. Pengelolaan media sosial yang baik dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik program KKN di mata publik.

Setelah kegiatan KKN selesai, Divisi Publikasi bertanggung jawab untuk menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh kegiatan publikasi yang telah dilakukan. Laporan ini biasanya disertai dengan dokumentasi kegiatan dan hasil evaluasi dari setiap program kerja. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti kerja bagi kelompok KKN, tetapi juga menjadi sumber informasi yang berguna bagi pelaksanaan KKN di masa mendatang.

Divisi Publikasi memegang peran strategis dalam kesuksesan pelaksanaan KKN. Melalui penyebaran informasi, dokumentasi kegiatan, pengelolaan media sosial, serta pembentukan citra positif, Divisi Publikasi membantu memastikan bahwa seluruh program kerja KKN dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Oleh karena itu, divisi ini memerlukan anggota yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif dalam menyajikan informasi, serta mampu bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selama 40 hari yang kami habiskan di desa Gondang, banyak sekali pembelajaran berharga yang kami dapatkan. Bukan hanya bagaimana melaksanakan program ketenagakerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat, tapi juga bagaimana hidup sederhana dan kompak. Pengalaman ini memberi kami perspektif baru tentang makna pelayanan dan pentingnya berkontribusi terhadap kesejahteraan orang lain. Desa Gondang selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup

kami, tempat kami belajar, bertumbuh dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

KKN KU YG MENGALIR BEGITU SINGKAT

Oleh: Bella Aprillia

Pada tanggal 24 Juni 2024 pukul 07.00 WIB hingga 25 Juni 2024 pukul 17.00 WIB, saya mulai mendaftar KKN Gelombang II melalui laman smartcampus.uinsatu.ac.id di menu KKN>Daftar>Mengisi Form>Memilih Gelombang 2024/Genap> dan memilih desa tempat KKN; pada waktu itu ketika saya mendaftar kkn menggunakan hp dan laptop yang di situ sangat sangat membutuhkan ketenangan dan kesabaran yang luar biasa ,harus trus kembali ke hlmn dafttr trus gituuuuu aja, sembari perut saya lagi gk baik baik aja, dan intinya campur aduk rasa mau meledak ledak wkkkk

Trus saya pantau i halaman pendaftaran tetep gitu aja nama saya belum tercantum di desa mana dan blum terlihat anggota kelompok saya siapa saja , karna saya tidak mau tertinggal oleh teman teman saya pada waktu itu ,saya sempat mengeluh dan hampir putus asa , sembari saya melontarkan perkataan dengan mbk asrama saya “ mbak aku pasrah aja deh udah jm segini ,aku dapet pa gak ya rasa nya pengen nangis ”

Alhamdulillah nya di situasi itu saya di berikan semngt oleh mbak mbak asrama saya “ sabar ndok jangan putus asa insyaallah dapet kog” ketika waktu trus berjalan sampai pukul 09.15 Alhamdulillah dengan kesabaran saya , dan juga lantaran saya mendengar saran dari mbk asrama tersebut, Alhamdulillah saya memetik juga bahagia itu , telah tercantum

nya nama saya Bella Aprillia kkn di desa Gondang kec Gondang Tulungagung

Waktu trus berjalan saya mulai trus memantau tanggal tanggal penting yang harus saya hadiri dan saya ketahui, seperti :

1. Pengumuman Kelompok dan DPL 27 Juni 2024
2. Pembekalan DPL 4 juli 2024
3. Pembekalan Mahasiswa 8 s/d 9 Juli 2024
4. Pelepasan Mahasiswa KKN 18 juli 2024
5. Pelaksanaan KKN 18 juli-30 Agustus 2024

Ketika pembekalan mahasiswa kkn pada tanggal 8s/d juli 2024 , sayang nya sayang blum bisa menghadiri pembekalan tersebut di karenakan saya masih masa pemuli dari tipes yang telah berlalu berminggu minggu.

Keosok harinya pas pelepasan mahasiswa kkn kita kumpul Terlebih dahulu di kelas untuk menyampaikan informasi yang perlu di sampaikan dari ketua sekretaris dan BPH lainnya , Membentuk struktural Kepengurusan , membentuk anggota setiap devisi dan keperluan lainnya yang perlu di lengkapi untuk KKN di desa Gondang lalu kami membuat Struktur perdevisi disi adanya Ketua,waketua,seketatis, bendahara Pendidikan , SosBudGam ,Ekonomi , publikasi

Waktu trus berjalan datang lah waktu Pelepasan Mahasiswa KKN 18 juli 2024 yang telah di laksanakan dan kami pun memulai bersih bersih bersama posko masing masing menata barang dan lain lain. Pada Jumat, 19 Juli Pembukaan di kecamatan pukul 13.00 lalu melakukan Anjangsana yang diatur per posko masing-masing utamakan tetangga sekitar dan RT setempat) dan Ba'da Isya kunjungan ke rumah

DPL (semuanya) pada Sabtu, 20 Juli kami Melakukan Anjangsana melanjutkan yang kemarin jika belum tuntas ,pada Minggu, 21 Juli Setiap harinya kita melakukan Senam pagi di Pendopo Balai Desa *semuanya (penanggung jawab Divisi kesehatan) dan juga adanya Pertemuan dengan pak kades di balai desa (malam setelah maghrib) SEMUANYA, pada Senin, 22 Juli kami bersama sama melaksanakan Pembukaan KKN di balai Desa, Pelaksanaan pukul 08.00 teman teman harus datang lbih awal yang di situ DC (bawahan hitam. Baju putih. Jas almamater dan bersepatu) pada Selasa, 23 juli Kegiatan hari itu kita bersih bersih posko dan sorenya kita badminton an dan melakukan kegiatan yang lainnya , Rabu,24 juli Perwakilan Dari devisi sosbud menyampaikan “Assalamualaikum kami dri divisi sosbud, ada proker khotmil Qur’an yang sarasannya kita semua, waktu pelaksanaannya doa khotmil bersama di balai desa habis Maghrib, Kamis,25 juli devisi ekonomi melakukan Kunjungan UMKM dan Ngajar ngaji - sore (Div.SosBudA),pada Jumat, 26 Juli Jumat bersih - Pagi , Posyandu Lansia - pagi , Ngajar di SDN 1 GONDANG - pagi ,Kunjungan UMKM - pagi (Div.Ekonomi) ,Khotmil Qur’an - malam di baldes seluruh peserta KKN (PJ.Div.SosBudA), Sabtu,27 juli kita melakukan kegiatan seperti biasanya,Minggu, 28 Juli adanya Kerja bakti di Masjid Al-Hikmah ,POSBINDU di baldes,Senin,29 juli dari devisi sosbud memerlukan dukungan finansial seikhlasnya untuk santunan anak yatim yang akan diselenggarakan pada hari senin tgl 29 Juli 2024 untuk pengumpulannya ke mbak Tika divisi sosbud pada Jumat malam acara khotmil Qur’an ,ketika tgl 29 mohan bantuan apa pun kegiatan yang ada di sana, Selasa,30 juli Adanya senam bumil di baldes ,Rabu ,31 juli Piket di Kantor

Desa , Ngajar TPQ , Ngajar Bimbel , Meeting terkait Lomba Volly - malam di baldes .

Waktu terus berjalan ya seperti itu Adanya agenda ziarah bersama , evaluasi bersama,ada lomba gogo iwak , badminton bersama ketika pagi dan sore bersama,mskan di posko bersama , ada lomba baca Puisi ,adanya kunjungan bumdes,pande pisay, kripik usus pare, melihat cara pembuatan tahu,membantu menanam melon ,diba an, perwakilan ikut upacara 17 Agustus an ,adanya makan makan bersama di posko sebelum penutupan ,ada momen tucker kado jugs loh yang bikin haru dan mengesankan dan masih bnyk lagi.

Hem intinya kkn ini menyenangkan selain bnyk kegiatan dari devisi sendiri ada jugak dari dari devisi lainnya,yang paling penting sih menurut saya temen yang bikin suasana kkn kita terasa begitu singkat sangking nyaman dan bhgianyayaitu teman, selain itu saya jugk seneng bisa mengamati,mengerti dengan sifat setiap anak, dan yang paling penting dapet beberapa ilmu yang insyaallah bermanfaat di kemudian hari , makasih ya Allah selalu milih in jalan yang terbaik buat aku, makasih ya temen temen udah bisa bareng buat berproses saya bakalan inget kalian semua,yah ginilah ya kehidupan dimana saat saat kita sedang berproses mungkin kita pernah mengalami, menemukan teman , tempat,itu udah kita anggap sebagai rumah ternyaman kita,tapi ya itulah hanya sementara,tapi tanpa kita sadari sebenarnya meski semuanya hanyalah sementara tapi cukup indah untuk di kenang

SEDIKIT KESERUAN KKN GONDANG

Oleh: Utibul Ilma Kusuma

Awal pendaftaran KKN gelombang 1 pada tahun kemarin merupakan pengalaman menyenangkan. Saat itu saya terlalu tenang dalam melakukan perebutan pendaftaran KKN, karena saya pikir masih banyak waktu untuk mendaftar. Apalagi dapat dukungan oleh teman sekamar saya untuk selalu tetap tenang. Disaat teman-teman yang lain berusaha keras untuk mendaftar, saya dengan asyiknya tenang dan menunggu santai. Bagian yang menghiburnya adalah ternyata saya baru tahu kuota untuk KKN gelombang 1 kali ini sudah terpenuhi, alhasil saya panik dan pasrah menerima kenyataan tersebut.

Namun kini saya belajar dari kejadian tahun lalu bahwa meskipun saya tenang tetaplah waspada terhadap apapun. Lalu, waktu pendaftaran KKN gelombang kedua ini, saya banyak melakukan persiapan yang matang. Seperti, bangun lebih awal, menyiapkan laptop dan 2 handphone, dan meminta adik saya membantu pendaftaran. Dan akhirnya saya bisa lolos dan dapat tempat KKN di desa Gondang kec. Gondang.

Awalnya saya berantusias waktu pendaftaran, tetapi setelah hari berikutnya berlalu rasa itu mulai menghilang. Mungkin karena banyak sekali persiapan yang dibutuhkan saat menjalani KKN seperti, biaya, barang yang diperlukan, dan proker yang harus dilaksanakan disana. Hal tersebut sudah bikin saya tidak bersemangat lagi, dan banyak sekali

kemungkinan terburuk lainnya. Bertemu teman-teman sekelompok untuk pertama kalinya dalam rapat perdana tidak juga bikin saya bersemangat lagi. Namun, setelah berada disini beberapa hari setelahnya sudah terasa menyenangkan dan seru.

Kelompok KKN desa Gondang terdiri 45 orang, terbagi 3 posko. Posko pertama yang berisi 18 perempuan, posko kedua berisi 17 perempuan, dan 10 laki-laki berada di balai desa. Dan saya berada di posko kedua, disini banyak sekali cerita yang menarik. Awal menjalani hari pertama diisi dengan perkenalan teman-teman dari jurusan yang berbeda dan kota asalnya. Dua hari saya mulai beradaptasi dengan lingkungan yang baru, dan mulai akrab dengan satu sama lain. Ada hal menarik diawal pertemuan ini, banyak dari teman-teman memiliki pandangan pertama yang sama terhadap saya, yaitu saya adalah anak yang pendiam. Namun, ternyata saya banyak sekali bahan candaan yang menyenangkan dan bikin semua orang tehibur.

Saya tergabung di divisi Sosial Budaya dan Agama (SosBud) terdiri 6 perempuan dan 2 laki-laki. Mengajar di TPQ merupakan salah satu proker divisi ini. Disini saya bertemu dengan berbagai macam perilaku anak kecil, ada aktif sekali dalam kelas, dan ada yang pendiam. Karena saya tidak terlalu menyukai anak kecil, mengajar di TPQ menjadi tantangan tersendiri bagai saya. Selain mengajar di TPQ, ada proker lainnya di divisi ini, seperti, khataman al-qur'an yang dilaksanakan 2 minggu sekali, diba'iyah yang juga terlaksana 2 minggu sekali, jumat bersih, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan santunan di desa Gondang.

Di tengah-tengah kesibukan proker kami, teman-teman seposko melakukan permainan yang menyenangkan, yaitu permainan uno, bermain bulu tangkis, dan permainan catur. Dari ketiga kegiatan luang tadi, saya menyukai permainan uno, karena disini terdapat tantangannya, siapapun yang kalah wajahnya harus dibaluri dengan bedak. Permainan uno ini yang bikin tiap harinya di posko terasa menyenangkan, hingga membentuk klub uno itu sendiri. Di klub ini terdiri dari 3 orang, yang bernama Y.U.A (Yola, Utibul, dan Anggun).

Sebagai penutup dari cerita, disini saya akan memperkenalkan diri. Penulis esai ini bernama Utibul Ilma Kusuma dari jurusan Tasawuf Psikoterapi berasal dari kab Malang. Sekian yang dapat saya sampaikan, bila ada kata atau kalimat yang menyinggung saya mohon maaf sebesar-besarnya.

PENGALAMAN KKN

Oleh: Qhotrun Nada Munawaroh

Halo perkenalkan saya Qhotrun Nada Munawaroh biasa di panggil Nada. Saya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini saya menempuh semester 7 dan sedang menempuh KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Dusun Genengan, Desa Gondang, Kecamatan Gondang. Pada tanggal 18 Juli 2024 semua mahasiswa KKN berangkat menuju tempat tinggal baru yang akan dijalankan selama 40 hari. Perasaan senang maupun sedih menjadi satu pada saat itu, sedih karena mungkin akan meninggalkan ibuk saya yang dirumah sendiri dan senang karena akan hidup bersama teman baru. Dusun Genengan adalah sebuah kawasan pedesaan yang terletak di Kabupaten Gondang. Sebagai bagian dari program KKN, kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, ditempatkan di sini dengan tujuan untuk membantu dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam berbagai aktivitas. Ketika kami tiba di Dusun Genengan, kami disambut dengan hangat oleh warga setempat, yang membuat kami merasa diterima dan siap untuk memulai kegiatan.

Saat pertama kali tiba di Dusun Genengan, kami disambut dengan hangat oleh penduduk setempat. Meskipun kami berasal dari latar belakang yang berbeda, kami langsung merasakan keramahan dan keakraban mereka. Rumah atau posko yang saya tempati bersama teman-teman adalah rumah milik Bapak Pau dan Ibu Syam, beliau termasuk orang yang sangat ramah, baik hati dan penyanyang bahkan saya dan

teman-teman menganggap beliau seperti orang tua kedua waktu KKN. Di daerah posko disuguhkan suasana sawah yang sejuk dan serasa hidup ditengah-tengah pedesaan. Saya di posko bersama teman-teman yang berjumlah 17 dari bermacam-macam prodi. Pertama kali ketemu mereka saya merasa was-was karena saya termasuk orang yang sulit untuk bergaul dengan orang yang baru kenal. Tapi rasa kekhawatiran saya tidak berujung lama semua teman-teman saya baik, hangat, dan mereka sangat asik.

Disebelah posko saya ada mushola pertama kali saya ikut jamaah disana saya merasa ada keganjalan ketika wiritan setelah melaksanakan sholat. Wiritan yang mereka amalkan bukan seperti wiritan seumumnya yang pernah saya dengar dan ternyata setelah beberapa hari disana dan anjangasana ke rumah Pak RT saya melontarkan pertanyaan atas keganjalan beberapa hari itu. Dan ternyata daerah yang saya tempati ini bukan dari Nahdlotul Ulama' melainkan Wahidiyah. Sebenarnya Nahdlotul Ulama' dengan Wahidiyah sama cuman yang membedakan di Wahidiyah tidak ada yang namanya yasinan dan tahlil. Tetapi ketika ada tetangga yang meninggal tetap menggunakan tahlil dan yasin, yang saya ketahui selama disana yang begitu. Dan tepat dengan devisa saya Sosial Budaya dan Keagamaan jadi awal mula mengetahui bahwa disana mayoritas ternyata Wahidiyah kelompok saya merasa bingung progam kerja apa yang akan dilaksanakan disana jika tidak ada diantara tersebut. Ternyata tidak semua orang yang mengikut aliran tersebut ada yang sebagian Nahdlotul Ulama', jadi saya dan teman-teman bisa menjalankan progam kerja ini.

Selama beberapa minggu saya tinggal bersama teman-teman, saya merasa terhibur dengan mereka. Rasanya sedih

jika akan pergi dari mereka tetapi waktu yang sangat singkat sudah memberikan kesan terindah dan memberikan kenangan terindah yang tidak akan pernah terlupakan. Memiliki teman yang berbeda-beda kepribadiannya dari yang suka bergurau, ada suka serius, ada yang pendiam, ada yang suka ngeselin, dll. Semua bagi saya adalah teman yang paling terkesan indah untuk bisa dikenang sampai kapanpun.

Secara keseluruhan, KKN di Dusun Genengan, Desa Gondang, memberikan pengalaman yang sangat berharga. Kami tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis dan keterampilan baru tetapi juga merasakan secara langsung dampak positif dari pengabdian kami terhadap masyarakat. Pengalaman ini memperkuat rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap pembangunan komunitas, serta memperkaya perspektif kami tentang kehidupan dan keberagaman budaya di Indonesia.

SECUIL CERITA DI KKN

Oleh : Alfin Aulia Ismawati

Haii... Ini aku Alfin Aulia Ismawati, mahasiswa prodi Tadris Matematika UIN Satu Tulungagung yang kini sedang mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Gondang, Tulungagung. Dalam kelompok KKNku ini terdapat 45 anak yang terdiri atas 35 perempuan dan 10 laki-laki. Dari kelima divisi yang ada, aku memilih masuk ke dalam divisi pendidikan dan teknologi karena sesuai dengan jurusan dari kuliahku yaitu pendidikan. Divisi pendidikan terdiri dari 9 anak, yaitu Salma, Ahmad, Salsa, Okta, Uus, Dina, Uci, Anisa, dan Alfin (aku). Di dalam divisiku ada 5 proker yang kami rancang, yaitu bimbel TIK, pembelajaran berbasis aplikasi *wordwall*, bimbel (les), nobar dan bedah film, dan seminar parenting. Tetapi kali ini aku hanya menceritakan beberapa keseruan kegiatan yang aku jalani dari semua kegiatan yang ada.

Pada hari pertama, aku dan teman-teman membersihkan kembali posko yang kami tempati, mulai dari mengepel, menyapu, menata barang-barang hingga menata tempat tidur. Dalam beberapa hari kami belum melakukan program kerja yang telah dirancang karena pembukaan dari kkn baru dilaksanakan hari Senin, 22 Juli 2024. Tetapi aku dan teman-teman melakukan anjongsana ke tetangga yang ada diposko untuk mengisi kegiatan sebelum pembukaan KKN.

Setelah pembukaan dilakukan, divisiku yaitu divisi pendidikan melakukan anjongsana ke sekolah dasar yang ada di Desa Godang untuk meminta izin dan kerja sama melakukan program kerja dari divisi yang telah dirancang jauh-jauh hari.

Karena identik dari divisi pendidikan pasti tidak jauh dari instansi pendidikan. Sebenarnya di Desa Gondang terdapat SD, SMP, dan SMA. Tetapi dari divisi pendidikan lebih memfokuskan sekolah dasar sebagai tempat pengabdian dari KKN.

Program kerja divisi pendidikan yang melibatkan sekolah ada tiga, yaitu seminar parenting, bimbel TIK, dan pembelajaran berbasis aplikasi digital yaitu *wordwall*. Namun, jika dari pihak sekolah meminta bantuan dari divisi pendidikan, aku dan teman-teman siap untuk membantu. Waktu itu sempat menawarkan apabila dari pihak sekolah membutuhkan bantuan dari anak-anak KKN seperti acara agustusan, tetapi pihak sekolah ternyata sudah menyiapkan dan sudah selesai. Jadinya dari divisiku hanya menjalankan program kerja yang telah dirancang.

Pada suatu hari tiba-tiba kepala sekolah menghubungi koordinator divisiku bahwa pihak sekolah meminta bantuan untuk kegiatan lomba pramuka yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang bertepatan dengan hari pramuka tanggal 14 Agustus 2024. Lomba ini terbagi menjadi 2, yaitu pramuka siaga dan pramuka penggalang. Pramuka siaga adalah perlombaan yang diikuti oleh anak-anak kelas 1 sampai dengan 3. Sedangkan pramuka penggalang adalah perlombaan yang diikuti oleh anak-anak kelas 4 sampai dengan 6. Kedua kelompok lomba tersebut terdapat empat lomba yang masing-masing berbeda. Pramuka siaga terdiri atas lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba membawa kelereng dengan sendok, dan lomba tiup gelas. Pramuka penggalang terdiri atas lomba berjalan di atas bata,

lomba membawa balon, lomba trenggiling, dan lomba baris berbaris.

Sebelum diadakan lomba, SD Negeri 1 Gondang mengadakan upacara untuk memperingati Hari Pramuka yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Setelah upacara selesai, pihak sekolah meminta dari anak-anak KKN untuk mengkondisikan anak-anak dalam perlombaan. Pada saat itu aku berepektasi bahwa aku dan teman-teman hanya membantu guru mengkondisikan anak-anak saja, ternyata aku dan teman-teman diminta menghandel seluruh lomba dan pihak sekolah hanya menyediakan alat perlombaan. Aku dan teman-teman membagi 2 kelompok sesuai dengan jenis perlombaan, dimana kelompok siaga ada aku, Salsa, Uus, dan Anisa. Sedangkan kelompok penggalang ada Uci, Okta, Dina, Ahmad, dan Salma. Aku mendapat bagian lomba siaga yang menghandel anak-anak kelas 1 sampai dengan 3. Melihat anak-anak yang begitu antusias ingin mengikuti perlombaan rasanya senang sekali. Namun, sulitnya mengatur anak-anak kelas 1, 2, 3 rasanya ingin teriak. Untuk mendata siapa yang ingin ikut perlombaan saja kualahan dan memakan waktu. Aku dan teman-teman waktu itu memilih untuk menyelesaikan perlombaan satu persatu karena jika 1 anak menghandel 1 perlombaan rasanya tidak kuat.

Lomba pertama yang dilakukan bukan lomba makan kerupuk, melainkan lomba memasukkan pensil ke dalam botol, karena kerupuknya masih dibelikan oleh pihak sekolah. Lomba memasukkan pensil ke dalam botol sedikit terkendala dikarenakan anak-anak yang tidak bisa diam, mereka berlarian kesana kemari hingga botol terjatuh karena tersenggol beberapa kali dan ada yang pecah.

Di tengah-tengah perlombaan tiba-tiba ada yang menghampiriku dan melaporkan bahwa ada anak yang menangis, aku kira mereka bertengkar, ternyata ketika ku hampiri dan ku tanya anaknya menangis karena digigit semut rangrang, reaksiku hanya menahan tawa, menenangkan, dan membawa anak itu ke dalam kelas. Kemudian aku kembali ke lapangan untuk membantu teman-temanku menghandel lomba. Tidak hanya itu aku juga melihat temanku yang meleraikan anak bertengkar. Menghadapi kerandoman anak-anak yang tengah mengikuti lomba begitu melelahkan ditambah terik matahari yang panas, membuat energi cepat sekali habis.

Setelah lomba memasukkan pensil ke dalam botol selesai, dilanjut lomba makan kerupuk. Dikarenakan waktu yang terbatas karena mendekati waktu pulang, lomba makan kerupuk tidak semua peserta yang mendaftar mengikuti. Beberapa wali murid sudah sampai di sekolah untuk menjemput anaknya, sambil menunggu waktu pulang wali murid juga ikut melihat dan menyemangati anaknya yang mengikuti lomba makan kerupuk. Angin yang kencang membuat peserta kesulitan untuk menggigit kerupuknya. Ada hal yang lucu ketika final, aku dipanggil temanku dia meminta air minum tapi waktu itu airnya sudah habis, aku langsung menghampiri dan memberi tahu bahwa airnya habis, ternyata ada peserta final yang giginya terlepas ketika lomba makan kerupuk, anaknya panik sambil teriak sambil loncat-loncat "Gigiku mana??Nanti kalau ketelen gimana??" Temannya panik, anak divisiku juga bingung karena dia sangat heboh dengan giginya yang terlepas.

Setelah lomba makan kerupuk selesai, semua perlombaan diakhiri sehingga lomba membawa kelereng dan

lomba tiup gelas tidak bisa terlaksana. Aku dan teman-teman menyampaikan hasil pemenang perlombaan kepada guru untuk diumumkan dan diberikan hadiah. Aku dan teman-teman membereskan alat perlombaan dan ke kantor untuk makan siang. Setelah semua selesai aku dan teman-teman izin pamit kepada pihak sekolah untuk pulang.

Baru aku sadari sepatu putihku berubah warna menjadi orange, karena tanah lapangan berwarna orange. Tetapi tidak hanya sepatuku saja yang berubah warna, sepatu Uus juga begitu. Aku dan teman-temanku tertawa melihat warna sepatu yang berubah. Ketika sampai di posko rasa lelah dan pegal begitu terasa, sangat melelahkan ditambah aku dan teman-teman belum sarapan karena harus berangkat pagi. Setelah makan aku langsung sholat, ingin sekali tidur siang, tetapi aku ada jadwal mengajar les sesi pertama pada jam 13.30 sampai 14.30 WIB sehingga aku tidak bisa tidur seperti teman-temanku yang lain.

Itulah secuil keseruan ceritaku di Desa Gondang khususnya bersama anak-anak SD Negeri 1 Gondang dengan beragam tingkah lakunya. Meskipun terkadang emosi menghadapi mereka tetapi sangat seru bisa bertemu dengan anak-anak SD 1 Gondang. Sebenarnya masih banyak cerita lucu terutama di poskoku. Terlalu banyak cerita dan bahkan bingung harus memulai dari mana, karena cerita ketika KKN yang begitu beragam. Setiap hari selalu ada cerita baru di posko 1. Sangat beruntung bisa bertemu dengan manusia-manusia random seperti kalian. Semoga kelak bisa bertemu lagi dengan teman-teman dan mengenang cerita yang telah dibuat selama 40 hari di Desa Gondang.

A PIECE OF STORY, LOVE AND MEMORIES

Oleh : Dhea Febty Ednaweninda

24 Juni 2024, saya Dhea Febty Ednaweninda yang bisa dipanggil Dhea, sebagai mahasiswa semester enam prodi Pariwisata Syariah ini mengikuti ajang yang biasa di sebut *war KKN* oleh mahasiswa mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Dinamakan *war* karena memang benar-benar berperang memperjuangkan nasib saya kedepannya, dapatkah saya KKN di semester depan? Dimanakah tempat KKN saya nantinya? Bagaimana teman-teman KKN saya nantinya? Apakah saya bisa menjalaninya? Karena memang sejujurnya dari awal saya takut jika nanti saya mengalami *problem* baik itu dari diri saya sendiri, dengan individu lain, dengan satu kelompok atau bahkan dengan masyarakat desa nantinya.

Pagi itu nampaknya merupakan pagi yang cukup menegangkan. Tapi, "*Alhamdulillah buk, dapat di desa Gondang.*" Ucapku pagi itu yang membuat ibuk dan ayahpun banyak mengucap syukur karena anak perempuannya mendapatkan tempat KKN di desa Gondang. Dimana desa tersebut tidak jauh dari tempat tinggal keluarga saya. Bersama 45 anggota, saya siap menjalani 40 hari mengabdikan bersama masyarakat Gondang.

Berjalannya hari, terdengar notifikasi dari grup *whatsapp* yang mengumumkan adanya rapat untuk memusyawarahkan apa saja yang perlu dimusyawarahkan bersama teman-teman KKN desa Gondang. Benar-benar dari awal saya tidak mengenal mereka, teman-teman KKN saya.

"bisa ga yaa dapet teman disini?" gumamku diperjalanan menuju kampus. Sesampainya disana ternyata *not bad*. Tapi entahlah, pada saat itu tiba-tiba saya ditunjuk sebagai bendahara 2. Rasanya campur aduk, banyak takutnya. Tapi sesampainya dirumah, ibu saya meyakinkan bahwa saya bisa handle keuangan untuk 45 anggota itu. Setiap hari notifikasi dari BRIMOpun muncul, artinya tugas saya sudah mulai berjalan pada saat itu.

Singkat cerita, 18 Juli 2024. Saya datang ke posko 2, dimana tempat saya tinggal untuk 40 hari kedepan. Sangat hangat, Bapak Pau dan Ibu Sam sang pemilik rumah posko 2 menyambut kedatangan saya bersama orangtua saya dengan penuh kehangatan. Walaupun sedikit terkejut dengan suasana sekitar posko yang ternyata terdengar ramai karena ada suara "nging-nging" yang bersumber dari tempat produksi pande besi dan *soundsystem* sebagai pengiringnya yang tidak kalah ramai menyambut kedatangan saya pada saat itu. Apakah suasananya akan seperti ini setiap hari? Iya betul, setiap hari dan makin lama makin terbiasa. Dan ternyata tidak semengganggu itu. Karena dibalik itu, semua tetangga posko sangat dan super baik, dari mulai usia anak-anak hingga lanjut usia, menyambut kami dengan baik dan menganggap kita ada disana. Apalagi Pak Pau dan Ibu Sam yang *ah* tidak bisa menggambarkan bagaimana bahagianya saya di tempatkan di posko 2 ini.

Kegiatan demi kegiatan berlangsung. Setiap hari melakukan apapun bersama-sama. Merasakan apapun juga bersama-sama. Senang, sedih, marah, nangis, lelah, semuanya kita rasakan bersama. Masalah demi masalah juga mulai bermunculan. Tapi masih tergolong aman. Yah namanya juga

menyatukan pemikiran, ego dan hati 45 orang. Memang berat dan sulit, tapi harus dilakukan dan setiap hari mencari solusi agar hubungan kami membaik setiap harinya. Mengingat 40 hari bukanlah waktu yang singkat, jadi untuk menjalaninya harus dengan kenyamanan. Makan dua kali sehari. Dan sudah menjadi kebiasaan kami anak-anak posko 2, kalau makan satu piring berdua, dan itu dilakukan setiap hari. Mungkin dari situlah kekraban kami mulai terbentuk. Enak tidaknya rasa makanannya, keasinan, kepedasan, kemanisan, nasi kelembekan, sayur pahit, dan masih banyak lagi. Tapi semua jadi nikmat kalau dinikmati bersama-sama dengan penuh canda dan tawa.

Melihat teman-teman posko 2, saya menjadi lebih tergerak untuk menjadi wanita yang mandiri. Mengingat saya belum pernah menjalani hidup di luar kota, di asrama, atau di kos seperti teman-teman saya. Jadi bisa dibilang, ini pengalaman pertama saya hidup 40 hari tanpa bantuan orang tua. Dan teman-teman KKN khususnya posko 2 secara tidak langsung mengajari saya untuk menjadi wanita yang lebih mandiri. Semenjak KKN, saya sedikit belajar tentang memasak, dan pergi pasar setiap habis subuh, membiasakan sholat di awal waktu, berjamaah, dan masih banyak lagi hal baik lainnya. Terlihat sepele tapi sangat memberi pengalaman yang mengesankan.

Hari semakin berlalu, entah kenapa saya semakin nyaman disini. Saya semakin tidak mau jauh dari teman-teman KKN khususnya posko 2. Walaupun KKN ini rasanya sangat menguras isi dompet saya, karena setiap hari beli jajan di depan pasar yang memang banyak sekali dan enak-enak. Tetapi itulah keseruannya. Apalagi ketika mendengarkan teman-teman

yang curhat tentang kisah percintaannya, kisah pertemanan di masa sekolah dan kuliah, ke *hectic* an teman-teman *war* PPL dan pengajuan judul skripsi. *Wah* sangat mengesankan.

Saya di posko terkenal jarang mandi dan tidurnya selalu mendahului teman-teman. Tetapi tidak menjadi masalah, hal itu malah menjadi sebuah lelucon yang akan kami ingat selamanya. Juga *First impression* teman-teman ke saya hampir semuanya buruk. Kebanyakan orang bilang saya orangnya judes, galak, menakutkan. Padahal waktu awal ke posko saya *badmood* karena barusan putus sama mantan saya. Dan sampai ditengah-tengah KKN saya masih sering menangis. Untungnya teman-teman sangat mengerti, sangat perhatian, dan *ah* lagi-lagi saya tidak bisa mengungkapkan bagaimana rasa bahagia dan bersyukur saya bertemu teman-teman dan ditempatkan KKN di desa Gondang ini.

Bisa dibilang, ternyata KKN tidak se menjeramkan itu ya kalau dijalaninya bersama kalian, kelompok KKN Desa Gondang. *See you*. Semoga kita dapat dipertemukan di lain waktu.

40 HARI YANG BERKESAN

Oleh: Dini Sekarsari

Disini saya akan bercerita tentang sebuah pengalaman saya selama KKN di Desa Gondang selama 40 hari bersama teman-teman saya. Pada hari senin 24 juni 2024 merupakan awal dibukanya KKN Multisektoral gelombang 2 saya memutuskan untuk memilih di Desa Gondang melihat lokasinya yang lebih dekat dengan kost saya, pada pendaftaran KKN kali ini masih sama seperti gelombang 1 karena server nya yang eror terus menerus tetapi pada akhirnya saya terdaftar KKN di Desa Gondang.

Pada 9 Juli 2024 bertempat di gedung arief mustakim lantai 6 dilaksanakan pembekalan KKN gelombang 2 oleh LP2M yang dihadiri oleh para peserta KKN gelombang 2, sekretaris camat Desa Gondang, kali ini LP2M memberikan beberapa wejangan mengenai kegiatan KKN yang akan dilakukan serta dilanjutkan oleh bapak sekretaris kecamatan Desa Gondang yang memberikan pemaparan sekilas mengenai profil Desa-desanya di kecamatan Gondang.

Pada hari kamis 18 juli 2024 adalah hari dimana para peserta KKN gelombang 2 mulai diberangkatkan tentu saja saya tidak sendiri melainkan bersama teman saya, perjalanan dari kampus ke posko sekitar 15 menit setelah sampai di posko saya mengobrol dengan teman-teman saya yang lain juga supaya lebih akrab. Pagi di hari Jum'at 19 Juli 2024 adalah piket masak pertama saya dan teman-teman kelompok masak, awalnya kita bingung mau masak apa untuk 45 orang anak

sedangkan saya sendiri juga tidak ahli di bidang memasak, tapi itu semua terasa sangat ringan jika dikerjakan bersama-sama.

Pembukaan KKN di Desa Gondang bertepatan pada hari senin 22 Juli 2024 yang bertempat di balaidesa di Desa Gondang, kami semua mengikutinya dan dihadiri oleh DPL beserta pak lurah. Setelah dibukanya KKN semua divisi mulai melaksanakan prokernya masing-masing, kebetulan saya dari divisi ekonomi yang ber anggota sekitar 7 orang yaitu Yola, Bela, Anggun, Alfian, Nikmah, Titik, Dini sebelum memulai proker kita melakukan anjongsana terlebih dahulu ke pak RW untuk bertanya terkait UMKM apa yang ada di Desa Gondang ini, beliau mengatakan jika di Desa Gondang sangat terkenal akan pisau tajamnya bahkan sebagian besar di Desa Gondang penduduknya memiliki pande pisau, tidak hanya pande pisau tetapi ada juga kripik usus Bunda Aty, pabrik tahu Pak Woyo, Lek Kati pengrajin tompo dan lain sebagainya.

Pada hari rabu tanggal 24 juli 2024 kami divisi ekonomi melakukan kunjungan di pande pisau milik pak Sumadik dan kami juga membantu untuk mempromosikan pande pisau beliau agar lebih dikenal oleh banyak orang. Pada hari kamis tanggal 25 juli kami melakukan kunjungan ke pabrik tahu milik Pak Woyo dan kami membantu mendaftarkan usaha Pak Woyo tersebut ke google maps agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas, tidak hanya pabrik tahu yang kami kunjungi melainkan kami juga melakukan kunjungan ke pengrajin tompo, disana kami disambut baik oleh beliau dan kami mengutarakan maksud kedatangan kami untuk membantu mendaftarkan usaha beliau di google maps akan tetapi beliau tidak menginginkan hal tersebut alasannya karena beliau takut jika nantinya tidak bisa memenuhi banyaknya pesanan. Pada hari

senin tanggal 29 juli kami melakukan kunjungan ke kripik usus Bu Aty untuk melihat dan membantu proses pembuatan kripik usus, kripik usus Bu Aty ini pemasarannya sudah cukup luas dan bisa kalian temui di mini market terdekat. Pada hari senin tanggal 5 agustus 2024 kami melakukan pendampingan ke greenhouse melon, disana kami disambut baik oleh beberapa petani dan pak lurah dan kami juga ikut membantu menanam bibit melon tersebut. Pada hari minggu tanggal 18 agustus 2024 merupakan puncak proker unggulan kami dari divisi ekonomi yaitu pelatihan pembuatan buket bersama ibu-ibu PKK, saya sangat senang akan ke kompakkan ibu-ibu PKK dalam pelatihan tersebut saya berharap menjadi manfaat bagi mereka jika ingin membuka usaha baru melihat bisnis buket merupakan trend di zaman sekarang.

Hari-hari pun berlalu dan saya semakin dekat dengan teman-teman saya di posko, banyak yang kami lakukan disaat memiliki waktu senggang seperti membuat seblak bersama, bermain badminton dan lain sebagainya. Setiap hari kamis malam kami melakukan pengajian di posko masing-masing, sedangkan setiap hari jum'at malam kami melaksanakan acara diba'an yang berlokasi di balaidesa dikarenakan melihat lingkungan sekitar yang sebagian besar bukan NU maka kami melaksanakan diba'an di balaidesa. Demikian lah kisah 40 hari yang berkesan bagi saya dan saya berharap agar pertemanan ini tidak hanya sampai 40 hari saja melainkan seterusnya.

SEMARAK KKN DI DESA GONDANG: MEWUJUDKAN SINERGI PENDIDIKAN DAN KEBERSAMAAN

Oleh: Endah Suci Setyoningrum

Menjelang senja, ketika matahari mulai tenggelam di balik bukit-bukit hijau, perjalanan kami menuju Desa Gondang di Kabupaten Tulungagung terasa seperti sebuah petualangan yang penuh harapan. Desa kecil ini, dengan segala kesederhanaannya, menjadi rumah kedua bagi kami, para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, selama 40 hari dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 2. Berbekal semangat dan tekad yang kuat, kami siap menjalankan berbagai program kerja yang telah dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Setiap hari Selasa, langkah kami dimulai dengan mengadakan bimbingan belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi siswa-siswi sekolah dasar di Desa Gondang. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi kepada mereka, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan di era digital ini. Melalui pembelajaran tentang penggunaan komputer, internet, dan aplikasi dasar seperti Microsoft Word, siswa-siswi tersebut mulai memahami betapa pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Antusiasme mereka terlihat dari senyuman dan keingintahuan yang terpancar saat mereka menyentuh keyboard dan layar monitor untuk pertama kalinya.

Tidak hanya di bidang TIK, kami juga memperkenalkan metode pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi Wordwall setiap hari Kamis. Wordwall, yang memungkinkan siswa belajar melalui permainan edukatif, sangat efektif dalam menarik perhatian mereka. Setiap permainan dirancang untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan, seperti matematika yang diajarkan melalui puzzle atau bahasa Indonesia melalui permainan kata. Kegembiraan terpancar di wajah mereka setiap kali berhasil menyelesaikan tantangan, dan kami pun merasa puas melihat betapa metode ini dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

Hari Rabu dan Kamis kami dedikasikan untuk les bimbingan belajar (bimbel) tambahan bagi siswa-siswi yang memerlukan bantuan ekstra. Program ini meliputi mata pelajaran utama seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Kami berusaha memahami kesulitan yang dihadapi oleh setiap siswa dan memberikan bimbingan yang lebih personal. Melalui metode ini, banyak dari mereka yang sebelumnya kesulitan memahami pelajaran, kini mulai menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik. Kami merasa senang bisa menjadi bagian dari proses belajar mereka dan melihat perkembangan positif yang terjadi.

Pada tanggal 12 Agustus, kami mengadakan seminar bertema parenting yang dihadiri oleh para orang tua siswa. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peran penting orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidang pendidikan dan psikologi, seminar ini memberikan wawasan baru bagi para orang tua tentang bagaimana cara

mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan dukungan. Respons yang kami terima sangat positif, banyak orang tua yang mengungkapkan rasa terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk belajar hal-hal baru yang berguna dalam membesarkan anak-anak mereka.

Semarak perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia tidak luput dari perhatian kami. Pada tanggal 17 Agustus, kami bersama para siswa kelas 4, 5, dan 6 mengadakan berbagai lomba tradisional yang memupuk semangat nasionalisme dan kebersamaan. Lomba berjalan di atas bata, lomba balon, dan lomba trenggiling menjadi ajang kompetisi yang seru dan penuh tawa. Para siswa berlomba dengan semangat, tidak hanya untuk memenangkan hadiah, tetapi juga untuk merayakan hari bersejarah bagi bangsa ini. Kebersamaan dan keceriaan yang tercipta selama lomba membuat kami merasa bangga bisa turut ambil bagian dalam perayaan ini.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, kami mengadakan acara nonton bareng (nobar) film "Inside Out" untuk siswa kelas 6 di balai desa setelah salat Maghrib. Film ini dipilih karena mengandung pesan-pesan moral yang mendalam tentang pentingnya mengelola emosi dan memahami perasaan orang lain. Acara nobar ini menjadi momen yang menyenangkan bagi para siswa, mereka tidak hanya menikmati film, tetapi juga belajar tentang pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Kami melihat acara ini sebagai kesempatan untuk memberikan edukasi dengan cara yang menyenangkan dan menghibur.

Pada malam tanggal 16 Agustus, suasana di Desa Gondang menjadi lebih khidmat. Kami mengadakan acara selamatan di balai desa yang dilanjutkan dengan doa bersama

setelah salat Isya. Acara ini dihadiri oleh seluruh warga desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Suasana kekeluargaan dan kebersamaan sangat terasa, dan doa yang dipanjatkan bersama-sama mencerminkan harapan agar Desa Gondang selalu diberkahi dan dilindungi. Acara ini juga menjadi momen refleksi bagi kami, para mahasiswa KKN, tentang betapa pentingnya kontribusi kami bagi masyarakat desa yang telah menerima kami dengan tangan terbuka.

Selama 40 hari kami berada di Desa Gondang, banyak pelajaran berharga yang kami dapatkan. Tidak hanya tentang bagaimana mengimplementasikan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga tentang bagaimana hidup dalam kesederhanaan dan kebersamaan. Pengalaman ini memberikan kami pandangan baru tentang arti pengabdian dan pentingnya berkontribusi bagi kesejahteraan orang lain. Desa Gondang akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup kami, tempat di mana kami belajar, bertumbuh, dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

SEBUAH REFLEKSI

Oleh: Nurul Hafizhul Anshori

Perkenalkan, Saya Nurul Hafizhul Anshori, Mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG, Menjadi seorang mahasiswa tak melulu soal belajar di dalam lingkup kampus. Ada kalanya, ilmu yang telah didapatkan harus disebarluaskan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat, contohnya, melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah program yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berorientasi pada kegiatan di lapangan berupa pengabdian masyarakat pada suatu desa dengan merealisasikan program kerja yang telah dirancang, serta mendorong mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat.

Kegiatan anjangsana atau menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan, melalui kegiatan ini peserta KKN akan lebih mengenal dan dekat dengan masyarakat yang ada di sekitar posko. Hasil dari anjangsana yang telah dilakukan, diketahui bahwa masyarakat sekitar menggantungkan kehidupannya melalui bertani, berkebun, hingga bekerja di luar kota atau negeri. pada hari berikutnya kami diminta untuk kerja bakti di lingkungan pondok di situ kami kerja bakti untuk membangun masjid dari pondok tersebut kerja bakti yang kami lakukan dalam bentuk mengangkat semen mengangkat adonan semen mengangkat pasir batu mengoperasikan pengaduk semen alias molen. Setelah itu kami di jamu diberikan beberapa camilan makanan dan mulai berkenalan dengan warga-warga sekitar.

Tak hanya warga sekitar kami juga berkenalan dengan Babinsa dan bhabinkamtibmas yang ada di desa Gondang.

Pada minggu-minggu berikutnya, Saya sebagai divisi Sosial, Budaya dan Agama menjalankan program kerja setiap sore dan malam. Program kerja divisi kami yaitu Mengajar anak-anak mengaji di TPQ dan TPA, melakukan pembacaan tahlil dan yasin setiap Kamis malam Jum'at di posko, melakukan ziarah wali, pembacaan khotmil Qur'an, Majelis Diba'iyah di balai desa setiap hari Jum'at malam.

Setelah itu kami juga mengikuti kepanitiaan kegiatan santunan anak yatim yang diadakan rutin 1 tahun sekali di desa gondang, yang bertempat di masjid Al- Hikmah Gondang. Sehari sebelum acara, kami diminta bantuan untuk membersihkan lahan kosong yang nantinya akan dibuat untuk tempat parkir. Selain itu kami juga berpartisipasi dalam acara tersebut. Bentuk partisipasi kami diantaranya mulai dari memberikan bantuan berupa barang kepada anak yatim, lalu memberikan tenaga untuk membantu menyelesaikan acara tersebut.

Setelah itu kami juga dimintai untuk membantu karang taruna untuk membantu beberapa acara kegiatan Agustusan yang ada di desa Gondang. Yang pertama kami mengikuti perlombaan bola voli yang diadakan oleh pemuda dusun genengan desa Gondang dan diikuti oleh beberapa tim yang ada di desa Gondang. Pertandingannya sangat seru, kami mulai beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sana dan mulai melakukan candaan dengan warga lokal. Sayangnya tim kami harus mengalami kekalahan terus-menerus ketika melakukan pertandingan bola voli, karena memang dari kami tidak ada yang bisa bermain voli, jadi alhasil tetap kalah terus.

Selain perlombaan bola voli kami juga mengikuti perlombaan gepuk guling dan gogo ikan. Setelah pertandingan gepuk bantal selesai dilanjutkan dengan Gogo iwak di mana dalam pertandingan tersebut terdapat ikan yang disebar oleh panitia pada sawah yang sudah ditentukan dan peserta diminta untuk mencari ikan tersebut sebanyak-banyaknya dan ketika ada yang menemukan ikan dengan pita maka orang tersebut mendapatkan hadiah. Pertandingan tersebut sangatlah seru kami berhasil mendapatkan sejumlah ikan dan di situ kami langsung membersihkannya dan menggorengnya untuk dijadikan lauk.

Hari demi hari telah kami lalui dengan enjoy dan senang, Hingga tiba Dimana kami harus berpisah, berpisah dengan desa gondang, berpisah dengan Masyarakat serta teman-teman. Selama satu bulan lebih, saya dan rekan-rekan satu kelompok KKN menyelami kehidupan masyarakat Desa Gondang. Pengalaman ini bukan hanya sekedar menjalankan tugas kuliah, melainkan sebuah petualangan yang kaya akan pembelajaran dan meninggalkan kesan mendalam. Karena hidup di Masyarakat bukanlah sesuatu yang mudah. Selama 1 bulan berbaur dengan Masyarakat, kami tahu apa kebutuhan Masyarakat, kami tahu bagaimana keadaan Masyarakat, dan kami tahu jika kami nanti sudah lulus kuliah, hal-hal apa saja yang harus kami lakukan saat bermasyarakat. Tapi perjalanan seperti ini bukan perjalanan yang hakiki, karena kami masih di damping guru-guru kami, masih di dampingi dosen-dosen kami, masih di mulyakan Masyarakat, di sungkani Masyarakat, tapi Ketika kami sudah terjun dimasyarakat, belum tentu kita di mulyakan, belum tentu kita disapa, kecuali kami mempunyai sifat yang baik, maka dengan pengalaman KKN

inilah kami mendapatkan bekal untuk dikemudian hari saat kami sudah terjun di Masyarakat.

لا تجتمع بشيء ما لا ينفعك قط.

Jangan mengumpulkan hal-hal yang tidak memiliki manfaat.

فأن ذلك يصيب إلى تردد الصدر

Karena itu dapat menjadi sebab keragu-raguan dalam hati

ANTARA RASA DAN WAKTU

Oleh : Fitrotun Na'imatul Mu'adhomh

Assalamu'alaikum! Kalau ngomongin KKN, pasti yang kebayang pertama kali itu pengabdian, kan? Kesan awalnya sih keren banget, tapi jujur aja, sedikit bikin deg-degan juga, soalnya kita dituntut buat bantu masyarakat. Di sisi lain, ada juga kekhawatiran soal gimana nanti kerja sama dengan teman-teman KKN yang beda jurusan dan latar belakang. Tapi, ternyata KKN nggak semenakutkan itu, kok. Memang ada beberapa tantangan, tapi jauh lebih banyak hal menyenangkan! Apalagi waktu aku merasa diterima banget oleh masyarakat di sekitar posko, khususnya di Posko 2 tempatku.

FYI nih, peserta KKN kami totalnya ada 45 orang, dibagi jadi 3 posko. Nah, aku kebagian di Posko 2, yang tempatnya di rumah orang tua Mbah Paw. Rumah Mbah Paw sendiri dempetan sama rumah orang tuanya, jadi rasanya beneran kaya tinggal sama keluarga besar. Seru banget deh! Istrinya Mbah Paw, Bu Syam, setiap pagi suka nemenin kita jalan-jalan pagi. Bahkan kalau ditanya tetangganya, "Teng pundi, Bu?" (yang artinya "Mau ke mana, Bu?"), Bu Syam jawabnya, "Iki lo ngeterne anak-anakku," alias "Ini loh, nganterin anak-anakku." Asli, rasanya kaya deket sama ibu sendiri! Hehehee...

Dan nggak cuma itu, Bu Syam juga suka banget kasih kita camilan! Selalu ada aja yang bisa kita makan, dari pagi sampai malam. Nah, kebaikan Mbah Paw juga nggak kalah keren. Bayangin, setiap malam Mbah Paw rela tidur di dekat pintu buat jagain motor teman-teman yang diparkir di luar.

Kalau ada motor yang hilang atau nambah, beliau langsung ngeh, tandanya ada yang belum pulang atau tamu baru datang. Waktu aku balik setelah ngingep 24 jam di luar posko, aku disambut hangat banget sama beliau. Padahal aku nggak sempat pamit, dan Mbah Paw sampai nyariin aku! Duh, maaf banget ya, Mbah Paw, waktu itu buru-buru banget, hiks.

Terus, kalau lagi butuh sesuatu—mulai dari pinjam kamar mandi, wajan, pisau, apa aja deh—tinggal ngomong ke Mbah Paw, beres deh masalah! Hahaha. Waktu Mbah Paw dan keluarganya pergi ke Bali buat nengokin anak dan cucunya, asli rasanya kaya ditinggal keluarga sendiri. Sepi banget! Tapi begitu mereka balik, senangnya bukan main, serasa semuanya balik normal lagi dan kami punya keluarga lengkap lagi di posko.

Puncak keseruan di Posko 2 itu pas malam tanggal 25 Agustus 2024. Kami, anak-anak posko, bakar-bakar bareng keluarga Mbah Paw! Ada ayam bakar, ikan patin bakar, sampai udang goreng. Wah, nikmat banget malam itu, apalagi rasa kekeluargaannya kental banget! Oh iya, kalian pasti penasaran kenapa namanya Mbah Paw, kan? Lucu ya! Hahaha. Nama lengkapnya itu Mbah Fauroni, tapi kami manggilnya Mbah Paw. Kami semua sayang banget sama Mbah Paw dan keluarganya, semoga kebaikan selalu menyertai mereka. Aminnn!

Selain keluarga Mbah Paw, ada juga Mbah Sunar, yang baiknya nggak kalah luar biasa. Setiap pagi, beliau rela nyiapin sarapan buat kami dan nganterin satu per satu, padahal jarak rumahnya lumayan jauh dari posko. Bayangin aja, beliau bolak-balik bawa makanan untuk kami! Dan menjelang akhir KKN, beliau masih sering bawain camilan buat kami. Nggak berhenti

sampai situ, kami juga diundang ke rumahnya dan dikasih banyak makanan. Wah, rasanya bener-bener seperti dijamu oleh keluarga sendiri!

Sebenarnya, masih banyak lagi cerita seru dan kebaikan orang-orang di sekitar Posko 2. Mungkin kalau ditulis semuanya bisa sampai ber-bab-bab, hehehee. Pengalaman KKN ini ngajarin kita banyak hal, dari masak-memasak, urus rumah, sampai kerja sama dalam banyak kegiatan desa. Apalagi KKN kami berlangsung di bulan Agustus, di mana banyak banget event yang harus kami jalani. Keseruannya nggak habis-habis deh! Yang paling bikin hati hangat adalah betapa kami benar-benar merasa diterima di masyarakat. Kami bahkan dipercaya untuk ikut serta dalam berbagai acara desa. Aparat kelurahan juga baiknya minta ampun – selalu bantuin event, siapin makanan, dan banyak lagi.. Serasa sudah besty bangettt.

Di waktu yang di bisa di bilang cukup singkat ini, makasih unuk semuanya. selamat jumpa di lain kesempatan. Bye byeee

LAKONE URIP

Oleh: M. Hibatulloh Rofiuddin

Proses Perjalanan hidup ku saat KKN di Desa Gondang Perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan sekira 1 jam perjalanan dari rumah. Lokasinya yang strategis tepat di pinggir jalan Provinsi. Aku datang dengan beberapa teman BPH dari kelompok KKN. Kami masuk kedalam kantor dan menemui beberapa staf, bersalaman dan ngobrol sebentar sambil menunggu Pak Kades yang pada saat itu sedang rapat.

Pak Wahyono (Pak No / Mbah Lurah) begitu sapaan akrab masyarakat Ds. Gondang untuk Kepala desanya. Beliau merupakan Kepala Desa Gondang yang memiliki sifat baik, ramah, welcome, dan humoris. Selain itu juga memiliki pengetahuan yang luas dan sosial yang tinggi. Menurut saya beliau orang yang sangat sederhana bahkan orang yang pertama kali bertemu bias jadi tidak menyangka jika beliau adalah seorang kepala desa. Kepada teman-teman KKN pun beliau sangat welcome sehingga kita pun nyaman berdiskusi dengan beliau. Pada tanggal 18 juli kita resmi pemberangkatan KKN dari kampus. Di kelompok KKN kami ada 3 Posko satu untuk Laki-laki yang bertempat di Balai Desa dan dua posko lainnya untuk perempuan yang terletak tidak jauh dari posko Laki-laki. KKN kali ini, kami terdiri dari 45 Mahasiswa, 10 laki-laki dan 35 Perempuan.

Bu Citra adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Alhamdulillah rumah beliau tidak jauh dari Ds. Gondang. Tepatnya tetangga desa namun perbatasan. Sebagai "Ibu" dari teman-teman KKN desa Gondang, Bu Citra sering

mengunjungi posko kita untuk memastikan kita semua baik-baik saja. Bahkan beliau juga menghadiri acara rutin kami di balai desa. Beliau sangat perhatian, khususnya selalu menanyakan bagaimana perkembangan program kerja kita dan memberikan solusi-solusi yang terbaik buat kita yang bingung terkait program kerja.

Pada minggu pertama saat KKN di desa Gondang saya dan teman-teman masih melakukan adaptasi dengan kelompok maupun dengan lingkungan, banyak kegiatan lingkungan yang kita ikuti, pada tiga hari setelah pembukaan kami dimintai oleh warga sekitar untuk Rok'an atau kerja bakti di masjid dan kita juga dimintai untuk membantu kepanitiaan di acara santunan anak yatim mulai hari itulah saya dan teman-teman mulai beradaptasi dengan masyarakat sekitar, penerimaan masyarakat sekitar sangatlah luar biasa mereka semua menyambut teman-teman KKN dengan baik dan ramah seperti menyiapkan makanan-makanan dan minuman.

Hari demi hari kami lewati banyak kegiatan proker dari setiap divisi tetapi saya tidak termasuk ke dalam definisi tersebut karena saya diberikan amanah sebagai wakil ketua oleh teman-teman, dalam menjalankan tugas ini tentu banyak kendala atau masalah-masalah kecil yang terjadi di kelompok kami namun masalah tersebut bisa kami selesaikan dengan secara baik-baik.

Pada minggu akhir kelompok kami mengadakan lomba dengan tema Semarak literasi digital dalam lomba ini terdapat dua lomba yaitu lomba membaca puisi dengan tema kemerdekaan dan ada lomba ILM atau iklan layanan masyarakat. dalam lomba ini saya dipercaya oleh teman-teman untuk menjadi ketua pelaksana, dengan adanya lomba ini ada

kendala yang terjadi yaitu kurangnya peserta yang minat dalam lomba ini, namun masalah tersebut bisa kita selesaikan dengan langsung mendatangi SD atau SMP/MTS yang ada di desa Gondang, dan pada tanggal 24 Agustus kami melaksanakan lomba tersebut dan alhamdulillah lomba tersebut berjalan dengan lancar dengan mendapatkan peserta sebanyak 18 anak.

Dari kegiatan KKN ini memang banyak pengalaman yang dapat saya petik seperti Bagaimana cara kita untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitar yang masyarakat tersebut belum kita kenal maupun belum tahu sosial dan kebudayaan apa saja yang ada di wilayah tersebut. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini bisa menambah pengalaman saya

40 DAYS ISN'T AN ENDING

Oleh Khariratul Nafi'ah

Halloow *first of all* kenalin namaku Khariratul Nafi'ah, temen deketku biasanya manggil aku Vivi, iya tau kok ga nyambung yakan? hahah. Asal usulnya diambil dari nama belakangku Nafi'ah terus aku ganti yang harusnya Fifi jadi Vivi. Sebagian orang juga sering manggil aku Kharira (biasanya kalo belum akrab atau baru kenal), tapii aku juga punya banyak panggilan lain kek panggilanku dirumah, ataupun nama kecilku (tapi gausa di spill yah malu soalnya hahah). Di KKN aku juga punya panggilan *special* dari temen-temenku di Posko ini, biasanya pada manggil aku "inces" hahah *how cute they areee*. Sebenarnya tuh mungkin karna aku cukup ribet dan paling lemot prepare nya yah? hahah. Bahkan waktu baru nyampe di posko aku baru sadar kalo koper bawaanku tuh bener-bener segede itu se lemari kali ya? karna punya temen-temenku pada kecil-kecil dan mereka heran aku bawa apa aja sama halnya aku heran sama mereka kok bisa bawa koper sekecil itu?!

Oiya aku mau sedikit sharing perjalanan aku dari awal KKN dan momen seru yang aku dan temen-temenku alami selama 40 hari kita tinggal disini. Di kampusku UINSATU program KKN ini terbagi jadi 2 gelombang, aku bener-bener *bad luck* di pendaftaran gelombang pertama karena aku berharap bisa KKN awal biar cepet selesai dan gaada tanggungan di semester berikutnya, dan *mostly* temen-temenku pada lolos di gelombang pertama *so* aku merasa kek ga bakal ada temen deket di gelombang dua karna aku orangnya agak susah

bergaul dan cukup introvert. *Long story short*, di pendaftaran gelombang kedua ini aku bisa dapetin tempat yang aku targetin dari awal yaitu di Ds Gondang, Kec Gondang, Kab Tulungagung. Dengan berjumlah 45 orang, posko kami terbagi menjadi 3 yaitu 2 posko cewek dan 1 posko cowok. Posko cowok letaknya di Baldes berjumlah 10 orang, posko 1 cewek yaitu posko ku letaknya di depan bina voli Pasopati berjumlah 18 orang, posko 2 cewek letaknya dekat SMPN 1 Gondang berjumlah 17 orang.

Seperti yang aku bilang diawal, aku orangnya cukup introvert dan pemalu kalo ditempat umum dan banyak orang baru. Awalnya aku juga skeptis dan ngira ga bakal bisa deket sama temen-temenku di posko ini karna selain alasan diatas aku tuh punya muka yang cukup judes meskipun sebenarnya aku cuma diem wkwkw *but turns out* kita di posko 1 tuh sefrekuensi banget!! Meskipun seringnya ada cekcok tapi wajar lah yaa 18 orang cewek dengan beragam sifat dijadiin serumah. *Anyway* di posko ku diisi sama anak divisi pendidikan, divisi kesehatan, dan beberapa anak divisi PDD, aku sendiri di divisi kesehatan & lingkungan.

Divisi ku ada banyak proker yang berhubungan sama kesehatan tentunya. Disini kita berkoordinasi langsung dengan puskesmas, bidan desa, pak lurah, dan beberapa perangkat desa lain agar proker kita berjalan lancar. Beberapa proker kita diantaranya senam pagi di hari minggu untuk seluruh anggota KKN Ds Gondang, yang berlokasi di Baldes tiap pukul 06.00 WIB terus abis itu seringnya kita bablas ke CFD di alon-alon hehhe, proker lainnya ada posyandu, posbindu, jumat bersih di masjid dan ikut serta dalam beberapa kegiatan divisi lain. Di akhir proker kami juga menyiapkan buah tangan dari divisi

kami untuk desa ini berupa tempat sampah organik & anorganik yang selanjutnya diletakkan di depan Masjid Al Hikmah dengan tujuan supaya masyarakat lebih *aware* mengenai pengelolaan sampah, sehingga berkurangnya jumlah sampah yang dibuang sembarangan, serta melatih masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan teknik yang mudah diterapkan sehari-hari.

Selalu ada hal seru di tiap proker mulai dari posyandu balita kita jadi bisa liat bocil imunisasi, ada yang nurut dan banyak juga yang tantrum wkwk. Di posyandu lansia dan posbindu kita bisa ikut cek kesehatan dan berinteraksi dengan para ibu-ibu dan lansia yang masih sangat aktif buat diajak senam. Dan di puncak proker kita nganterin tempat sampah naik tossa bareng-bareng se-divisi abis itu kita diajak keliling Gondang sama Pak Abas yang baik dan lucu banget beliaunya, ini tentunya jadi salah satu pengalaman paling menarik karna seumur hidup belum pernah naik tossa hahaha.

Okay udah segitu kita bahas keseruan prokernya sekarang kita move ke keseruan di posko 1. Aku akan mention beberapa temen-temenku dan kelakuan randomnya. Ada temen sekasur ku namanya Iim, yang selalu aku ajak deeptalk tiap malem, awal kenal dia aku kira orangnya pendiem lama kelamaan ternyata orangnya gabisa diem. Oiya kita tuh punya julukan upin ipin hahaha. Ada Dita yang suka bangunin kita semua buat sholat shubuh, Dina yang sering imamin sholat jamaah, sukarela bantuin aku nyuci piring dan uniknya lagi dia tu selalu punya 1000 pertanyaan aneh di kepalanya, Uci si jail yang suka ngisengin, Desi dan Nasta yang suka congek kalo diajak ngobrol karna sering pake TWS, Reissy dan Nisa si tukang bolak-balik rumah, Okta mommy kita yang cantik dan

baik yang selalu mothering ke kita semua, Uus dan Alfin si duo racun yang lucu banget kayak komedian dan suka tiba-tiba ngonser sambil joget-joget?!! Dan temen-temen lain yang gabisa aku mention semuanya satu-sau.

Selama kita disini banyak drama yang terjadi mulai dari yang menyenangkan, mengharukan, sampe yang bikin emosi hahah. Kita tuh sama-sama suka jajan, kayak mustahil sehari kita ga jajan. Tiap malem sering open jastip jajanan pinka, gacoan, esteh indo, dan banyak lagi jajanan sekitar posko, terus juga jajan di Mbah Tetot (simbah jualan pake sepeda keliling tiap malem). Selain suka jajan kita *as a cewe centil* sering sharing soal *skincare* dan *makeup* tentunya, bahkan main salon-salon an ahh *how i love being a woman!* Aktifitas lain yang kita lakuin kalo lagi gabut adalah nobar film horror, trus kita juga sering curhat adu nasib masalah perkuliahan dll. Kemarin kita juga abis *healing* bareng kita renang dan seru-seruan sehariann meskipun ga semua ikut *but* tetep rame!! Masi banyak lagi cerita lain tapi ga bakal cukup kalo aku bahas semuanyaaa disini. Intinya, *I'm so glad that Allah lemme met em, we've been really go through ups and down together.*

Last but not least, terimakasih yaa semuanyaaa yang terlibat dan mau berjuang bareng sampe KKN ini selesai. I love you 3000, and I will really miss you guys. See ya!

SETIAP DETIK ADA CERITA

Oleh: Nafidatul Usnah

Kamis 18 July 2024 hari dimana para pemuda dan pemudi beramai-ramai berangkat kedesa yang familiar kudengar yaitu desa gondang. Dimana desa yang telah kupilih sebagai tempat pengabdian terhadap masyarakat selama 40 hari serta desa yang akan mengukir banyak kenangannya. Selama 40 hari banyak hal yang kami lakukan mulai dari bergotong royong dengan masyarakat, bercanda dengan teman-teman lain dan banyak lagi lainnya. Dalam kegiatan ini saya mengambil divisi pendidikan dan teknologi karena sesuai dengan jurusan saya yaitu pendidikan.

Langsung saja kita bercerita terkait desa gondang. Penghasilan desa gondang selain dari pertanian juga berpenghasilan dari pande besi dan kebetulan tepat belakang posko kami tempat pembuatan pisau. Didesa gondang selain berfokus pada penghasilan juga berfokus pada pendidikan dimana terdapat banyak lembaga pendidikan. Dengan banyaknya lembaga pendidikan di desa ini kami membuat program membantu kegiatan belajar mengajar yang bekerja sama dengan SDN 1 Gondang. Dengan kelas yang kami pilih dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kelas 6.


Pada 23 juli 2024 kami para divisi pendidikan dan teknologi pertama kali datang ke SDN 1 gondang dengan tujuan bertemu kepeksek untuk berbincang-bincang terkait proker yang akan kami ajukan disdn 1 gondang. kedatangan kami disambut baik oleh bapak ibu guru dan juga adik-adik SDN 1 gondang. Setelah berbincang-bincang dan disepakati

akhirnya kami memilih hari Selasa untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu kami juga mengadakan seminar terkait parenting yang ditunjukkan kepada wali kelas 5 dan 6. Dilain hari kami juga mengadakan bimbel TIK terkait penggunaan Microsoft word dan game kuis dengan aplikasi wordwall. Dalam mengisi waktu senggang kami juga mengajak para adik-adik untuk nonton film bareng yang berjudul " inside out 1" .Selain kami membantu mengajar disekolah kami juga membantu bimbel disalah satu rumah warga tepatnya dirumah Bu Luluk. Kami membantu bimbel anak sd mulai dari kelas 1 - kelas 6 pada jam set 2 siang sampai setengah 6 sore, namun kita tidak full dari jam itu tetapi dibagi persatu jam terdapat 2 anak.

Selanjutnya kita beralih pada cerita yang mewarnai 40 hariku. Hidup dengan banyak orang yang beda suku, daerah bahkan pemikiran bukanlah hal yang mudah namun dengan adanya seperti itu dapat memunculkan cerita dan pengalaman yang bermakna. Dalam hal ini saya berterima kasih kepada kalian yang telah membuat 40 hariku bermakna. Karakter kalian berbeda-beda akan tetapi dengan adanya perbedaan itu dapat memunculkan keunikan masing-masing . Dengan adanya kegiatan KKN saya dapat menambah pengalaman hidup, menemukan hal-hal baru yang sebelumnya sama sekali belum terpikirkan. Di KKN inilah mulai dari akan tidur sampai bangun tidur selalu ada teman cerita dan disinilah makanku teratur karena selalu ada yang mengingatkan ketika salah satu dari kita belum makan. Selain itu disela-sela kekosongan, kami sering main kartu remi dan Uno tapi aku lebih suka main remi karena aku gak bisa unoooo ya walaupun aku bisa main remi tapi akulah yang sering kalahhh. Kalian semua asik-asik dengan keunikannya mulai dari sisuka ketut, suka joget, suka

marah-marah, suka teriak-teriak, dan disetiap harinya selalu ada aja hal-hal random yang terjadi.

Selanjutnya disini saya ada kejadian seram-seram lucu dimana pada suatu hari tepatnya malam hari kami mendengar ada suara seperti orang jualan dengan suara ciri khasnya yaitu tulit²...tulit²....tulit². Lalu kami pun mengintip lewat jendela akan tetapi tidak ada siapapun yang lewat padahal jarak antara suara itu berbunyi dengan kami mengintip itu sangat cepat. Dan disitu pun kami mulai berfikir negatif apakah itu yang berjualan bukan orang???? keesokan harinya kami menyusun rencana untuk mengetahui siapa sosok dibalik tulit² dan kami sepakat dengan salah satu temen kita yang mengatakan "nanti kalau ada suara tulit² kita langsung lari keluar ya". Nah tibalah pada keesokan harinya dijam yang sama suara itupun berbunyi lagi dengan antusiasnya kita belarian sambil berteriak "pakkk beliiii",dan ternyataaaaa fikiran kita salah semua ternyata yang jualan beneran orang guys bukan setan. Seorang kakek-kakek yang menaiki sepeda berjualan dimalam hari dengan menu persatean dan susu kedelai yang khas rasanya, itulah sosok dibalik suara tulit² pada tiap malam hari. Setelah kami mengetahui bahwa yang jualan ternyata manusia akhirnya kami membeli dagangan kakeknya sambil bertanya "kenapa kakek kok cepat sekali jalannya ketika suara tulit² datang kami lihat Kakek sudah tidak ada". Lalu kakek pun menjawab "rumah ini sudah lama kosong saya kira tidak ada penghuninya dan takut mengganggu orang yang sedang tidur" lalu kami menjawab lagi "tidak apa-apa kek kami tidak merasa keganggu". Setelah kami menjelaskan panjang kali lebar kali tinggi akhirnya setiap kakek lewat didepan posko selalu pelan dalam mengayuh sepedanya.

Dan tidak terasa tibalah pada hari dimana kita akan berpisah sedih tapi mau gimana lagi namanya juga pertemuan pasti ada perpisahanlah. Setelah ini saya tidak akan mendengar lagi perkataan seperti “open jastip cah”, “ antri mandi habismu”, “ayok makann”, “besok masak apa ya”, “beli jajan yuk” dan satu hal lagi pastinya nanti akan sepi rasanya ketika sudah pulang kerumah masing-masing seperti ada sesuaru yang hilang. Aku berharap ini bukan akhir dari segalanya, semoga disela-sela waktu kita dapat bersua kembali dan menceritakan kembali tentang 40 hari ituuu. Aku tunggu kabar sukses kaliannn, babaiiiiiii 

BERANGKAT MEMBAUR BERSAMA KAWAN BARU, ASING YANG NANTINYA MENJADI RINDU.

Oleh : Ahmad Nadhif Qulub

Perkenalkan saya Ahmad Nadhif Qulub dari prodi Manajemen Bisnis Syariah, disini saya menjadi bagian dari divisi komunikasi dan publikasi pada Kelompok KKN Desa Gondang, bukan karena jago desain, ngedit, dsb. Tetapi karena divisi komunikasi dan publikasi kekurangan anggota. Cukup unik ya, tapi itu faktanya. Tak ada yang saya kenal di kelompok ini sebelumnya, hanya berharap kisah ini bersama orang-orang yang tepat.

Desa Gondang, merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa yang terkenal akan kekayaan air, pande pisau, dan pertanian padi. Sungai aliran irigasi terlihat jernih setiap hari, mengalir disepanjang jalan depan pasar, mengairi padi para petani. Lancarnya irigasi menjadikan tanah tergenang air dan berlumpur, sehingga hanya cocok ditanami padi. Selain itu, pande pisau juga menjadi ciri khas dari desa gondang itu sendiri, dusun nggenengan menjadi daerah yang sebagian besar warganya berprofesi sebagai pande pisau.

Survei lokasi Desa Gondang sebagai langkah awal untuk menjalin silaturahmi dengan kepala Desa, perwakilan dari anggota KKN bertemu menyampaikan rencana kegiatan KKN.. Bapak kepala Desa Gondang bernama Wahyono Hadi Santoso, beliau adalah bapak dari teman saya, jadi tidak asing lagi bagi saya kepala Desa Gondang saat ini. Momen survei ini

juga memberikan ruang untuk saya dan teman-teman satu kelompok untuk saling mengenal lebih dekat meskipun hanya sebagian saja. Dan saat itu juga kami pertama kali bertemu dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Bu Citra Ayu Kumala Sari untuk diberikan pengarahan dan gambaran terkait Desa Gondang.

Pembekalan mahasiswa KKN, kegiatan dimana seluruh mahasiswa diberikan bimbingan dan pengarahan untuk 40 hari kedepan, setelah pembekalan, 45 anggota KKN Desa Gondang berkumpul dalam forum, berdiskusi, bertukar sapa, serta saling mengenal satu sama lain. Melihat banyaknya anggota KKN, kami memutuskan untuk membagi menjadi 3 posko. Setelah pembekalan saya dan Tegar melakukan survei posko, saat itu kami diantar pak kades ke dusun ngenengan untuk bertemu dengan mbah Pauroni, beliau selaku pemilik rumah yang kami jadikan posko ke 2 berisi 17 orang perempuan. Mbah Pau menerima dengan hangat kedatangan saya dan Tegar, kami berdiskusi dan sepakat bahwa rumah beliau akan ditempati mahasiswa KKN. Setelah itu kami menemui pemilik rumah yang akan dihuni sebagai posko 1, bertempat di dekat rumah pak kades, saat itu juga kami berdiskusi dengan pemilik rumah hingga akhirnya deal rumahnya kami tempati sebagai posko 1. Di posko 1 terdapat 18 orang perempuan, di posko ini juga dijadikan sebagai tempat masak karena tempatnya lebih luas dibandingkan dengan posko 2. Dan untuk posko 3 bertempat di balai desa dengan jumlah 10 orang laki laki.

Hari pertama bersama, pagi itu rasa penasaran tentang Desa Gondang mendorong saya dan teman 1 posko jalan-jalan menyusuri Desa, kami membeli sarapan nasi pecel di depan SDN 1 Gondang yang harganya hanya 5 ribu, kemudian kami

menyusuri persawahan yang menyejukkan, menyapa petani yang bersemangat menjalani profesinya. Malamnya, kami melakukan kegiatan tahlil pada setiap posko, baik posko 1 dan 2. Suasana baru tercipta bersama kawan pada posko laki laki yang bertempat di balai Desa Gondang. beruntung teman satu posko bisa menciptakan keseruan dan kenyamanan sejak awal berkumpul.

Mulai disibukkan dengan beragam kegiatan, malam itu kami diajak masyarakat setempat untuk kerja bakti di musholla dekat posko 2, kami hadir membaaur dengan warga dan melakukan kerja bakti bersama, setelah kerja bakti selesai kami disuruh untuk makan kemudian kembali ke posko. Keesokan harinya kami diajak untuk kerja bakti dalam pembangunan atau istilahnya ro'an pada Pondok Pesantren La-Tahzan gondang. Hari-hari berikutnya setiap divisi mulai menjalankan proker masing masing. Setiap hari, ada pembagian tugas pada divisi komunikasi dan publikasi untuk mendokumentasikan kegiatan dan proker divisi yang lain. Seiring berjalannya waktu berbagai konflik mulai bermunculan terlebih pada posko perempuan, evaluasi malam hari menjadi kegiatan yang beberapa kali kami lakukan, tak dapat dipungkiri bahwa banyaknya anggota KKN menjadikan semakin banyak juga pemikiran yang saling berselisih. Alhamdulillah tak ada masalah yang berarti bagi kelompok kami.

Pembuatan Greenhouse untuk tanam melon di Desa Gondang. Di suatu pagi, kami dimintai tolong oleh kepala desa untuk memindahkan bambu yang akan digunakan untuk pembangunan greenhouse dari pinggir jalan menuju persawahan tempat greenhouse dibuat, dengan cara

menjatuhkan bambu ke sungai sehingga bambu sampai ke tujuan tanpa kita mengeluarkan tenaga lebih. Di sana sudah ada beberapa tukang yang siap mendirikan greenhouse, sehingga hanya butuh beberapa hari untuk greenhouse dibangun.

Menginjak bulan Agustus, beberapa event mulai diselenggarakan oleh pemuda, karangtaruna dan pemerintah desa. Kami ikut berpartisipasi pada lomba bola voli antar rt namun tak pernah menang, lomba gepuk guling dapat juara 4, dan gogo iwak kami dapat 16 ikan lele. Tak masalah mau menang ataupun kalah, yang terpenting kita berpartisipasi dan ikut memeriahkan berbagai kegiatan yang ada di desa gondang ini. Selain kegiatan pengabdian, kami juga menyelengi dengan kegiatan yang merefresh pikiran, seperti futsal antar kelompok KKN, mancing, hingga pergi ziarah ke makam Gus Miek kediri.

Hari-hari terakhir di Desa Gondang, dimana sebagian besar proker sudah terselesaikan, kemistri antar anggota mulai terbentuk, namun perpisahan sudah di depan mata. Berbagai manusia dengan ciri khasnya telah menghiasi perjalanan ini. Membuat momen-momen yang akan selalu terkenang. Begitu cepat tak terasa kisah 40 hari ini. Dengan prinsip mengabaikan yang sekiranya merugikan dan menciptakan kenangan yang menyenangkan, menjadikan waktu 40 hari ini cukup singkat. Terimakasih atas kisahnya. Doa terbaik untuk kalian semua.

A LITTLE BEAUTIFUL MOMENT IN KKN 40 DAYS

Oleh: Nurista Indah Pratiwi

Halo guys, perkenalkan aku Nurista Indah Pratiwi yang akrab disapa Rista, aku dari Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan di kelompok KKN ini tergabung menjadi anggota Divisi Sosial, Budaya dan Agama. Aku sangat antusias dengan KKN Gelombang 2 ini sebab aku tidak diterima di KKN Gelombang 1, aku memilih lokasi KKN di Desa Gondang karena mencari lokasi yang dekat dengan rumah (*btw*, rumahku di Kabupaten Kediri). Saat pengumuman penerimaan KKN tiba aku merasa sangat lega dan senang karena diterima di KKN Gelombang 2 Desa Gondang. Di KKNku poskonya terbagi menjadi 3 yaitu Posko KKN Cewe 1 berada di dekat Desa Bendo, Posko KKN Cewe 2 di Dusun Genengan sebelah rumah Mbah Pau, dan Posko KKN Cowo berada di Balai Desa Gondang.

Funfact masyarakat sekitar poskoku ternyata menganut aliran Wahidiyah (sekitar posko cewe 2). Aliran Wahidiyah tidak mengadakan yasinan dan tahlilan, jadi kami divisi Sosial, Budaya, dan Agama (yang perempuan) mengikuti rutinan yasinan bersama ibu-ibu di Dusun sebelah. Selain mengikuti rutinan yasinan, kami juga ikut *open donasi* untuk membantu acara santunan anak yatim yang diadakan di Masjid Besar Al-Hikmah Gondang.

Di KKN ini ternyata banyak *plot twist* nya. aku yang anak *Kpopers* abiss ini selalu membuat dunianya sendiri, *plot twist* nya teman seposkoku juga ada yang *Kpopers* tetapi beda

fandom. Pertama-tama saat kami membicarakan tentang korea lalu ada temanku yang memperlihatkan wallpaper handphonenya dengan foto idol korea yang aku kenal, lalu aku bertanya “Loh kamu kpopers juga?” “Iyaa, biasku Mark Lee” kata temanku yang akrab disapa dengan nama Titik. Oh iya, *funfact* nih kalau aku dan Titik tuh tanggal, bulan dan tahun lahirnya sama loh, “Aku tuh selalu bilang kalo aku gak punya teman yang tanggal lahirnya 04 Maret 2003” kata Titik, lalu aku menjawab “Hah 04 Maret 2003? Eh sama loh aku juga lahir saat itu (lalu aku tunjukkan KTPku), lucuuu banget saat tau kalau kita lahirnya sama berasa seperti punya kembaran wkw.

Di keesokan harinya, aku bertanya ke temanku yang bernama Utibul, “Kamu MOA ya? Biasmu siapa?”, “Iyaaa, biasku Choi Soobin” katanya. Disaat aku mengetahui ternyata banyak temanku yang Kpopers, aku senang sekali karena banyak temanku yang mau diajak halu bareng wkw. Aku sangat suka dan senang saat kami bernyanyi bersama, menyanyikan lagu random dan lagu korea kesukaan kami.

Pada minggu-minggu berikutnya, aku sebagai divisi Sosial, Budaya dan Agama menjalankan program kerja setiap sore dan malam. Program kerja divisi kami yaitu Mengajar anak-anak mengaji di TPQ dan TPA, melakukan pembacaan tahlil dan yasin setiap Kamis malam Jum’at di posko, melakukan ziarah wali, pembacaan khotmil Qur’an, Majelis Diba’iyah di balai desa setiap hari Jum’at malam dan yang terakhir Yasinan bareng ibu-ibu pada Senin malam. Aku yang anaknya memang kurang bisa berbaur dengan anak kecil terpaksa mencoba berbaur karena tuntutan program kerja, ternyata anak kecil itu lucu-lucu mungkin kegiatan mengajar bocah-bocah cilik ini akan selalu aku rindukan nantinya.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, nahh momen yang paling berkesan di KKN dan yang akan selalu dirindukan adalah saat kami seposko cewe 2 mengadakan kegiatan *nge-grill* dan tukar kado bareng untuk memberikan kenangan indah untuk hari terakhir KKN. Setelah makan makanan yang di *grill* tadi kami melanjutkan sesi tukar kado yang dimana kado *dibudget* maksimal 20k. Sesi tukar kado selesai, dilanjutkan sesi curhat *first impression* masing-masing. Saat sesi curhat tak terasa air mata menetes perlahan kami seposko nangis bareng-bareng, sebenarnya belum siap kalau harus pisah sama teman-teman seposko, apalagi setelah KKN selesai pasti banyak yang sibuk dan belum tentu bisa bertemu setiap hari.

Masih banyak lagi momen seru yang belum bisa diceritakan melalui kata-kata, dan sepertinya sampai 700 kata pun belum cukup untuk mengutarakan *beautiful moments* selama KKN. Untuk teman-temanku terutama diposko cewe 2, terimakasih kalian sudah mau berteman dengan manusia random sepertiku, keseruan bersama kalian pasti akan selalu aku rindukan. Dan untuk teman-teman yang lainnya, terimakasih sudah menjadi partner KKN yang baik. Sampai bertemu dilain kesempatan dan semoga kalian sukses semuanya yaa.

See u next time and thank u for beautiful memories in 40 days!^_^

CERITA KASIH 40 HARI GONDANG

Oleh : Dita Wahyu Harnanik

Perjalanan ini bermula pada tanggal 24 juni 2024 hari dimana seluruh mahasiswa/i universitas islam sayyid ali rahmatullah tulungagung mendaftarkan diri pelaksanaan kuliah kerja nyata gelombang 22024. Hari itu juga merupakan hari ke 22 dalam pelaksanaan ppl di dinas kepemudaan,olahraga,kebudayaan,dan olahraga nganjuk, bisa dibilang cukup sulit untuk dapat mendaftarkan diri pada kkn gelombang 2 ini di karenakan terjadi kendala sistem namun alhamdulillah aku mendapatkan penempatan yang cukup strategis tidak terlalu jauh dari kota tulungagung yakni di desa gondang, kecamatan gondang, kabupaten tulungagung. Dalam pelaksanaannya sendiri akan di langsung mulai tanggal 18 juli sampai 30 agustus 2024. Tanggal 26 juni 2024 aku melengkapi seluruh persyaratan yang dibutuh dalam kkn gelombang 2 inidan diserahkan kepada pihak universitas agar dapat diproses untuk data kelengkapan kkn gelombang 2.

Tanggal 9 juli 2024 adalah hari dimana seluruh mahasiswa/i yang mendapatkan tempat kkn gelombang 2 di kecamatan gondang mendapatkan pembekalan sebelum nantinya akan terjun langsung ke desa masing-masing. Tanggal 17 juli 2024 kegiatan pertama yakni membersihkan posko yang akan di tempat i 40 hari kedepan dalam pelaksanaan kkn gelombang 2. Awalnya aku memiliki ketakutan dalam kkn gelombang 2 ini yakni takut tidak memiliki teman, takut tidak bisa mengemban tugas yang diberikan, takut tidak bisa bersosialisasi, namun hal itu terpatahkan saat sudah mulai

berkenalan satu persatu dengan teman-teman satu posko. Tanggal 18 Agustus 2024 hari pertama dalam pelaksanaan kkn gelombang 2 yang mana dimulai dengan bersih-bersih posko, oo iya kebetulan aku mendapatkan posko 2 yang bertempat di dusun genengan, desa gondang.

Di posko 2 ini alhamdulillah memiliki bapak dan ibu posko yang baik yakni bapak pauroni dan ibu syam yang mana sudah menggap kami seperti putrinya sendiri. Hari pertama pelaksanaan kkn bisa dibilang lancar, selanjutnya pada saat pembukaan kkn gelombang 2 yang diselenggarakan di kantor balai desa gondang alhamdulillah acara tersebut juga terbilang lancar dan berjalan dengan baik dari awal hingga akhir. Hari berikutnya adalah jadwal dimulainya proker setiap devisi, oh ya dalam kkn ini aku masuk dalam devisi yang terbilang cukup rumit dan mengurus banyak tenaga juga he he he tapi alhamdulillah memiliki patner yang super baik-baik baik laki-laki maupun yang perempuan, aku masuk dalam devisi dokumentasi dan publikasi.

Dalam pelaksanaan proker setiap devisi tugas ku adalah mengabaikan setiap proses perjalanan proker setiap devisi, pertama aku ikut dalam devisi ekonomi kegiatan mereka seru karena mengunjungi setiap pelaku usaha yang ada di desa gondang seperti pengrajin pisau, membuat besek dari anyaman, mengunjungi pabrik tahu, mengunjungi usaha umkm kriprik usus dan masih banyak lainnya. Devisi sosial, budaya, dan agama aku juga setra itu didalamnya yakni mengabaikan kegiatan yang disusun oleh devisi sosbudgam yakni mengajar ditpq-tpq yang ada di desa gondang, ikut serta dalam salah satu kegiatan rutin yakni yasinan ibu-ibu. Devisi pendidikan juga ada yakni menjalankan proker nya ke sekolah

dasar negeri 1 gondang. Devisi lingkungan hidup yang mana prokeranya mengarah pada posyadu-posyandu yang ada didesa gondang yakni posyandu remaja, posyandu balita, posyandu lansia, dan kelas ibu hamil, oooo iya tambah satu lagi kegiatan setiap di hari minggu yakni senam yang dilakukan di kantor balai desa gondang yang pesertanya adalah anggota kkn gelombang 2 desa gondang.

Hari-hari berlalu dengan cepat dan tak terasa sekarang berada di penghujung dari pelaksanaan kkn gelombang 2 tepat pada tanggal 23 agustus 2024 diposko ku yakni posko 2 mengadakan acara tukar kardo dan makan bersama satu posko, acara dimulai dengan memasak makan ayam, sosis juga mmebuat es teh, setelah makan matang dan siap saji kita semua duduk berputar dan masak bersama, acara selanjutnya yakni tukar kardo dengan sistem setiap kardo sudah diberi nomer pada bungkusnya dan nantinya akan diacak agar setiap orang tidak mendapat kardo miliknya sendiri. Acara selanjutnya yakni berbincang santai dan saling mengungkapkan isi hati, saling mendoakan, dan lain sebagainya.

Kkn ini memberikan banyak pelajaran kehidupan yakni mulai dari bagaimana kita dapat mengontrol emosi kita, hidup dengan 17 orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sifat yang berbeda-beda selama 40 hari, melatih kesabaran, belajar arti kekeluargaan yang sesungguhnya. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, setiap awalan pasti memiliki akhiran namun aku berharap walaupun kegiatan ini sudah berakhir namun persaudaran kita tidak berpisah berakhir layaknya air yang selalu mengalir selalu mengalir deras aku berharap persaudara yang sudah terjali selama 40 hari ini berjalan terus hingga tua nanti.

NGANGGUR TIBA-TIBA PROKER

Oleh: Annisa Zahra AlHayyu

KKN kegiatan yang asing pada awalnya untuk kujalani. Malas jauh dari rumah, harus pintar-pintar mengelola keuangan untuk beli ini-itu, mandi antri, makan bebarengan, dan terlebih tidur bebarengan bersama orang lain yang bahkan belum aku kenal entah mereka dari jurusan, fakultas, dan gedung sebelah mana adalah poin-poin yang bikin aku makin enggan menjalani KKN.

Malas berkenalan adalah hal pertama yang membuatku merasa, "Ah, kayaknya ga betah deh. Pengen balik dan lanjut main *game* di rumah."

Kalau disebut aku *homesick*, malah salah besar. Memang dasarnya aku malas kalau disuruh kenalan lagi sama orang baru. Terlebih aku orangnya pendiam yang seringnya susah mencari topik untuk mengawali pembicaraan dengan orang baru. Tapi mau tidak mau KKN ini merupakan mata kuliah wajib, tentunya aku harus menyelesaikan agar dapat nilai dan tidak mengulang semester.

Hari pertama mulai tinggal di posko, rumah kosong yang sudah lama tidak terawat tiba-tiba menjadi tempat huni 18 orang di dalamnya. Aku berkenalan satu-persatu dengan teman-teman lainnya dengan berpikir, "30 hari? 40 hari? Sama 17 orang? Semoga betah-betahlah diriku ini." harapkan untuk kedepannya. Dari sejak hari itu, lambat-laun aku hampir cukup kenal dengan teman-teman yang menghuni posko bersamaku. Mandi antri, bangun, dan tidur kembali bersama banyak orang sudah menjadi hal biasa.

Pada minggu awal, kegiatan yang dilakukan masih santai. Menganggur adalah hal yang sering kulakukan ketika di posko (sampai sekarang). Untuk semakin mengenal teman-teman yang lain, kita juga pergi main bersama-sama, mencari makan dan minum untuk dinikmati sembari ngobrol, "Eh rumah kamu mana? Kamu asal sini ya? Wah jauh banget rumahmu. Kamu ternyata dari jurusan ini, kenal si A dong?" pertanyaan yang umum ditanyakan bersama orang baru. Aku awalnya malas ikut, tapi lebih malas lagi kalau disuruh jaga posko. Maka dari itu aku memutuskan untuk ikut dan ternyata seru juga ngobrol tanya ini-itu dari teman-teman yang lain.

Setelah itu, tidak terasa seminggu menganggur akhirnya tibalah aku mulai menjalankan proker divisiku. Penjelasan singkat saja, aku masuk ke divisi pendidikan yang sebenarnya bukan divisi awal yang kupilih. "Udah jurusan pendidikan, masa divisiku juga kebagiannya di pendidikan." ujarku sendirian karena jujur ingin ganti suasana yang tidak berkaitan dengan yang namanya mengajar. Tapi pada akhirnya aku tetap masuk ke divisi pendidikan dengan kegiatan utamaku mengajar anak-anak. Ada beberapa proker yang harus kuselesaikan bersama teman-teman sedivisiku yaitu mengajar di bimbel, mengajar TIK di SD, mengajak nobar anak-anak SD sebagai hiburan, mengadakan seminar parenting, dan mengajar menggunakan aplikasi digital.

Aku menghindari yang namanya mengajar, meski aku adalah anak pendidikan. Mengajar di bimbel hal yang awalnya enggan kulakukan karena malas bertemu dan menghadapi anak kecil. Tapi, rasa khawatir di awal dari aku yang menghindari mengajar di bimbel ternyata bisa kuatasi. Tidak buruk setelah aku mencoba untuk mengajari mereka dengan

sisi positifnya aku dikenal banyak anak kecil dan mereka senang denganku. Selain itu, ada juga sisi menyebalkannya ketika aku berusaha untuk sabar ketika mengajari mereka tapi malah ramai sendiri. "Demi proker, demi proker, demi proker" adalah kalimat andalanmu untuk sabar ketika mengajari di bimbel. Dari dikenal karena mengajar bimbel itu, aku juga dikenal di SD ketika ada proker mengajar TIK. Banyak anak-anak menyapaku, memberi pujian yang membuatku senang dan tersipu malu. Tahu kan kalau pujian dari anak kecil itu senyata-nyatanya pujian yang didapat, makanya aku yang jarang dapat pujian begitu merasa terharu dan menjadi berpikir kalau ternyata seru juga mengajar anak kecil.

Mulai dari situ aku berusaha menjalankan prokerku lainnya dengan baik, meski kendala juga ada dan beberapa berasal dari diriku sendiri. Namun, ada satu kegiatan yang tak terlupakan karena sangat menguras energiku. Di SD tempat aku menjalani proker, pihak sekolah mengadakan lomba dalam rangka hari pramuka. Kami menerima ketika dimintai bantuan dengan satu divisi diberi tanggung jawab untuk menjadi panitia lomba. Sayangnya, beberapa hal masih sedikit berantakkan karna kami belum terlalu memahami harus apa dan bagaimana agar kegiatan lomba ini bisa berjalan dengan teratur. Meski begitu, meski akhirnya lelah, kami bisa menyelesaikan tanggung jawab menjadi panitia lomba tersebut dengan energi kami semua terkuras habis. Pengalaman yang seru dan berkesan. Tapi kalau disuruh ngulang lagi, kayaknya enggak dulu deh

PERNAH SEATAP MESKI TIDAK MENETAP

Oleh : Dita Natasya

Aku mahasiswi semester 7 prodi Hukum Keluarga Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sekarang ini sedang menjalankan KKN gelombang 2 di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 18 Juli sampai 30 Agustus dengan mengusung tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital". KKN yang bertempat di Desa Gondang ini terdapat 45 mahasiswa dari berbagai jurusan. Kami terbagin menjadi 3 posko dikarenakan jumlah kami yang terlalu banyak sehingga kalau dijadikan 1 posko tidak akan muat. Kebetulan Aku berada di posko 1 yang berisi 18 orang, masing-masing dari mereka datang dengan latar belakang dan pemikiran yang berbeda pula, menciptakan sebuah campuran unik dalam kelompok.

Dalam KKN kali ini, aku terlibat dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup dengan program kerja posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, pengolahan sampah, senam pagi dan jumat bersih. Dalam menjalankan proker kesehatan kami dibantu oleh bu bhekti selaku bidan di desa gondang, Pak Abbas, divisi sosbud, dan seluruh teman-teman KKN Gondang. Pada program kerja posyandu balita kami membantu untuk imunisasi, mengukur tinggi badan, berat badan dan kami membantu memberikan makanan sehat bagi para balita untuk mencegah stunting. Pada Posyandu Lansia kami turut membantu melakukan pengukuran berat badan,

pengecekan tekanan darah, gula darah dan kami juga membantu memberikan makanan sehat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan mewujudkan masa tua yang sehat. Kami juga banyak mendengarkan cerita-cerita dari para lansia dengan penuh ceria dan dilanjutkan dengan melakukan senam bersama lansia. Pada program kerja posbindu seperti yang kita lakukan di posyandu lainnya namun sasarannya untuk kali ini adalah para masyarakat dengan usia 15 tahun keatas. Pada program kerja pengolahan sampah kita menggunakan daur ulang dari bak cat dan kemudian kita gunakan untuk di masjid. Untuk program kerja senam pagi kita lakukan setiap minggu pagi pukul 06.00 di balai desa bersama seluruh peserta KKN untuk menjaga kesehatan dan menjalin kebersamaan antar peserta KKN. Dan yang terakhir adalah program kerja jumat bersih divisi kami berkolaborasi dengan divisi sosial budaya untuk membersihkan masjid-masjid yang ada di Desa Gondang.

Selanjutnya aku ingin berbagi cerita KKN bersama teman-temanku di posko 1. Kenapa posko 1? Ya, karena mereka yang banyak mengukir kisah di dalam hidupku mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi selama 40 hari. Teman temanku memiliki latar belakang, kebiasaan, dan keahlian yang berbeda-beda. Mulai dari si vivi yang biasa kita sebut inces yang terkenal dengan rutinitas lama ketika make up maupun skincare an dan memiliki suara kentut yang khas "pretty". Iim the queen of jastip karena suka keluar jalan-jalan dan khas dengan kata-kata uliti yang lucu. Nisa adalah orang pertama yang akan tidur duluan diantara kami semua dan tidak lupa dengan suara dengkurannya. Nasta si paling khas dengan bahasa Indonesia campur Balikpapan nya, dia pinter banget

kalau tiba-tiba bikin konten yang random. Reissy dia sipaling suka pulang tapi kalau balik ke posko harus bawa seblak soalnya seblak reissy istimewa banget dan reissy pun sering masak mie pedes yang enak banget bakal kangen si malam-malam makan mie bareng seposko. Okta si cantik yang biasa kita sebut mommy karena khas banget jiwa pedulinya, pinter masaknya, pengertiannya, paket komplit sih ini no minus bakal kangen sama sotonya mommy yang super enak. Desi dia si paling judes tapi hati helo kitty dia pinter banget nyelesaiin masalah walau kadang sambil emosi, dia baik banget selalu nebengin aku kemana mana tapi dia ada suka kentut tiba-tiba. Dina dia sipaling penakut kalau ke kamar mandi sendirian, dia partner tidurku, partner membersihkan alas tidur dan partner membersihkan muka. Uci sipaling brutal tapi lucu, dia pinter banget masak tapi tidak dengan nasi bubur yang berubah jadi kerupuk puli. Uus sipaling random dengan tingkah konyolnya yang selalu menghibur kami. Alfin dia sipaling suka nyalain musik random. Siti sipaling kita butuhkan jika ada bahan-bahan dapur habis karena sumber uang kita. Anisa dia suka banget sih bermain game. Salma sipaling pendiam dan penyuka anak-anak. Rya sipaling sekretaris kita dia lebih sering ada urusan diluar posko.

Posko kita adalah sebuah rumah yang sederhana, tapi penuh dengan kehangatan dan keceriaan. Selama 40 hari, kita selalu bersama-sama menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Mulai dari kegiatan bersih-bersih menyapu posko, mencuci piring, dan merapikan posko sesuai dengan jadwal piket yang tersedia. Di posko kami sering terjadi pertengkaran kecil, seperti siapa yang harus mencuci baju hari ini? Yang pasti nisa dan iim, baju mereka di jemuran selalu membuat penuh

rooftop. Dikala kita tidak ada kegiatan kita juga sering random bikin acara sendiri seperti nonton film bersama, ngopi bersama, open jastip, salon-salonan, CFD, renang, main remi dan uno. Bahkan proses membersihkan make up dan mencuci muka pun menjadi ritual penting di mana kita saling bercanda. Kita juga selalu tidur di ruangan yang sama menambah rasa persahabatan dan kehangatan, menjadikan setiap malam terasa lebih nyaman. Ada kalanya, mereka terjaga dan berbagi cerita hingga larut malam.

Saat hari-hari terakhir KKN mendekat, Posko yang biasanya riuh dengan tawa dan aktivitas kini terasa lebih tenang dan penuh kehangatan. suasana di posko terasa berbeda. Ada rasa haru yang menyelimuti setiap sudut posko dipenuhi dengan kenangan, catatan kecil, dan barang-barang yang menceritakan kisah perjalanan kita. Perpisahan ini adalah bagian dari perjalanan hidup, hubungan yang telah terjalin selama KKN ini akan selalu ada di hatiku. Aku merasakan betapa mendalamnya ikatan persahabatan yang telah kita bangun. Perpisahan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari kenangan yang akan kita bawa sepanjang hidup kita. Terimakasih temanku-temanku kalian berharga bagiku kalian keluargaku love you more.

SOMETIME!!

Oleh : Kunthi Ilma Nazilasari

Berawal dari sini cerita singkat antara kita dimulai. Cerita dimana banyak warna didalamnya . Yaps.. cerita tentang perjalanan KKN di Desa Gondang. Etss.. sebelum itu sedikit aku ceritakan bagaimana bisa aku berada di Desa yang indah ini. Pastiya tidak mudah untuk mendapat desa Gondang ini yang mana notabennya jika KKN dari UIN SATU Tulungagung harus melalui war untuk mendapat tempat KKN . Pada awalnya aku tidak berfikir untuk ke desa Gondang ini karena menurutku agak jauh dari rumah dan disisi lain ada desa yang lebih dekat yakni KKN selingkar kampus yang bertempat di desa tanjungsari dan Tunggulsari. Namun setelah melakukan war aku berfikir sepertinya desa gondang juga menarik akhirnya aku jatuhkan pilihanku pada desa Gondang ini, dan bersyukurya kuota didesa Gondang ini juga belum penuh jadi aku masih bisa lolos untuk ikut KKN di desa Gondang.

Jeng jeng jeng.. langsung saja pada hari pertama aku berangkat KKN awalnya aku sedih kenapa harus ada KKN yang mana nanti pasti disana aku akan harus mulai beradaptasi dengan orang baru yang sama sekali belum pernah aku jumpai. Terbesit juga dalam benak ini untuk berangkat KKN namun kedua orang tua ku selalu bilang kalau KKN akan banyak mengajarkan arti kehidupan bermasyarakat yang mana pastinya sebagai makhluk sosial kita pasti bertemu banyak orang yang isi pikirannya berbeda-beda bahkan mungkin berlawanan dengan kita namun perbedaan ini yang akan banyak mengajarkan bagaimana kita harus bersikap dengan

baik dan benar. Akhirnya aku semangat berangkat guysss yeyyy dan ternyata semua banyangan buruk tentang KKN itu tidak nyataaa, aku mendapat teman yang mau menerima dan berteman denganku. Ada hal yang paling penting yakni bahwa kelompok KKN berjumlah 45 orang namun yang disayangkan kita harus dibagi menjadi tiga posko dikarenakan tempat yang tidak memungkinkan untuk kita semua menjadi satu posko (emot sedih). Sudah sudah kita sudah cerita sedihnya karenabanyak cerita menyenangkan yang harus diceritakan.

Setelah beberapa hari aku berada didesa gondang ini akhirnya mulailah program kerja yang sudah dirancang dari awal, yupss.. aku masuk Devis sosial budaya dan keagamaan guysss... yang terdiri dari delapan anggota yakni enam perempuan dan dua laki-laki. Bagiku mereka adalah rekan kelompok yang sangat suportif dan bisa untuk diajak bekerjasama dengan baik. Nahh.. program kerja yang pertama pastinya membantu mengajar ngaji di TPQ terdekat yang mana tepatnya bertempat dikediaman ibuk qori' dan bapak Saiful. Saat membantu mengajar aku bisa bertemu dengan banyak adik adik yang belajar mengaji disana yang mana kurang lebih dimasing - masing TPQ terdiri dua puluh anak dengan berbagai ragam sifat karena memang dari faktor usia mereka juga berbeda ada yang masih sekolah taman kanak-kanak hingga yang sudah dijenjang sekolah menengah pertama. Program kerja ini mengajarkan aku arti kesabaran dan keikhlasan dalam berbagi ilmu dan sangat memberikan manfaat untuk aku karena juga banyak belajar dari ustadz dan juga adik- adik disana. Oh iyaa... Akku mengajar mengaji itu setiap hari selain hari Minggu dan Sabtu jadi kegiatan ini bisa mengisi hari-hariku .

Adapun program kerja yang dilaksanakan devisi sosbud yakni santunan anak yatim, pembacaan surat Yasin, khotmil Al-Qur'an, Diba'an, dan juga ziarah naah disini aku tidak akan menjelaskan satu persatu tentang program kerja ini dikarenakan tidak akan cukup banyak kata untuk menjelaskannya dan pada intinya semua kegiatan ini sangat bermanfaat bagi aku pribadi karena setiap perjalanannya mengajarkan banyak hal yang maana belum pernah aku lakukan bahkan jumpai disaat aku dirumah. Aku juga belajar banyak hal dari orang-orang yang aku jumpai seperti halnya saat melaksanan pembacaan surat Yasin yang dilaksanakan dengan para ibu-ibu yang ada didesa Gondang meraka mengajarkan banyak hal yakni cara bersosial yang baik dan rasa toleransi yang sangat dijunjung tinggi.

Kita akhiri cerita ini guyss.. sedikit cerita tentang keseruan diposko 2 aku sangat bersyukur bisa berada di posko 2 yang mana aku mendapat teman" yang sangat baik dan asik. Mereka bisa menjadi tema sekaligus rekan kerja yang menjadikan setiap hari-hari KKN ku menjadi hari yang indah dan berwarna, aku tidak tau lagi bagaimana harus mengungkappakaann rasa syukurku dan terimakasihku pada mereka karena semua kata indah saggat pantas untuk mereka terima. Hari- hari diposko sangat mudah dijalani karena adanya senyum indah dan tawa ceria dari teman-temanku semua. Semogaa kita berjumpa dikebetulan laaiinnya dan bisa mengukir cerita indah seperti halnya pada empat puluh hari kebelakang ini. Sekian terimakasih

FULL OF MEMORIES

Oleh: Siti Nur Halimah

Memories at my KKN. Badan pengurus harian atau disingkat BPH melakukan survei lokasi kkn di desa gondang pada hari rabu 3 Juli 2024. Kami datang ke balai desa gondang. Anggota Badan Pengurus Harian yaitu ada ketua kkn desa gondang, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan para co devisi. Disana kami menemui pak lurah dan perangkat desa. Kami berbincang-bincang dengan beliau terutama dengan pak lurah. Pak lurah menceritakan mengenai potensi desa gondang, kecamatan gondang, kabupaten tulungagung. Desa Gondang termasuk wilayah dataran rendah dan di desa gondang ini terdiri dari 4 dusun yaitu dusun sendung, dusun babatan, dusun genengan, dan dusun krajan.

Mayoritas pekerjaan masyarakat didesa gondang pande pisau yaitu membuat pisau dan ada juga yang bekerja sebagai petani. Luas wilayah desa gondang keseluruhan adalah 213.895 Ha. Batas wilayah desa gondang sebelah utara yaitu desa bendungan, sebelah timur desa kiping, sebelah selatan desa sepatan dan sebelah barat desa ngrendeng. Setelah survei lokasi kkn desa gondang kami anggota BPH (Badan Pengurus Harian) menuju ke UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa disingkat UIN 1 Tulungagung kami disana menemui Ibu Citra Ayu Kumalasari selaku dosen pembimbing lapangan desa gondang. Disana kami diberi arahan mengenai bagaimana berjalannya kkn didesa gondang agar berjalan dengan lancar dan sukses.

Pada tgl 9 Juli 2024 ada pembekalan KKN seluruh kecamatan gondang di kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disana kami dijelaskan oleh pak camat mengenai kecamatan gondang ada 20 desa. Salah satunya desa gondang termasuk wilayah yang sebagian besar merupakan daerah dataran rendah letak desa gondang berada diantara 4 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah kecamatan gondang dan kecamatan pagerwojo. Secara umum desa gondang merupakan wilayah yang secara geografis merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 85 meter di atas permukaan laut, dengan luas wilayah 102,74 Ha. Luas wilayah desa gondang keseluruhan adalah 213,895 Ha. Dimana seluas 36,115 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering dan area sawah tadah hujan.

Hari demi hari berganti saatnya kkn reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat menuju desa tempat kkn masing-masing. Keberangkatan pada tanggal 18 Juli 2024 akan tetapi sebelum tanggal 18 Juli 2024 tepatnya tanggal 17 Juli 2024 kami rombongan kkn desa gondang kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung membersihkan posko terlebih dahulu lalu setelah itu membawa barang-barang ke posko dan poskonya ada di tiga tempat yang pertama ada di timurnya kantor kecamatan gondang, posko kedua ada dibelakang SMPN 1 Gondang dan posko 3 yaitu poskonya anak laki-laki dispesialkan berada di balai desa seakan-akan menjadi penunggu balai desa gondang yaa tapi tidak masalah yang terpenting alhamdulillah sudah mendapatkan posko.

Awal tinggal didesa gondang ini kami beradaptasi dengan tempat tinggal, teman-teman kkn dan tentunya kami

juga bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Saling beaur agar saling mengenal satu sama lain. Hari jum'at, 19 Juli 2024 saya bersama 2 teman saya bernama ria dan miftakhul atau biasa dipanggil tata kami melakukan anjongsana atau jalan-jalan sekitaran posko. Sehingga kami bertemu dengan Ibu RT yang bernama Ibu Hanik, kami berbincang-bincang menanyakan mengenai desa gondang ini dan mayoritas masyarakat desa gondang ini berprofesi apa. Bu Hanik menjawab bahwa profesi atau pekerjaan masyarakat desa gondang kebanyakan pande besi atau membuat pisau atau pengrajin pisau.

Setelah berbicara panjang lebar kami berpamitan pulang dan kembali keposko. Dibelakang posko juga ada pengrajin pisau yang setiap hari setiap saat entah itu pagi siang sore malam selalu membuat pisau. Saya berbincang-bincang dengan pengrajin pisau bahwa pisau 1 kodi isi 20 harganya 4 ribu dan itu belum termasuk pegangan pisau. Pegangan pisau sudah dibuatkan oleh pengepul. Jadi pengrajin dibelakang posko ini menyetorkan pisaunya kepengepul lalu pengepul memproses menambahi gagang pisau. Setelah pisau jadi maka pisau dijual oleh pengepul ke pasar.

Paginya hari sabtu, 20 Juli 2024 saya dan ria jalan-jalan pagi sambil membawa sawi untuk diberikan kepada Ibu RT bu Hanik. Kami bertemu dengan Ibu Hanik beliau sangat senang karena diberikan sayur. Setelah berbincang-bincang kami berpamitan dan kami melanjutkan jalan-jalan mengelilingi desa gondang. Pada akhirnya kami bertemu dengan mbah tuminah. Mbah tuminah duduk sambil membawa sapu karena beliau baru menyapu. Kami berbincang-bincang dengan mbah tuminah beliau menceritakan kondisi badannya bahwa beliau

sangat susah dengan penglihatannya karena terkena katarak sudah 2 kali dioperasi tapi sekarang masih sulit untuk melihat. Beliau juga menceritakan pengalamannya dulu yaitu penjual sayur keliling desa gondang.

Tidak terasa KKN sudah memasuki bulan agustus yaitu bulan kemerdekaan Indonesia yang dimana tanggal 17 Agustus selalu melakukan upacara bendera merah putih. Dan tentunya tidak itu saja akan tetapi selalu ramai adanya karnaval dan perlombaan agustusan. Di desa gondang ini juga mengadakan perlombaan yaitu perlombaan gepuk guling dan gogo ikan lele yang lokasinya dipersawahannya desa gondang tepatnya persawahannya belakang SMPN 1 Gondang. Teman-teman KKN juga ikut berpartisipasi mengikuti lomba tersebut.

Hari demi hari berganti itulah kisah kasih segala kenangan kkn di desa gondang ini yang tentunya penuh dengan suka duka, tantangan, tanggungjawab, kepedulian sesama teman dan masyarakat sekitar. Pada intinya jangan pernah kamu mundur dari segala cobaan maupun tantangan dan jangan pernah kamu hancur hanya karena sebuah pertemanan, jadikan pertemanan sebagai tali persaudaraan jangan menjadikan pertemanan sebagai musuh. Itulah pesan dari saya ada kurang lebihnya saya mohon maaf wassalammualaikum wr.wb.

40 HARI BERDENDANG BERSAMA DI DESA GONDANG

Oleh : Nasta Ihdina Nur Asysam

Halo, kenalin nama aku Nasta Ihdina Nur Asysam yang selama kkn ini nama panggilanku berubah jadi Nastusha bukan Nasta. Ya benar, teman teman satu posko ku yang membuat nama panggilan baru untukku. Di kesempatan kali ini aku mau bercerita tentang pengalaman selama melakukan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama 40 hari, aku bersama 44 teman teman yang lain menjalani kehidupan di sebuah desa yang terkenal dengan sebutan desa dengan Perindustrian Pande yaitu Desa Gondang di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam diriku sendiri.

Pengalaman kkn di desa ini diawali dengan adaptasi, adaptasi lingkungan masyarakat sekitar dengan teman teman satu posko dan teman teman satu kelompok tentunya. Aku dan teman teman yang lainnya pergi mendatangi beberapa tetangga yang biasanya disebut dengan anjangsana di sekitar area posko yaitu di Posko 1 yang terletak didepan warung mi ayam dan bakso disamping pasopati voli. Para warga lingkungan sekitar sangat baik dan hangat sekali menyambut kehadiran kami peserta KKN. Selain beradaptasi dengan para warga lingkungan sekitar tentunya aku juga beradaptasi dengan para teman teman satu posko dikarenakan merekalah yang akan menemani kehidupanku setiap harinya selama 40

hari. Tentunya banyak sekali drama dan kejadian yang terjadi, mulai dari antri mandi,nyuci baju,masukin motor,cuci muka pada saat malam hari, siap siap pergi melaksanakan proker,dan masih banyak lagi. Awal awal kkn sudah mulai muncul permasalahan permasalahan kecil yang membuat teman teman melakukan rapat evaluasi setiap malamnya,karena banyaknya kesalah pahaman yang terjadi, ketidak sesuaian pemikiran dan masih banyak lagi.

Seiring berjalannya hari perlahan lahan aku sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan dan juga teman teman,sudah mulai akrab serta memahami karakter dan sifat satu sama lain. Kelompok KKN di Desa Gondang dibagi menjadi 3 POSKO (2 Posko Perempuan dan 1 Posko laki laki). Aku berada di Posko 1 yang berisikan 18 orang Perempuan, dengan 1 kamar mandi yang ada tentunya kami harus antri, biasanya kami melakukan cara “spin nama” untuk menentukan urutan nomer mandi. Banyak sekali cerita yang ada di posko ini, mulai dari cerita sedih,lucu,bahagia bahkan horror pun ada hahaha.

Selama 40 hari bersama di posko aku menemukan cerita baru yang kebanyakan penuh dengan gelak tawa dan canda. Mulai dari pergi ke kamar mandi bersama sama tiap malam untuk sikat gigi dan cuci muka karna pada ketakutan untuk pergi sendiri,biasanya aku ditemani oleh Dita,Dina,dan juga Reissy. Membeli mi ayam dan bakso yang terletak di depan Posko untuk dimakan bersama di Posko, melakukan podcast sebelum tidur bersama Desi, mendengar ngorok Nisa disetiap malam, kebetulan aku tidur dengan posisi samping kiriku Desi dan samping kananku adalah Nisa. Aku sering pergi keluar bersama Iim untuk membeli jajan atau hanya sekedar keliling

desa Gondang, biasanya kami melakukan jasa titip makanan untuk teman teman satu posko jikalau ada yang ingin menitip. Aku juga melakukan kegiatan memasak bersama Aura, Alfin, Annisa, Desi dan juga Uci, setiap jadwal memasak tiba, Uci memintaku untuk menemaninya pergi ke pasar pagi, dia sempat pergi bersama Desi akan tetapi setelah itu dia tetap maunya pergi ke pasar bersamaku (katanya si trauma pergi ke pasar bersama Desi). Uci merupakan salah satu orang yang sangat lucu karena setiap ada dia suasana selalu ramai dan seru, Uus yang selalu usil mengganguku setiap harinya, Vivi dengan tingkah laku seperti "Princess" nya yang selalu bertukar review tentang makeup dan skincare, Okta dengan panggilan "Mommy" karena dia seperti mommy untuk kita semua. Kegiatan yang kami lakukan bersama diposko yang paling rutin kami lakukan yaitu menonton film horor setiap harinya, mungkin sudah puluhan film horror yang kita tonton. Melakukan kegiatan piket yaitu menyapu, membersihkan kamar mandi, dan mencuci piring. Memasuki motor ke dapur setiap malamnya, makan bersama sama, mencuci dan menjemur pakaian bersama sama, dan masih banyak lagi pengalaman lainnya.

Oh iya, aku merupakan anggota dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bersama dengan Nissa, Vivi, Desi, Dita, dan juga Reissy. Kami terbilang cukup kompak dari awal mulai KKN hingga akhir. Program Kerja yang kami lakukan sebelumnya kami konsultasikan dengan Bu Bhekti (Bu Bidan desa Gondang), Bu Bhekti menyambut kami dengan sangat hangat sekali, kami diberikan arahan dan juga petunjuk serta saran untuk program kerja yang akan kami laksanakan. Program kerja yang kami lakukan diantaranya Senam bersama

peserta KKN,Posyandu Lansia,Posbindu,Posyandu Balita(Penanggulan Stunting),Jumat Bersih, dan Pengelolaan sampah Organik dan sampah Anorganik. Semua Alhamdulillah berjalan lancar dari awal hingga akhir, karena bekerja sama dengan Bu Bhekti dan para kader posyandu. Oh iya lupa, kami juga dibantu pak Abas untuk menyerahkan kenang kenangan tempat sampah, kami semua diajak naik Tossa mengelilingi beberapa desa desa yang ada di Kecamatan Gondang. Ini salah satu pengalaman yang tak terlupakan karena sangat seru.

Hari demi hari sudah dijalani,tidak terasa sudah 40 hari kami bersama sama di desa Gondang. Kebersamaan sudah kita lalui, banyak suka,duka,canda dan tawa didalamnya. Selamat melanjutkan perjalanan teman teman. Terimakasih telah menjadi bagian dari cerita KKN yang kulalui, senang bertemu dengan kalian semua. Terimakasih kepada ibu Dosen yang cantik dan baik hati ibu Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi yang sudah berkenan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan kami. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Gondang yang sudah menerima kami untuk mengabdikan di desa ini. Selama kegiatan KKN ini, aku telah belajar banyak mengenai pentingnya kebersamaan,kolaborasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga apa yang telah aku lakukan dan juga para teman teman yang lainnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan menjadi awal dari perubahan positif untuk desa ini.

SELAYANG TANDANG DESA GENENGAN

Oleh Ni'matul Fitriah

Anyeong..... Pada semester ini bertepatan di wajibkannya untuk mahasiswa aktif semester 7 mengikuti KKN gelombang 2 dan juga membuat saya harus menata kembali mood dengan baik setelah tidak mendapat kuota di kkn gelombang 1, tibalah saya mulai bersiap mulai jam 6 pagi sampai jam 11 siang, setelah melakukan war panjang dan banyak sekali drama yang terjadi salah satunya yaitu sistem smartcampus yang sulit sekali diakses membutuhkan waktu beberapa jam kemudian akhirnya saya mendapatkan tempat kkn yang berlokasi di desa gondang kecamatan gondang, saya memilih desa ini dikarenakan semangat KKN saya sudah habis di kkn gelombang 1 karena ingin kkn di kabupaten trenggalek.

Desa Gondang sendiri berasal dari nama sebuah Keong besar atau disebut dengan keong Gondang yang menyebrangi sungai Blukar dan berhenti di tempat berdirinya masjid Al-Hasan. Maka sejak saat itu disebut dengan daerah Gondang yang pada saat itu masih bergabung dengan desa Karangsono atau Pakeongan. Sejak saat itu daerah Gondang dihuni banyak orang sehingga menjadi daerah pemukiman. Pada tanggal 12 Juli sebelum saya dan teman-teman KKN berangkat, kampus mengadakan pembekalan untuk mahasiswa agar dapat membantu mahasiswa di tempat kkn masing-masing. KKN sendiri merupakan hal yang baru bagi saya dimana saya langsung terjun di masyarakat.

Pada tanggal 17 Juli agenda kami yaitu membersihkan posko untuk persiapan ditempati pada tanggal 18 Juli. Untuk kelompok kkn saya posko dibagi menjadi 3 yakni 2 posko untuk perempuan 1 posko untuk laki-laki. Untuk membersihkannya dibagi-bagi sesuai arahan dari BPH sesuai masing-masing posko yang didapat, kebetulan saya mendapat di posko 2 yang berlokasi di desa gondang dusun genengan. Alhamdulillah kedatangan kelompok kkn disambut hangat oleh warga dan juga anak-anak sekitar, mereka senang karena desa nya di manfaatkan oleh mahasiswa kkn untuk belajar dan mencari pengalaman. Selanjutnya hari pertama di kkn saya dan Teman-teman hanya beberes barang-barang, di tata agar tempat nya cukup karena rumah yang kami tempati tidak terlalu luas.

KKN merupakan langkah baru bagi saya dimana harus menguatkan mental dan juga pikiran karena dihadapkan dengan berbagai macam watak, pendapat, kebiasaan, perlakuan yang banyak sekali perbedaan diantara kami belum lagi kami disini dari jurusan yang berbeda dan sebelumnya tidak kenal sama sekali, selain itu juga dituntut untuk selalu mempunyai sikap ramah dan sopan santun di daerah orang lain yang mana saya belum pernah sama sekali menginjakkan kaki di desa tersebut. Di tempat kami tinggal mempunyai lingkungan yang cukup ramah, tidak jarang kami di beri makanan, jajan ataupun kadang di beri tumpangan kamar mandi karena di rumah ini hanya ada satu kamar mandi untuk sekian banyak nya anak KKN.

Saat nya dimulai.....

Setelah beberapa hari tepat pada tanggal 22 Juli dilaksanakan pembukaan agar dapat melakukan proker sesuai divisi masing-masing, Sebagai Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Krosok dan dihadiri oleh Peragkat Desa serta beberapa perwakilan dari ketiga kelompok yang telah terbagi.

Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN. saya mengambil divisi sosial, budaya dan agama, alasan saya mengambil divisi itu dikarenakan saya senang sekali membantu di TPQ dan kegiatan yang berbau keagamaan. Divisi ini cukup seru, kegiatan yang sering sekali berbaur dengan masyarakat dan juga anak-anak, selain itu banyak sekali pengalaman yang dapat saya ambil seperti bisa tahu cara berinteraksi yang baik dengan anak-anak di TPQ, mengikuti

kegiatan yasinan bersama ibu-ibu desa gondang, kegiatan yasinan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri saya dan teman-teman dalam bersosialisasi, selanjutnya ada kegiatan diba'an yang dilakukan oleh teman-teman KKN semua, dimana pembacaan diba' dibaca secara bergantian di setiap divisi, dan kegiatan khotmil qur'an.

Alhamdulillah KKN di desa gondang banyak sekali pengalaman untuk saya bisa ambil dari warga sekitar, dari teman-teman KKN sendiri yang mempunyai karakter, sikap dan perilaku yang banyak sekali perbedaan tetapi tetap berusaha menghargai dan berusaha untuk tetap menjalin kebersamaan, kekompakan, kesetiaan, dan kekeluargaan. Selain itu dengan kegiatan KKN ini saya dapat mengetahui seberapa banyak kesulitan yang dihadapi akan ada jalan keluar yang sudah Allah SWT janjikan. Semoga dengan selesainya kegiatan KKN ini tetap terjalin silaturahmi khusus nya teman-teman KKN. Demikianlah cerita singkat yang dapat saya tuliskan karena membutuhkan waktu yang banyak jika saya menceritakan secara detail.

KEBERSAMAAN YANG BERARTI

Oleh: Nisa Nur Laili Azizah

Hallo semua...kenalin aku Nisa Nur Laili Azizah aku kerap di panggil Nisa sama temen-temenku karna memang itu nama panggilanku. Aku berasal dari prodi Hukum Keluarga Islam dari fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum. Nah kali ini aku mau cerita tentang indahny hidup bersama-sama dengan orang-orang asik dan seru bangettt. Cerita ini di mulai saat aku melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. KKN tidak hanya menjadi ajang pembelajaran praktis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memahami kehidupan masyarakat di pedesaan. Salah satu pengalaman KKN yang saya alami adalah di Desa Gondang, sebuah desa kecil di daerah pinggiran yang menawarkan pelajaran hidup yang sangat berharga.

KKN yang dimulai sejak tanggal 18 juli 2024 dan berakhir tanggal 30 Agustus 2024 sangat memberikan kesan dan pengalaman yang berharga. Bertemu dengan orang-orang yang awal mulanya belum pernah ketemu dan belum kenal satu sama lain, hari pertama KKN masih wajarlah kita semua masih canggung karna awalnya kita belum pernah ketemu dan belum ada yang kenal. Namun berjalannya hari ke hari rasa canggung itu telah terganti dengan rasa kehangatan dan kebersamaan yang tak akan bisa aku lupain.

Di program KKN ini aku masuk devisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan 7 orang, dan entah kenapa aku yang dipilih menjadi koordinator di devisi itu. Memang awal mulanya aku masih ragu tapi ada kelompok devisiku yang kompak dan saling berkerja sama satu sama lainnya dan enaknya lagi kita semua sefrekuensi loh...oh iya aku kenalin ya temen-temen devisiku ada nasta, desi, dita, iim, vivi, reissy. Makasih ya temen-temen udah mau kerja sama jalanin proker kita sama-sama dengan baik. Oh iya di devisi kesehatan ada 6 proker yang harus kita jalani diantaranya posyandu lansia, pencegahan stanting, senam pagi setiap hari minggu, posbindu, jum'at bersih, pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Nah proker yang paling seru adalah pengelolaan sampah karna setelah selesai proker devisiku diajak pak Abbas selaku pengurus desa buat diajak jalan-jalan menyusuri desa-desa di kecamatan gondang, dimulai dari desa sidomulyo lanjut ke desa mojoarum lalu ke bendungan dan berakhir ke Balai desa lagi, asyiknya lagi kita diajak naik viar, mungkin bagi kalian itu adalah hal biasa tapi bagiku itu seru banget karna itu pengalaman pertamaku naik viar.

Selesai bahas proker disini aku mau bahas pengalamanku di posko yang isinya orang-orang yang random semua tapi asik sih...kumpul bareng diposko 18 orang yang awalnya belum kenal dan asing. Di minggu pertama kita masih asing masih belum banyak percakapan yang kita utarakan, tapi diminggu-minggu selanjutnya aku merasakan rasanya persahabatan yang sebenarnya. Tapi tak terasa 40 hari yang awalnya aku kira itu lama ternyata berjalan dengan cepat, kenangan dan hal-hal random diposko seperti selalu buka

jastip makanan setiap ada yang keluar, car free day setiap minggu, nonton film setiap malam, denger bunyi kentut setiap saat eh enggak denger aja sih tapi juga mencium bau-bau itu, antri kamar mandi sampai di spin, nungguin inces make up lama banget, jalan kaki ke baledesa di malam tirakatan 17 agustus, setiap malam yang awalnya bingung ada suara otet-otet lalu ada yang memberanikan diri melihat kedepan posko dan ternyata suara itu berasal dari mbah-mbah jualan jajanan, main salon-salonan, main kartu sama uno, mungkin masih banyak lagi hal-hal random yang lainnya yang belum bisa aku tuliskan disini karna saking banyaknya.

Aku spil sedikit tentang temen poskoku ya dimulai dari yang tidur disampingku ada nasta si paling polos dan dia itu menurut ku auranya positif banget, desi si paling judes tapi aslinya baik kok cuma mukanya aja yang ngeri apa lagi yang enggak deket dan ndak tau sifat aslinya, dina si paling dijadikan bercandaan sama temen-temen karna dia bawa boneka kesayangannya yang suka diumpetin sama temen-temen oh iya ini temenku sejak SMP lo jadi udah tau seluk beluknya dari dulu, dita si paling suka kehabisan kuota karna selalu tetring buat liat film, reissy si paling suka curhat dan suka banget ngajak keluar beli makanan, okta si paling humble dan dia suka dipanggil mommy sama temen-temen, uci si paling buat heboh disaat kapanpun, uus dan alvin si paling heboh buat konser malam-malam, iim si paling sibuk dengan kipasnya yang kerap rusak, vivi si paling lama banget kalau disuruh make up meskipun dia yang mulai make up duluan tapi selalu terakhir selesainya, dan masih ada lagi yang belum bisa aku sebut satu persatu karna kalau disebutkan bakal banyak banget...

Disini aku mau berterimakasih sama semuanya terutama sama semua temen-temen diposkoku, makasih ya temen-temen udah memberikan pengalaman yang berharga dan berkesan, pengalaman ini enggak akan pernah aku bisa lupain apalagi kerandoman kalian semua, jangan lupain kisah-kisah yang udah kita jalani 40 hari ini ya temen-temen, semoga apa yang kalian cita-citakan bisa tercapai yang paling penting kita bisa lulus tepat waktu bareng-bareng.sukses selalu ya orang-orang baik

KKN: BUKAN HANYA SINGKATAN, TAPI PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: Siti Nur Kholishotun Nikmah

Assalamualikum Wr, Wb.

Hallo temen temen...

Perkenalkan nama saya Siti Nur Kholishotun nikmah sering di panggil Nikmah saya dari prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di KKN ini saya memilih devisi ekonomi, disini saya ingin menceritakan kisah KKN saya selama 40 hari ini.

Dulu saya sangat sedih karena tidak diterima KKN digelombang satu, tetapi saya tidak kehilangan semangat untuk mengikuti KKN digelombang dua. Pada tanggal 24 juni dibuka pendaftaran KKN gelombang dua disitu saya sangat semangat daftar walau smartcampusnya trouble parah, sampai dimana mau menyerah terus saya meminta bantuan teman saya untuk membatu saya daftar dan Alhamdulillah saya sudah terdaftar disitu saya sangat senang sekali dan kabar baiknya saya sekelompok KKN sama temen satu kelas, karena ada temen sekelas saya tidak khawatir jika tidak ada teman. Habis pendaftaran saya mengikuti pembekalan pada tanggal 9 Juli, sehabis pembekalan saya mengikuti rapat dengan teman-teman satu kelompok KKN dan itu rapat pertama saya, terus pada tanggal 12 Juli diadakan pelepasan KKN disana saya bertemu sama temen kelompok saya kedua kali, lalu pada tanggal 17 Juli disuruh mengumpulkan barang ke rumah temen satu kelompok lalu saya ikut mengantar barang ke Desa

Gondang dan itu pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Gondang, Desa yang akan saya tinggali selama 40 hari kedepan.

Waktu sampai posko saya langsung berkenalan sama teman-teman, malam harinya langsung ada acara tahlil setelah itu saya tidur habis itu paginya saya dan teman-teman jalan-jalan pagi, disaat itu saya kagum dengan pemandangannya yang bagus karena bisa melihat pegunungan yang sangat indah, karena masih hari pertama tidak kegiatan apapun, hari kedua masih tidak ada kegiatan, karena masih awal-awal cari suasana canggungnya sangat terasa, tapi karena seiring berjalannya waktu kita sering ngobrol, sering kegiatan bareng, makan bareng dan sampai pergi bareng itu membuat kita mengenal satu sama lain dan membuat suasana sudah tidak canggung lagi.

Pada tanggal 22 juli pembukaan KKN di balai Desa Gondang sehabis pelepasan saya dan teman-teman divisi ekonomi langsung terjun untuk melaksanakan proker di pande besi depan posko disana kami divisi ekonomi bertanya tentang cara untuk membuat pisau dan meminta izin untuk mempromosikan hasil pisaunya, setelah dari pande besi kami divisi ekonomi kembali keposko untuk beristirahat karena besoknya kami akan berkunjung ke rumah bu Aty yang mana beliau memiliki usaha yaitu kripik usus disana kami bersilaturahmi dan meminta izin untuk melihat proses pembuatan, namun waktu kami kesana proses pembuatan telah selesai, karena itu kami disuruh kembali ke rumah beliau pada tanggal 29 Juli disana kami juga membantu bu aty membuat kripik usus. Pada tanggal 25 Juli jam 10:00 Kami dari divisi ekonomi melakukan kunjungan ke pabrik tahu milik pak

Woyo tapi pada jam itu ternyata tidak ada produksi tahu, akhirnya kami disuruh kembali kesana jam 1 siang untuk melihat proses pembuatan tahu, disana juga ada tiga karyawan pak woyo yang membantu proses produksi tahu, saat itu juga kami membantu pak woyo untuk dibuatkan google Maps. Setelah dari pabrik pak woyo divisi ekonomi perkuunjung ke umkm pengrajin tompo kilik bu Kati, disana hanya ada bu Kati dan suami yang membuat tompo disana divisi ekonomi membantu untuk membuat tompo dan juga menawarkan untuk membuat google maps supaya tompo yang dibuat Bu Kati makin dikenal masyarakat. Tanggal 5 Agustus divisi ekonomi melakukan pendampingan penanaman melon dengan sistem green house disana juga banyak warga yang membantu. Tanggal 15 agustus divisi ekonomi melaksanakan kunjungan ke Bumdes (Badan Usaha Milik Desa dan Masyarakat) disana kami bertanya-tanya tentang perkembangan Bumdes gondang ini. Tanggal 18 agustus divisi ekonomi melakukan pelatihan pembuatan bucket bersama ibu-ibu PKK dan saya berkemampuan menjadi pemateri.

Selain proker perdivisi saya juga membantu proses divisi lain, seperti membantu mengajar ngaji, diba', tahlil, yasinan bareng ibu-ibu, khataman, santunan anak yatim. Ada juga kegiatan seperti piket posko yang di bagi menjadi 6 kelompok dan piket masak yang di bagi jadi 5 kelompok, pertama kali saya masak bareng temen-temen dan ternyata seru, saya yang dulu tidak mengeerti harga bahan masakan dan macam-macamnya sekarang saya menjadi mengerti ditambah resep masakan saya bertambah.

Saya bersyukur karena mempunyai ibu dan bapak posko yang baik, beliau bernama mbah Pauroni sama buk Sam, beliau

selalu membantu kami waktu kami kesusahan, beliau juga sering memberikan makanan kepada kami semua, mbah Pau selalu menghitung motor kami jika ada motor 1 yang tidak ada beliau langsung bertanya kemana perginya, tapi waktu pertama kali saya kesini kaget karena waktu jamaah sholat wiridnya lama, ternyata itu dzikirnya wahidiyah. Disini saya baru mengetahui dan mendengar apa itu aliran wahidiyah.

Saya kira KKN ini akan berjalan buruk tapi ternyata tidak, semua berjalan baik, temen-temen juga baik, disini saya banyak menemukan hal baru, bahasa daerah yang baru, awal kesini sering sekali main uno, setelah bosan main uno saya main bulu tangkis tiba-tiba banget suka olahraga, setelah itu juga menjadi supporter temen laki-laki saat volley. Selain kegiatan semua itu kami satu posko suka makan bareng satu piring itu yang akan membuat saya rindu, kalau mau mandi saya harus antri dulu jika tak sempat saya minta izin ke buk Sam untuk mandi di rumah beliau. Kami semua memang dari berbagai fakultas tapi kami berusaha memahami satu sama lain, KKN hanya sebentar maka dari itu buatlah kisah sebaik mungkin. Cukup sampai sini saja ceritanya, terima kasih untuk 40 hari yang berkesan ini, semoga kalian semua sehat selalu. Wassalamualaikum Wr, Wb.

DAFTAR, JALANI DAN BUAT KISAH

Oleh: Titik Laili Syuroiyah

Senin, 24 Juni 2024 merupakan hari dibukanya pendaftaran KKN multisektoral gelombang 2. Hari itu aku memutuskan untuk memilih desa gondang melalui banyak pertimbangan yang mana salah satunya yaitu lokasi desa yang hanya berjarak 15 menit dari kampus serta lokasi desa yang berdekatan dengan kecamatan. Pada pendaftaran kkn kali ini bisa dibilang cukup lancar karena tidak terlalu banyak kendala seperti yang aku alami pada saat pendaftaran KKN gelombang 1.

Selasa, 9 Juli 2024 bertempat di gedung arief mustakim lantai 6 dilaksanakan pembekalan KKN oleh LP2M serta bapak camat kecamatan gondang dan dihadiri oleh mahasiswa KKN kecamatan gondang. Pada pembekalan KKN kali ini LP2M memberikan beberapa wejangan mengenai kegiatan KKN yang akan dilakukan serta dilanjutkan oleh bapak sekretaris camat yang memberikan pemaparan sekilas mengenai profil desa-desa di kecamatan gondang.

Kamis 18 Juli 2024 merupakan hari pemberangkatan KKN. Aku berangkat ke posko paling akhir yakni sekitar pukul 16.00. setelah sampai di posko aku mulai berkenalan dengan teman-teman yang lain supaya lebih akrab karena bagaimanapun juga untuk 40 hari kedepan kita akan tinggal bersama. Untuk pembagian posko kkn dibagi menjadi 3 lokasi. Posko yang pertama berada di dusun krajan, posko kedua berada di dusun genengan serta posko 3 bertempat di balai desa. Pada pembagian posko aku tergabung di posko 2 yang

berada di dusun genengan. Aku bersyukur tergabung di posko 2 karena masyarakat sekitar sangat ramah, baik dan murah hati serta teman-teman posko 2 yang sangat suportif.

Senin, 22 Juli 2024, hari pembukaan KKN desa gondang yang bertempat di balai desa gondang. Pada pembukaan KKN kali ini dihadiri oleh bapak lurah desa gondang serta ibu DPL. Setelah pembukaan KKN setiap divisi mulai menjalankan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Pada pembagian divisi ini aku tergabung ke divisi ekonomi yang mana hal ini tentu bertolak belakang dengan jurusan kuliah yang sedang aku tempuh yakni manajemen pendidikan islam. kalau ditanya alasan memilih divisi ekonomi tentu karena hasil rekomendasi dari temanku, katanya divisi ekonomi lebih santai daripada divisi-divisi lain.

Proker pertama divisi ekonomi yang kita lakukan adalah mengunjungi usaha pande pisau karena di desa gondang ini sebagian besar penduduknya memiliki usaha pande pisau. Pada usaha pande pisau ini aku dan teman-teman divisi ekonomi sempat menawarkan untuk membuat branding produk dengan memberikan label, memberikan kemasan serta melakukan pemasaran melalui media sosial, akan tetapi para pelaku usaha pande besi menolak karena mereka lebih memilih untuk menyetorkan hasil pisaunya ke pengepul.

Selain mendatangi pelaku usaha pande besi kita juga melakukan kunjungan ke salah satu pabrik pembuatan kripik usus milik bu aty yang mana penjualannya sudah sampai ke bravo swalayan. Pada saat kita berkunjung ke pabrik pembuatan kripik usus milik bu aty kita berkesempatan untuk melihat langsung proses pembuatan kripik serta berbincang-bincang mengenai usaha yang dijalankan. Selain pabrik kripik

usus kita juga berkunjung ke pabrik pembuatan tahu milih bapak woyo. pada usaha tahu milik pak woyo ini kita membantu untuk mendaftarkan lokasinya di google maps. Selain proker-proker tersebut proker utama dari divisi ekonomi adalah pelatihan bisnis bucket snack bersama dengan ibu-ibu PKK.

Hari-hari pun berganti, semakin lama aku merasa semakin dekat dengan teman di posko, banyak hal yang kita lakukan ketika waktu senggang mulai dari bermain uno, bermain bulutangkis, memasak bersama-sama, dan menurutku bagian yang paling mengesankan adalah ketika kita make up bersama sambil bernyanyi lagu “aku yang jatuh cinta”. Mungkin hal-hal seperti inilah yang akan menjadi kenangan indah selama KKN. Cukup sekian 40 harinya, aku senang KKN tapi aku lebih senang di rumah.

"40 HARI PENUH WARNA"

Oleh : Reissy Stefhanie Prescillia

Hallo, aku salah satu mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satu kampus negeri yang berada di kotaku. Aku mahasiswa semester 7 yang saat ini sedang melaksanakan KKN. Kenapa kok semester 7 masih KKN? Iya nih semester 7 aku masih KKN karena tidak lolos di perebutan KKN gelombang 1. Kalau di ingat - ingat jadi sedih deh saat itu aku tidak lolos perebutan KKN gelombang 1, padahal waktu itu sudah mempersiapkan semuanya di jauh - jauh hari. Tapi takdir berkata lain, aku tidak lolos KKN gelombang 1. Jangan tanya sedihku seperti apa, saat itu temenku hampir semuanya lolos di gelombang 1 dan aku masuk di KKN gelombang 2. Aku mencari tempat KKN yang dekat aja dari rumah dan akhirnya aku dapat tempat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Tulungagung. Oh iya lupa aku belum memperkenalkan diri, Hai namaku Reissy stefhanie Prescillia.

Anggota kelompok KKN di gelombang dua ini sangat banyak. Di kelompokku ada 45 mahasiswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 35 nya perempuan tentunya. Hari yang di tunggu-tunggu akan segera tiba. Pada tanggal 17 Juli kita semua bersama sama membersihkan posko dan membawa barang-barang yang perlu di bawa. Tapi aku datangnya cuma batuin nurunin barang dari mobil pik up hehehe...aku dapetnya di posko 1 loh isinya 18 orang satu rumah. Poskonya sangat nyaman karena full dengan makanan makanan. Depan posko ada mie ayam dan bakso dan harganya sangat ramah di

kantong, ada ayam geprek, es jeruk , rujak dan masih banyak lagi makanan yang dekat di sekitar posko ku ini. Tapi depan posko aku juga ada tempat voli.

Waktu yang di tunggu - tunggu akhirnya sudah tiba di tanggal 18 Juli pemberangkatan KKN Gelombang 2. Tapi di hari itu aku nggak bisa ikut berangkat bersama-sama. Karna aku saat itu ada undangan ke Dinas Pendidikan dari TK tempatku kerja dan belajar tentunya kan aku belum lulus kuliah hehehe... Jadi aku dateng ke posko itu udah sore tempat ku tidur sudah di beresin sama temenku. Alhamdulillahnya temenku semua baik-baik dan cantik-cantik. Aku kira aku nggak bisa dapet temen yang baik dan bisa nemanin aku loh karna aku itu orangnya nggak bisa bersosialisasi dengan cepat. Tapi ternyata dapet temen yang sangat baik dan cantik-cantik.

Kisah di hari-hari pertama KKN sangat seru karna belum ada kegiatan di minggu pertama ini kita di posko saling berkenalan lebih mendalam lagi dong. Kita isi hari-hari sebelum ada proker masing masing dengan nonton filem horor bikin mie malem-malem. Ada banyak cerita di awal KkN kita tentu ada cerita yang sangat bahagia dan sebaliknya cerita yang sedih, tapi bukan sedih sih cuma kesalah pahaman sih. Aku kebetulan masuk di divisi kesehatan lingkungan dan hidup. Di divisiku ini ada 6 program kerja yang akan aku ceritakan di bawah ini. Di baca dengan santai ya jangan serius-serius nanti capek hehehehe.

Pertama kegiatan senam pagi ini sebagai bagian dari program rutin divisi kesehatan yang dilakukan setiap hari minggu. Senam pagi dimulai pada pukul 06.00 yang dipandu oleh seluruh divisi kesehatan, senam pagi diawali dengan sesi pemanasan selama 10 menit. Selanjutnya melakukan kegiatan

inti dengan berbagai gerakan senam untuk meningkatkan kebugaran, dan disertai dengan pendinginan untuk mencegah cedera. Kegiatan senam ini memberikan dampak positif terhadap peserta kkn agar membangun kesadaran terkait pentingnya olahraga dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu senam pagi juga dapat mengajaja kebugaran jasmani para peserta kkn. Gerakan-gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh, melancarkan peredaran darah sehingga lebih sehat dan segar. Gerakan senam pagi juga dapat melancarkan peredaran darah sehingga badan lebih sehat dan segar. Di samping itu, kegiatan senam pagi ni juga dapat meningkatkan kebersamaan para peserta kkn.

Kedua program kerja berikutnya dari Divisi Kesehatan Lingkungan Hidup adalah Posyandu Lansia. Kegiatan Posyandu Lansia diikuti oleh masyarakat lanjut usia yang berada di lingkungan Desa Gondang dengan melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan para lansia. Para tim KKN bekerja sama dengan tenaga Kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, berat badan, dan lainnya guna memantau kondisi kesehatan lansia dan memberikan saran atau rujukan medis jika diperlukan. Tim KKN juga ikut memandu kegiatan senam lansia yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh lansia, senam dirancang mudah diikuti dan aman untuk usia lanjut sehingga dapat membantu meningkatkan mobilitas dan mengurangi risiko penyakit. Selain itu, sebagai bagian dari program peningkatan gizi, tim KKN juga membagikan makanan tambahan kepada lansia. Makanan ini disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi lansia dan disertai dengan edukasi

tentang pola makan yang baik. Melalui kegiatan Posyandu Lansia ini, para tim KKN berharap kesehatan fisik dan mental para lansia dapat terjaga dengan lebih baik. Dengan pemeriksaan rutin, penyuluhan, dan aktivitas fisik seperti senam dapat membuat para lansia bisa hidup lebih sehat dan bahagia. Semoga kedepannya kegiatan posyandu lansia dapat menjadi sarana bagi lansia untuk tetap aktif dan dapat mengurangi rasa kesepian. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan hiburan, diharapkan para lansia merasa lebih dihargai dan terlibat dalam kehidupan sosial.

Ketiga program kerja berikutnya dari Divisi Kesehatan Lingkungan Hidup adalah Posyandu Balita dan Imunisasi. Kegiatan Posyandu Balita dan Imunisasi diikuti oleh anak-anak usia dini dan balita yang berada di lingkungan Desa Gondang yang pelaksanaannya di Balai Desa Gondang. Para tim KKN bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan berupa layanan kesehatan seperti suntik imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui pertumbuhan anak dari segi gizi maupun kesehatannya, pemantauan terhadap tindakan orang tua, serta juga pola asuh yang dilakukan pada anak. Dengan adanya posyandu yang sasaran utamanya balita ini tentu sangat tepat diikuti karena memberikan beragam informasi mengenai kesehatan yang berkaitan ibu dan anak, seperti pemberian asi, pencegahan penyakit, memantau tumbuh kembang anak sehingga terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk, mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak sehingga penanganan dapat segera dilakukan melalui imunisasi lengkap. Tim KKN membagikan makanan bertujuan

untuk penanganan gizi pada anak serta mencegah stunting. Melalui kegiatan Posyandu Balita ini, para tim KKN berharap balita di desa Gondang terhindar dari stunting dan orang tua lebih sadar akan kesehatan dan tumbuh kembang anak.

Keempat divisi kesehatan lingkungan hidup melaksanakan program kerja Posbindu dengan sasaran masyarakat dan remaja dengan usia 18 tahun keatas. Posbindu adalah sebuah konsep dalam sistem kesehatan masyarakat di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan melalui pembinaan dan pelayanan kesehatan secara terpadu di tingkat komunitas. Posbindu berfungsi sebagai tempat untuk memantau dan mengevaluasi kondisi kesehatan masyarakat secara berkala. Pada kegiatan kali ini kami dari tim kkn membantu pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, dan kadar gula darah. Masyarakat mendapatkan akses lebih mudah ke layanan kesehatan dasar tanpa harus pergi ke fasilitas kesehatan yang lebih besar, Dengan adanya pemeriksaan rutin dan edukasi, masalah kesehatan dapat terdeteksi lebih awal dan pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan lebih efektif. Posbindu menyediakan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan cara-cara menjaga kesehatan. Kegiatan ini bisa berupa penyuluhan, seminar, atau pelatihan. Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan kesehatan, yang meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab mereka terhadap kesehatan pribadi dan komunitas. Posbindu merupakan bagian penting dari upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan di tingkat komunitas, dengan fokus pada penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Acara Posbindu ini

diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat Desa Gondang. Partisipasi aktif dari remaja dan masyarakat sangat mendukung keberhasilan acara ini. Panitia pelaksana dan mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam acara ini.

Kelima pada hari jum'at tanggal 16 Agustus 2024 kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup KKN Desa Gondang mengadakan program jum'at bersih dengan tujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan di Masjid Babatan, Desa Gondang. Kegiatan ini melibatkan anggota dari dua divisi yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta divisi sosial, budaya dan agama. Pada pukul 08.00 WIB, kegiatan dimulai dengan briefing yang diadakan di halaman masjid. Briefing ini dipimpin oleh koordinator divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yang menjelaskan jadwal dan tugas masing-masing kelompok. Setelah briefing, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing bertanggung jawab area tertentu di sekitar masjid. Setelah persiapan, pembersihan dimulai dengan area utama masjid. Kelompok pertama fokus pada ruang shalat, menyapu dan mengepel lantai, serta membersihkan karpet dan dinding. Kelompok kedua bertanggung jawab untuk membersihkan area sekitar masjid, termasuk halaman, tempat wudhu, dan toilet. Mereka mengumpulkan sampah, menyapu halaman, dan mengecek kondisi fasilitas sanitasi. Untuk mendukung kegiatan ini, alat pembersih seperti sapu, pel, dan produk pembersih telah disediakan oleh panitia. Seluruh peserta memakai sarung tangan dan masker untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Pembersihan selesai pada pukul 11.00 WIB, diakhiri dengan sesi evaluasi oleh ketua divisi. Selama evaluasi,

seluruh peserta memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan. Hasil pembersihan dinyatakan memuaskan, dengan area masjid dan sekitarnya terlihat bersih dan rapi. Peserta juga menyampaikan bahwa kegiatan ini meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pentingnya kegiatan ini diharapkan dapat diadakan secara rutin untuk menjaga kebersihan masjid dan lingkungan sekitarnya.

Keenam divisi kesehatan ada program kerja serta memberi kenang - kenangan di Desa Gondang Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Gondang tentang pentingnya pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai cara pemilahan, pengolahan, dan daur ulang sampah. Pengelolaan sampah yang baik merupakan langkah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam program kerja kali ini Divisi Kesehatan & Lingkungan Kelompok KKN Desa Gondang menyiapkan 2 buah tempat sampah yaitu jenis organik (warna hijau) dan anorganik (warna kuning) guna mempermudah masyarakat dalam memilah sampahnya, selanjutnya tempat sampah ini diletakkan di depan Masjid Al Hikmah. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat diharapkan lebih *aware* mengenai pengelolaan sampah, sehingga berkurangnya jumlah sampah yang dibuang sembarangan, juga terbentuknya kebiasaan memilah dan mendaur ulang sampah, serta melatih masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan teknik yang mudah diterapkan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat melalui implementasi pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Selanjutnya diharapkan masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan mengelola sampah secara bertanggung jawab, serta memanfaatkan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomi dan lingkungan.

Ada cerita lagi saat mengantar tempat sampah di Masjid Al Hikmah ternyata pak Abbas membawakan Tosanya untuk mengangkut dan mengantar kita ke masjid, setelah itu kita di ajak keliling desa-desa di Gondang menggunakan tosa sangat seru sekali. Udaranya sangat sejuk dan asri. Hari hari sudah kita jalani dengan penuh keseruan dan kebahagiaan. Ternyata KKN tidak seburuk yang aku kira. Aku kira KKN sulit cari teman, sulit tidur, makan tidak enakanak. Tapi itu semua salah, aku dapet teman yang baik baik dan cantik cantik. Pinter masak semua jadinya berat badanku naik hampir 5kg. Tidurnya juga nyaman meskipun tidur malem malem karena nunggu salah satu temenku yang scincarerannya lama banget. Tapi itu semua membuatku jadi kangen kalau sudah di rumah jadi sepi lagi nggak akan ada ritunitas seperti di posko lagi. Temen temenku itu juga lucu lucu kok mempunyai ciri khas masing masing, ada yang suka kentut juga. Kalau aku sih suka mandi lama. Huhuhuhu jadi sedih cerita ini semua. Semoga kita nanti di pertemuan lagi di lain waktu. Meskipun belum siap untuk berpisah tapi yasudahlah mau gimana lagi KKN nya udah selesai. Udah ya sampai sini saja ceritaku. Terimakasih sudah membaca kisah KKN ku sangat banyak dan rumit ini. Upss bukan rumit saat KKN tapi aku nggak bisa cerita panjang lebar sebenarnya. Jadine maaf kalau sulit di pahami.

MENJADI BERBEDA

Oleh: Taufiqurrohman

Sebuah notif dari handphoneku menandakan bahwa peringatan hal penting yang harus kulakukan, berawal dari kegiatan untwuk melatih diri serta mengabdikan diri kemasyarakat untuk menjadi mahasiswa kkn yang berbakti kala itu, waktu terasa waktu berjalan begitu cepat sampai pada waktu penentuan pada kelompok divisi atau kelompok kerja pada bagian khusus untuk msenjalankan misi pengabdian di desa Gondang.

Pada saat penentuan dan pembagian kelompok kerja ini berawal diriku untuk menjadi bagian dari anggota divisi social dan budaya namun pada saat pembagian menjadi anggota PDD atau Publikasi dan Dokumesntasi awalnya kupikir itu hanya untuk “ hnaya bagian foto sama buat konten video saja “ ternyata seperti dugaanaku ekspetasi tidak sesuai realita yang akau bayangkan

Tiba saat pemberangkatan KKN berjalan serta segala tetek bengek mengeluarkan isi kreativitas menjadi konten creator ternyata tak mudah dan semulus dugaan dan harapan yang berda dalam benakku, Ahh , biarlah jalani saja yang ada, amati tiru plek-ketiplek, usahakan sebisanya saja, hal itulah yang terlintas dalam benak angan-anganku yang terlalu santai dalam hidup, dalam pikirku minta keringanan pada mbak CO bisa di coba kali.

Hari demi hari berlalu dan tiap waktu ada saja untuk bagian dari divisiku untuk garcep dan stand by menjadi cameramen professional yang cekatan dalam mendokumentasi

setiap gerak gerik proker yang berjalan, kupikir “ jalan-jalan nih” ternyata ekspetasi menipuku lagi setelah kujalani lelah juga yak, terutama dirimu yang dalam perkuliahan biasanya hanya bisa pake aplikasi word (Microsoft) doang , harus ngerti pake Aplikasi desain pamflet dan video creator, haahh apa lagi ini, dalam pikirku planingku terlalu jauh dari harapan yang dalam bayangan.

Anggap aja ini sebagai dari pengalamanmu yang dalam perkuliahan memikirkan hubungan antara masyarakat, budaya dan agama dan berada pada jurusan Sosiologi Agama tiba-tiba berubah menjadi creator video yang hubungnaya pada jurusan Komunikasi Penyiaran, dan menjadikan pengalaman ini sebagai berharga barangkali untuk memperluas ilmu dan skill yang belum dimiliki, dalam belajar yang membahas social dan agama mulu.

Seiring aktu berjalan kunikmati saja hari-hari sebagai mahasiswa kkn mengikuti jalanya proker yang ada, namun ada yang membekas dalam benakku ketika ada anak mengajakku untuk bermain layang-layang” kak ayo main layangan “ kata si anak, lalu akau bercerita tentang kenapa aku berhenti bermain layangan, “ dulu sewaktu saya seusiamu main layangan itu asik banget tapi aku memilih untuk berhenti karena “ sakitnya ditarik ulur” setelah itu si anak merasa iba dan pergi sambil berkata “ maaf kak telah membuka luka yang mulai sembuh, sambil berjalan pergi menjauh.

Di suatu saat diriku mengambil jatah untuk pulang menjenguk keadaan dirumah apakah masih baik -baik saja dan sehat selalu, Alhamdulillah datang kerumah tanpa kendala dan selamat sampai rumah, seketika sambutan peluk hangat dari ibu yang kurindukan sambil mengatakan “ pasti lelah segeralah

mandi dan istirahatlah nak, besok kita akan sibuk” segera aku menaruh motor di garasi dan beres-beres dan istirahat untuk menjaga kondisi tubuh yang lelah dari perjalanan yang lumayan jauh.

Di saat aku pulang kujalani dan kukerjakan pekerjaan seperti biasanya yang berada di peternakan lelah tapi itu hal yang biasa kulakukan setiap hari ketika dirumah, hingga suatu saat diriku merasa lapar dan ingin makan mie ayam, kuselesaikan pekerjaan yang ada dan pergi ke warung mie ayam” bang, beli mie ayamnya satu “, abang nya bilang maaf mas mienya habis, terus aku bilang “ sate jeroan atinya masih bang “ maaf mas udah jadi milik orang lain, seketika kaget dengan jawaban dari abangnya kubernikan untuk bertanya untuk terakhir kalinya, “ bang, yang tersisa tinggal apa bang?”, maaf mas semuanya udah habis yang tersisa tinggal penyesalan, “loh kok udah habis semua bang? “ padahal masih siang loh bang?”, abang mie ayam lalu berkata, “ iya mas, karena warung nya udah di reservasi maaf ya mas.

Sambil mencari alternative lain untuk mengganjal perut, mencari toko kelontong untuk membeli mie instan saja, tak sengaja aku melihat ada cowok sekiranya masih kelas 3 smp yang duduk jongkok di pinggir jalan, diriku penasaran apa yang dia lakukan, lantas aku menyapanya, “ lagi ada kerjaan apa mas? Kok di pinggir jalan?, diapaun menjawab “lagi ngelem aspal” terus aku bertanya balik “ ngapain mas aspal di lem”, diapun menjawab , “siapa tahu nanti cintaku retak di tengah jalan” oh gitu ya mas jawabku, mau nembak cewek ya, mas?, iya, Good luck jawabku memberikan semangat. Dan pulang untuk makan.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat dan hari dirumah pulang hanya terasa sejam dan bapak memberiku wejangan sebelum aku kembali, udah gambaran kriteria, rada kaget dikit, bapak kok nanya gitu, kujawab santai, “ belum” ya sudah ndak papa, memnga belum rezekinya seandainya ada dan dapat ada beberapa hal yang bapak sampaikan karena kamu setiap ajak bicara logikanya main terus, jadi begini, jadi jika kmu cinta karena dia mencintaimu, itu bukan cinta tapi empati, jika kamu cinta karena harta, itu bukan cinta tapi tertarik, jika kamu cinta karena penampilanya, itu bukan cinta tapi obsesi, jika kamu cinta karena kebajikanya, itu bukan cinta tapi kagum, jika kamu cinta pada pandangan pertama itu di pengaruhi satu hal yaitu gairah tapi jika dari semua yang bapak sebut tidak ada berarti di situlah tempat kamu menetap karena cinta datang taka da kabar dan undangan dan kadang tuhan juga maha membolak balikan hati manusia ini hanya sekedar nasihat bila kabar itu tersampaikan padamu pada waktu yang terduga, jawabku , “ terima kasih, nasehatnya pak “

Selesai persiapan diriku berangkat dan tak lupa berpamitan pada kedua orang tuaku dan wejangan dari bapak membuatku kepikiran dijalan.

CERITA DARI DESA : BERSAMA ORANG-ORANG BAIK

Oleh : Tegar Syafi'i

Kala mentari menunjukkan kegagahannya di atas cakrawala yang luas tak bertepi. Kulangkahkan tapak kakiku menyusuri jalanan yang ramai menuju Kantor Kepala Desa Gondang. Perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan sekira 1 jam perjalanan dari rumah. Namun seketika hilang lelahku kala sampai di depan kantor Kepala Desa Gondang. Lokasinya yang strategis tepat di pinggir jalan Provinsi. Aku datang dengan beberapa teman BPH dari kelompok KKN. Kami masuk kedalam kantor dan menemui beberapa staf, bersalaman dan ngobrol sebentar sambil menunggu Pak Kades yang pada saat itu sedang rapat. Tidak lama kemudian rapat selesai dan kami diminta untuk masuk keruang kepala desa untuk menyerahkan surat izin dan berdiskusi terkait pelaksanaan KKN di Desa Gondang.

Pak Wahyono (Pak No / Mbah Lurah) begitu sapaan akrab masyarakat Ds. Gondang untuk Kepala desanya. Beliau merupakan Kepala Desa Gondang yang memiliki sifat baik, ramah, welcome, dan humoris. Selain itu juga memiliki pengetahuan yang luas dan sosial yang tinggi. Menurut saya beliau orang yang sangat sederhana bahkan orang yang pertama kali bertemu bias jadi tidak menyangka jika beliau adalah seorang kepala desa. Kepada teman-teman KKN pun beliau sangat welcome sehingga kita pun nyaman berdiskusi dengan beliau.

Waktu semakin dekat dengan tanggal 18 Juli, dimana pada tanggal itu kita resmi pemberangkatan KKN dari kampus. Sebelum itu tepatnya tanggal 15 saya dan salah satu teman saya (Nadhif) berkunjung ke Kantor Desa Gondang untuk memastikan perihal Posko. Di kelompok KKN kami ada 3 Posko satu untuk Laki-laki yang bertempat di Balai Desa dan dua posko lainnya untuk perempuan yang terletak tidak jauh dari posko Laki-laki. KKN kali ini, kami terdiri dari 45 Mahasiswa, 10 laki-laki dan 35 Perempuan.

Bu Citra namanya. Setiap kelompok KKN pasti memiliki yang namanya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Alhamdulillah rumah beliau tidak jauh dari Ds. Gondang. Tepatnya tetangga desa namun perbatasan. Sebagai "Ibu" dari teman-teman KKN desa Gondang, Bu Citra sering mengunjungi posko kita untuk memastikan kita semua baik-baik saja. Bahkan beliau juga menghadiri acara rutinan kami di balai desa. Beliau sangat perhatian, khususnya selalu menanyakan bagaimana perkembangan program kerja kita dan memberikan solusi-solusi yang terbaik buat kita yang bingung terkait program kerja.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gondang memberikan pengalaman yang tak terlupakan, terutama dalam hal interaksi dengan masyarakat setempat. Desa Gondang, yang terletak di daerah pedesaan, menawarkan suasana yang hangat dan penuh keakraban, di mana interaksi dengan penduduk setempat menjadi inti dari kegiatan kami.

Sejak hari pertama, kami disambut dengan tangan terbuka oleh warga desa. Keterlibatan kami dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti, pengajaran di sekolah desa, dan pelatihan keterampilan, memungkinkan kami untuk

membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat kami membantu dalam pembangunan greenhouse milik BUMDes Gondang. Melihat antusiasme teman-teman dan masyarakat menciptakan ikatan emosional yang mendalam.

Interaksi kami juga diwarnai dengan banyak pengalaman lucu dan menarik. Misalnya, ketika kami membantu memasang umbul-umbul kami terlibat dalam percakapan penuh canda tawa dengan warga sekitar. Momen-momen ini memperlihatkan betapa pentingnya kebersamaan dan gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kami belajar bahwa di tengah kesederhanaan, terdapat kekayaan pengalaman yang sangat berharga.

Ada juga momen-momen mengharukan yang sulit dilupakan. Salah satunya adalah ketika seorang warga desa, yang awalnya tampak pendiam, membagikan cerita tentang perjuangan hidupnya kepada kami. Saya dan teman saya udin setelah kerja bakti diajak ngopi oleh salah seorang warga di pinggiran sawah dengan pemandangan hamparan padi yang luas. Cerita tersebut menyentuh hati dan memberikan perspektif baru tentang keteguhan dan keuletan masyarakat desa dalam menghadapi tantangan hidup. Keterlibatan kami dalam cerita mereka membuat kami merasa lebih terhubung dan menghargai setiap usaha mereka.

Salah satu momen yang paling berarti adalah kebersamaan dengan salah seorang sahabat yang selalu menemani saya. Sahabat ini bukan hanya rekan dalam tugas-tugas KKN, tetapi juga seseorang yang selalu mendengarkan dan memahami setiap curhatan saya, selalu Memberi motivasi dan nasehat. Dalam keseharian kami, ia menunjukkan sikap

yang penuh perhatian dan pengertian, menjadikannya sosok yang sangat berarti. Dengan dukungannya, saya dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan menemukan makna lebih dalam dari pengalaman KKN ini. Keberadaan sahabat ini membuat suasana di desa menjadi lebih hangat dan pengalaman KKN kami terasa lebih bermakna.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Gondang mengajarkan kami banyak hal tentang kemanusiaan dan kebersamaan. Interaksi dengan masyarakat setempat tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan kami tetapi juga meninggalkan jejak yang mendalam di hati kami. Pengalaman ini menegaskan betapa pentingnya hubungan manusia dan seberapa besar dampaknya terhadap kedua belah pihak.

DAILY LIFE IN FORTY DAYS

Oleh: Imroatul Lathifah

Halo000, namaku iim salah satu mahasiswa yang merasakan betapa serunya hidup bersama-sama dalam 40 hari selama kkn (kuliah kerja nyata). Aku berasal dari prodi yang berhubungan dengan kesehatan mental, ada yang tau gaa?, coba tebak hayooo!! Nah benar aku dari prodi psikologi islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Kalau rumahku.... aku belum punya siii karena masih tinggal di rumah orang tua yang tepatnya di Jombang. Tetapi kalau di tulungagung aku tinggal di asrama. Sekarang aku sedang melaksanakan salah satu kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi yang disebut dengan pengabdian kepada masyarakat atau bisa disebut dengan kkn (kuliah kerja nyata). Kebetulan aku melaksanakan kkn di desa yang terkenal dengan perindustrian pande yaitu desa Gondang kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung.

Kisah seru waktu kkn dimulai dari barang bawaan aku dan teman-teman yang banyak sekali, ada yang membawa koper sebesar almari, kasur spons yang cukup buat tidur tiga orang, dandang besar dll. Waktu itu aku membawa kipas angin, namun kipas anginku hanya bertahan seminggu saja setelah itu kipas anginku tidak bisa digunakan lagi. Saat pertama kali sampai di posko aku dan teman-teman membersihkan poskonya, lalu menata barang-barang. Setelah itu kami menggelar tikar untuk dijadikan alas tempat tidur. Saat karpet sudah digelar, semua pada berebut tempat untuk mencari posisi tidur yang aman dan nyaman. Di hari-hari awal

kkn suasana masih canggung karena kami sebelumnya belum kenal. Namun hari demi hari interaksi kami mulai akrab.

Keakraban saat diluar program kerja kami bisa dilihat dari beberapa kegiatan yang kami lakukan bersama yaitu, ngopi bareng, datang ke pasar malam namun saat itu pasar malamnya sudah mau selesai, sering open jasa titipan, masak mie malam-malam, beli jajan di mbah tetot (kami menyebutnya) yang lewat depan posko sekitar jam 11 malam, main salon-salonan karena ada temanku yang namanya okta dia bawa catok rambut, berenang bersama sebelum mengerjakan essai biar pikiran kami fresh, dan nobar film di laptop. Dibalik keseruan tersebut kami tidak melupakan proker yang harus dilaksanakan. Ohh yaa sebelumnya aku mau ngasi tau nihh, kalau aku masuk di divisi kesehatan lingkungan dan hidup. Adapaun proker dari divisiku yaitu senam pagi setiap hari minggu, posyandu lansia, posbindu, penanggulangan stunting pada posyandu balita, jumat bersih, dan pengelolaan sampah.

Senam pagi setiap hari minggu ini diikuti seluruh peserta kkn dan ada presensinya. Jadi kalau tidak ikut senam tanpa alasan akan didenda Rp. 10.000. Ketika senam di minggu akhir kkn yang menjadi inspektur senamnya adalah aku, karena aku yang mengajukan diri. Saat melakukan program kerja posyandu lansia divisiku menjadi inspektur senam lansia, membantu kader-kadernya untuk mengukur tekanan darah, berat badan, dan cek kesehatan. Melihat para lansia mengikuti senam dengan antusias dan semangat membuat saya sadar pentingnya menjaga imunitas tubuh yang tidak berpatokan dengan usia.

Saat melakukan program kerja posbindu divisiku membantu kader-kadernya untuk mengukur tekanan darah,

mengukur tinggi badan, lingkar perut, berat badan, dan cek kesehatan. Sasaran dari posbindu adalah orang dewasa awal yaitu berumur 20-40 tahun. Dengan mengikuti posbindu ini aku bisa memperoleh informasi terkait ketgorisasi kurang, normal, dan lebihnya lemak, gula darah, ion, kolestrol, dan kesehatan tulang. Kemudian program kerja penanggulangan stunting ini diberikan saat posyandu balita. Dalam penanggulangan stunting ini divisiku memberikan makanan yang mengandung protein hewani yaitu puding susu dan telur ayam. Selain itu divisiku juga membantu kade-kadernya untuk mengukur tinggi, berat badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan balita. Posyandu balita ini dilaksanakan di balai desa Gondang yang bersamaan dengan imunisasi balita.

Program kerja selanjutnya yaitu jumat bersih, jumat nersih ini divisiku kolaborasi dengan divisi sosial budaya dan agama yang program kerjanya membersihkan mushola. Jadi saat hari jumat divisi kesehatan dan lingkungan hisup bersama divisi sosial budaya dan agama membersihkan muahola di desa gondang. Saat membersihkan mushola aku ditugaskan menggosok tempat wudhu, waktu itu di mushola tidak ada sikat lantai dan kami tidak membawa sikat lantai juga. Akhirnya aku mengajak temanku untuk meminjam ke tetangga belakang mushola tersebut. Ketika aku sudah selesai menggosok tempat wudhu teman-teman masih asik ngobrol, jadi aku sekalian mencuci sandalku di tempat wudhu mushola tersebut.

Program kerja terakhir dari divisiku adalah pengelolaan sampah, pada program kerja ini divisiku memberikan tempat sampah organik dan non organik di masjid desa Gondang. Divisku mengantar tempat sampah tersebut menggunakan

tossa milik pak abbas (juru kunci desa Gondang). Setelah meletakkan tempat sampah di masjid divisiku diajak pak abas keliling di beberapa desa yang ada di kecamatan Gondang naik tossa. Perasaanku saat naik tossa senang sekali bisa merasakan udara sejuk di beberapa desa yang ada di kecamatan Gondang.

Hari demi hari sudah kami jalani, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kami bahwa waktu berjalan sangat cepat. Setiap detik yang telah kita lalui bersama dan setiap kisah suka duka yang kita lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kita ciptakan. Pertemuan yang singkat ini membuat kenangan yang sangat menghiasi setiap petualangan dalam kehidupan ini. Empat puluh hari menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, bercerita bersama, dan kegiatan lain yang dilakukan bersama. Terimakasih teman-teman telah menjadi bagian dari pengalaman hidupku. Semoga, kenangan ini tetap ada. Aku berharap esok atau lusa kita dapat berkumpul bersama dan mengenag empat puluh hari yang kita habiskan saat kkn di desa Gondang.

LIVE THE LIFE

Oleh : Freggy Ihza Baharizky

Haiii, perkenalkan nama saya Freggy Ihza Baharizky saya dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan saya berasal dari Banyuwangi, saya anggota kelompok kuliah kerja nyata dari desa Gondang dan saya masuk divisi Publikasi Dokumentasi. Saya di sini akan membagikan cerita mengenai perjalanan sebelum kkn, waktu kkn, dan waktu terakhir-terakhir kkn. Pengalaman ini saya mulai waktu ada pendaftaran kuliah kerja nyata yang di adakan di smartcampus UIN Satu tapi sebelumnya ada pendaftaran kuliah kerja nyata gelombang pertama itu pas liburan semester 5 dan saya nggak kebagian lokasi kkn akhirnya saya daftar di semester berikutnya.

Waktu itu hari hari sebelum pendaftaran kkn saya belum ada pandangan mau kkn di mana tapi setelah ada bocoran kalo ada lokasi kkn yang di adakan di lokasi dekat kampus akhirnya saya mengambil di lokasi yang saya perkirakan dekat dengan kampus dekat yaitu di Kecamatan Gondang Desa Gondang, sebelum pemberangkatan kkn pihak kampus mengadakan pembekalan kkn dan di situ saya mulai tau teman satu kelompok kkn saya berfikir waktu itu saya tidak punya teman akrab tapi akhirnya saya pinya teman akrab. Dan setelah di lakukan pembekalan pihak kampus mengadakan pelepasan kkn itu kalo nggak salah pada tanggal 18 Juli 2024 dan itu pun saya telat sehabis pelepasan di adakan kumpulan lagi bersama teman teman kelompok kkn membahas mengenai barang yang di bawa saat kkn dan akhirnya sudah

kebagian semua barang barang yang di bawa waktu kkn. Pelepasan kkn tanggal 18 itupun saya masih belum tidur di posko karena saya masih mengurus kaos kkn kebetulan saya di pasrah i untuk mengurus kaos kkn sama CO saya, tapi teman teman waktu tgl 18 itu sudah ada yang tidur di posko soalnya di desa Gondang barengan sama anak Universitas Brawijaya kkn nya dan teman teman UB selesai kkn tanggal 20. Saya mulai tidur di posko itu mulai tanggal 20 itu waktu anak UB pamitan di balai desa.

Dan waktu terus berlalu saya dan teman teman di minta bapak kepala desa untuk membantu ro'an (membantu membuat adonan yang di buat ngecor cakar ayam untuk pondasi bangunan) pondok, hari itu masih belum segenap satu minggu saya dan teman-teman ada di desa Gondang tapi hal itulah yang membuat saya bisa berbaur Bersama Masyarakat desa Gondang. Di situ saya dan teman teman di suruh memindah adonan pasir, semen, gragal, dan air di pindah di dalam lubang cakar ayam nya. Untung saya kalai di rumah terbiasa ikut ro'an di masjid atau orang yang akan membuat rumah.

Di lain hari di desa Gondang akan mengadakan acara pengajian yang akan di isi oleh Gus Bahru Zam Zami di hari sebelumnya anak anak di minta tolong untuk membantu memebersihkan area parkier dan anak cewe nya di suruh bantu untuk menyiapkan makanan untuk di hidangkan pas waktu selesai bersih bersih area parkir. Waktu itu memang capek tapi kalua di lakukan dengan Bersama sama rasanya sangat senang dan bisa menambah semangat. Hari acara pengajian telah tiba, anak anak kkn baik cewek maupun cowok di minta untuk menjadi panitia dalam acara tersebut. Kebetulan

saya kebagian sebagai dokumentasi dalam acara tersebut selesai mendokumentasikan acara tersebut saya di minta untuk ke bagian parkir mambantu menata sepeda motor. Setelah acara selesai saya langsung pulang di posko untuk beristirahat.

Bulanpun ganti bulan Agustus, teman teman antusias mengikuti lomba yang di adakan oleh karang taruna desa Gondang. Mulai lomba volley, gogoh ikan, dan lomba gepuk guling. Dan alhamdulillah e lomba gepuk guling saya juara 4 mendapatkan hadiah minyak goreng. Meskipun juara empat sebagai anak kkn yang ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut saya ikut bangga dan senang.

Di dalam kegiatan kkn saya kan masuk dalam divisi publikasi dan dokumentasi di situ saya ikut teman teman divisi Pendidikan, seumpama anak Pendidikan punya proker saya pasti ikut, mulai dari proker pertama yaitu tahlilan di SDN 1 Gondang samapai yang terakhir waktu acara lomba memperingati hari pramuka. Dan waktu pamitan di SDN 1 Gondang saya dan teman teman dari divisi Pendidikan rasanya sedih kalua harus berpisah sama adik adik dari SDN 1 Gondang karena hampir satu bulan bareng Bersama mereka.

Dan sekarang pada hari Senin tanggal 26 bulan Agustus tahun 2024 masa masa kkn sudah hampir selesai, apakah bisa terulang lagi? Tentu tidak. Maka dari itu saya berterimakasih kepada seluruh teman teman. Mustahil jika tidak sedih dalam keadaan ini karena harus berpisah enggak tau lagi bisa kumpul apa enggak bisa barengan lagi apa enggak. Dan untuk satu orang yang mungkin saat ini dekat dengan saya, saya mengucapkan banyak banyak terimakasih karena dengan kehadirannya dia saya menjadi lebih kompleks aja dalam hidup saya. Dia masakannya sangat enak dia sangat perhatian,

sama dengan saya dia selalu khawatir kalau saya tidak ngasih kabar, dia selalu kepikiran gampang banget ovt dan akhir e nangis, dia cantiik masyaallah lah pokoknya, dia nggak suka kalo aku ngerokok haram bagi dia, oiya lagu kesukaan dia lagunya Dudy Oris “Aku yang jatuh cinta”, dan dia katanya ingin main ke Banyuwangi tapiu nggak tau kapan tapi aku selalu menunggunya entah itu kapan sajaa, pokokya kalau mendeskrisikan dia nggak lebih dari beribu ribu kata intinya dia sangat ingin ingin aku miliki. Maaf kalau alay hahahaha. Oke sekian dari cerita cerita yang aslinya malu untuk aku certain tapi ini adalah sebuah karya sorry kalau amburadul ceritanya nggak pandai buat cerita kalau soal mencintai dia aku maju paling depan. Kekhawatiranku kalau dia kenapa napa itu ada karena aku suka dia (PRSR) lagi pd nih aku wkwkwkwkwk. Yawes gtu aee

KKN GONDANG, BERDENDAAANGGGG

SEDIKIT CERITA KKN

Oleh: M.Iqbal Sulaimanul Chakim

Perkenalkan nama saya M. Iqbal sulaimanul chakim. Di sini saya akan bercerita tentang cerita selama KKN di desa Gondang kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Cerita ini bermula dari hari pertama KKN. Pada hari pertama KKN saya bersama beberapa teman, ya beberapa teman karena tidak semuanya karena di hari pertama ini kami melakukan bersih-bersih pada hari pertama ini sebenarnya saya hanya mengikuti sebagian rancangan kegiatan bersih-bersih. Jadi saya hanya membersihkan beberapa tempat saja karena ketika saya datang hanya tersisa beberapa tempat yang belum dibersihkan oleh teman-teman. Setelah itu saya bersama beberapa teman istirahat dan mulai mengingat di posko namun ketika menginap itu belum semuanya mengikuti. Baru setelah hari berganti teman-teman yang lain mulai berdatangan dan mulai menempati posko poskonya.

Di hari pertama saya dan teman-teman belum mulai proker- proker hanya saja kami mulai berkenalan antar satu dengan yang lain menanyai tentang jurusan fakultas alamat rumah dan yang jelas tentang nama terang atau nama panggilan yang mungkin bisa kami sebutkan ketika kami bersamaan. Setelah hari pertama barulah kami memulai untuk melaksanakan piket masak. Di piket masak pertama Alhamdulillah makanan yang dimasak oleh petugas piket berhasil dan tidak terjadi Miss atau tidak terjadi gagal. Di situ kami juga mulai berkenalan dengan beberapa tetangga

tetangga yang ada di samping posko mulai dari bosku satu dua dan 3.

Lanjut ke hari ketiga, di hari ketiga ini mulailah beberapa proker proker berjalan hanya saja ada beberapa miss komunikasi yang kita alami dan mengharuskan kita untuk evaluasi pada hari itu juga. Setelah evaluasi barulah kami menemukan titik terang dan akhirnya kami bisa memecahkan masalah dan lanjut ke hari berikutnya kami melaksanakan proker proker. pada hari berikutnya kami diminta untuk kerja bakti di lingkungan pondok di situ kami kerja bakti untuk membangun masjid dari pondok tersebut kerja bakti yang kami lakukan dalam bentuk mengangkat semen mengangkat adonan semen mengangkat pasir batu mengoperasikan pengaduk semen alias molen. Setelah itu kami di jamu diberikan beberapa camilan makanan dan mulai berkenalan dengan warga-warga sekitar. Tak hanya warga sekitar kami juga berkenalan dengan Babinsa dan bhabinkamtibmas yang ada di desa Gondang. Setelah itu kami juga mengikuti kepanitiaan kegiatan santunan anak yatim pada hari pertama kami mulai mengikuti rapat lalu kami juga mulai mengikuti kerja bakti setelah itu kami berpartisipasi dalam acara tersebut. Bentuk partisipasi kami diantaranya mulai dari memberikan bantuan berupa barang kepada anak yatim, lalu memberikan tenaga untuk membantu menyelesaikan acara tersebut. Setelah itu kami mulai menjalankan proker-proker yang sudah kami targetkan.

Di sini saya sebagai anggota dari divisi sosial budaya dan agama mulai bersosialisasi dengan warga sekitar lalu ajang sana dan kami juga mulai melobi beberapa TPQ yang ada di desa Gondang. Setelah kami lobi kami mulai untuk membantu mengajar pada TPQ yang ada di desa Gondang. Proker pun

terus berjalan piket masak terus berjalan kami juga dimintai kepala desa untuk membantu membangun green house yang sudah direncanakan oleh desa. Dan setelah itu kami juga dimintai untuk membantu karang taruna menyelesaikan beberapa acara kegiatan Agustusan yang ada di desa Gondang. Yang pertama kami mengikuti perlombaan bola voli yang diadakan oleh pemuda dusun genengan desa Gondang dan diikuti oleh beberapa tim yang ada di desa Gondang.

Pertandingan sangat seru, kami mulai beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sini mulai melakukan candaan dengan warga lokal yang ada di sini dan mulai bercengkrama dengan akrab. Sayangnya tim kami harus mengalami kekalahan terus-menerus ketika melakukan pertandingan bola voli. Bukan karena apa yang jelas karena tim kami tidak ada yang memiliki pengalaman dan basic di permainan bola voli jadi kami terus mengalami kekalahan tersebut. Proker terus berjalan saya terus mengajar di tpg secara bergantian dan kami pun juga aktif di acara-acara desa seperti acara Agustusan yang diselenggarakan oleh desa. Selain perlombaan bola voli kami juga mengikuti perlombaan gepuk guling dan gogo ikan. Pertandingan sangat seru dimulai dari pertandingan gubuk bantal di mana Saya sendiri mengikuti perlombaan tersebut mengalahkan dua orang dan akhirnya saya tumbang dikalahkan oleh teman sepus bos saya sendiri dan akhirnya teman sebangku saya itu mendapatkan juara ke-4 dengan hadiah minyak goreng. Setelah pertandingan gepuk bantal selesai dilanjutkan dengan Gogo iwak di mana dalam pertandingan tersebut terdapat ikan yang disebar oleh panitia pada sawah yang sudah ditentukan dan beserta diminta untuk mencari ikan tersebut sebanyak-banyaknya dan ketika ada

yang menemukan ikan dengan pita maka orang tersebut mendapatkan hadiah.

Pertandingan tersebut sangatlah seru kami berhasil mendapatkan sejumlah ikan dan di situ kami langsung membersihkannya dan menggorengnya untuk dijadikan lauk. Setelah acara tersebut kami mengikuti acara tirakatan yang diadakan oleh desa di mana dalam acara tersebut terdapat acara istighosah dan tahlil yang dipimpin oleh tokoh masyarakat di desa Gondang dilanjutkan dengan ramah tamah. Setelah itu kami terus melanjutkan proker mulai dari broker mengajar di TPQ mengadakan tahlilan di setiap posko, mengadakan khotmil Quran mengadakan maulid Diba, dan juga kami melaksanakan Jumat bersih di beberapa musala dan masjid yang ada di desa Gondang.

Kami enjoy dan menikmati setiap proker yang kami jalankan dan tidak terasa pada akhirnya kita harus berpisah dan harus melanjutkan aktivitas secara sendiri-sendiri dan meninggalkan kegiatan KKN ini. Kami pun melakukan penutupan dan berpamitan pada beberapa tokoh warga yang ada di desa Gondang dan beberapa orang yang mungkin dirasa kami repotkan dengan adanya kehadiran kami di desa Gondang ini. Setelah itu kami berpamitan dengan teman-teman yang lain dan meminta maaf pada teman-teman yang terlibat pada KKN di desa Gondang ini. Dan kami pun berpamitan dengan teman-teman yang ada di sini .

TELL ME MY STORY

Oleh: Masyitoh Afidatul Tikasari

Tepat di hari kamis, 18 Juli 2024 drama 40 hari di mulai. Perjalanan yang akan membawa saya pada kejadian menyenangkan, menyedihkan, hingga pengalaman yang tak terlupakan. Perjalanan yang penuh warna dan makna dengan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gondang. KKN ini menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang tidak hanya menjadi ajang untuk mempraktikkan ilmu, tetapi juga membangun relasi sosial. Salah satu pengalaman KKN yang berkesan adalah saat menjalani hari-hari baru di Desa Gondang, sebuah desa yang menjadi pusat pemerintahan kecamatan Gondang dengan mayoritas penduduknya yang menganut ajaran wahidiyah. Namun, ajaran itu hanya tersebar di daerah tertentu, seperti di daerah posko 2 yaitu di dusun Genengan. Karena banyaknya anggota kelompok yang tidak memungkinkan untuk tinggal bersama dalam satu rumah, maka KKN di desa Gondang ini terbagi menjadi 3 posko, 2 posko cewek dan 1 posko cowok dengan dusun yang berbeda-beda.

Kebetulan, selama 40 hari di sini. Aku menjadi anggota divisi Sosbud, yang mana divisi ini terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Divisi yang kukira santai dengan salah satu program kerja mengajar adik-adik di TPQ, ternyata menjadi divisi yang sangat super sibuk sekali dibandingkan dengan divisi yang lainnya. Karena, memiliki banyak aktivitas di setiap harinya, mulai dari jam 2 siang hingga jam setengah 6

sore. Yang awalnya hanya mengajar di 2 tempat TPQ, sekarang menjadi 4 TPQ yang harus di ajar dalam waktu yang sama. Hal itu menjadi keriwahan teman-teman divisi di awal dalam membagi jadwal. Namun ternyata, hari demi hari berjalan dengan sangat asik karena dapat mengajar dan berjumpa dengan berbagai macam sifat dan sikap adik-adik dari yang susah di atur sampai yang nurut. Salah satu hal yang lebih menyenangkan yaitu ketika pulang mengaji melewati hamparan sawah yang sejuk dengan keindahan sunset dan burung bangau di tengah sawah.

Selain mengajar, kita ciwi-ciwi sosbud juga mengikuti agenda ibu-ibu fatayat dan yasin tahlil di dusun sebelah, agenda tersebut dilakukan setiap satu minggu sekali di hari senin ba'da maghrib. Kita senang bisa ikut serta dalam acara tersebut, karena bisa bersosial dan menambah relasi dengan ibu-ibu setempat, selain itu hal yang paling di senangi oleh teman-teman KKN yaitu makan gratis. Karena di lokasi posko 2 tidak ada rutinan yasin tahlil, adanya hanya rutinan mujahadah yang di lakukan oleh penganut ajaran Wahidiyah. Dulu, waktu pertama kali datang ke posko, sebelum KKN di buka oleh desa dan kecamatan. Teman-temanku sangat rajin sekali sholat berjamaah di musholla sebelah posko, saat itu belum tahu kalau ternyata di sini masyarakatnya menganut ajaran Wahidiyah. Pantas saja wirid nya berbeda.

Hari-hari di posko begitu menyenangkan, hidup bersama orang-orang random selama 40 hari. Dulu, ekspektasiku 40 hari bakal selama itu, ternyata seiring berjalannya waktu 40 hari itu akan segera berakhir dalam waktu dekat. Hari-hari yang biasanya rame, penuh dengan kebersamaan, makan bareng, tidur berjejeran, badminton an

saat gabut, uno an tiap saat, jalan pagi lihat bebek di sawah, inpo seblak di siang hari akan berakhir dalam beberapa hari kedepan. Berpisah dengan para tetangga yang super amat baik, ramah, dan welcome. Para tetangga yang sering ngasih rezeki makanan, apalagi bapak ibu yang memiliki rumah posko ini mbah pau dan bu syam yang sudah menganggap penghuni posko 2 seperti anak nya sendiri, begitupun sebaliknya. Pernah nangisin mereka waktu ditinggal ke Bali 2 minggu, engga kebayang si gimana sedihnya waktu perpisahan besok.

Day 37 malam, apapun prodinya, dari manapun asalnya, kita buat KKN itu menjadi berkesan. Sebelum KKN bener-bener usai dan berpisah sama teman-teman randomku. Kita buat malam itu menjadi malam yang tak terlupakan, kita buat seru-seruan nge grill bareng di depan posko, lalu tukar kado dan nangis-nangis an bareng. Bertemu mereka mematahkan ekspektasi buruk ku mengenai KKN, mereka menunjukkan kalau ternyata KKN seseru itu. Selain itu, kita juga buat kenang-kenangan hangat bersama mbah pau dan bu syam di day 39 dengan bakar-bakar ikan di samping posko. Meskipun bakal berpisah, mereka tetap menjadi orang tua kita di tempat KKN, dan ga akan melupakan itu. Big hug {{{} bener-bener time is very fast. "Seindah apapun suatu perjalanan, ujungnya pasti perpisahan".

SETAPAK RINDU DI JALAN PENGABDIAN

Oleh : Miftaql Lailatus Sakinah

Di tengah sibuknya dunia, aku layaknya penjelajah yang selalu mencari makna di setiap sudut kehidupan. Pena ini menjadi sahabat setia dalam perjalanan panjang menuju pengenalan diri dan petualangan batin. Dunia ini penuh warna, dipenuhi berbagai kisah di tengah hiruk-pikuk kehidupan. Hallo, perkenalkan namaku Miftaql Lailatus Sakinah yang biasanya dipanggil Tata, mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Aku percaya setiap pengalaman pasti punya pelajaran berharga. Melalui coretan ini, aku ingin berbagi kisah dari perjalanan bersama teman-teman KKN Desa Gondang sehingga menciptakan lukisan kata-kata dengan menelusuri waktu, mengingat kembali kenangan yang bikin aku tertawa, menangis, atau kadang cuma bisa terdiam dalam hening.

Kisah ini berawal dari pendaftaran KKN Reguler Multisektoral gelombang 2 pada bulan Juni 2024. Proses pendaftaran ini telah aku persiapkan dengan matang, mengingat betapa pentingnya pengalaman KKN dalam mengaplikasikan ilmu yang telah kita pelajari ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Seperti yang telah aku harapkan sejak awal, aku mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di lokasi yang benar-benar sesuai dengan keinginanku, yaitu di Desa Gondang yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Program KKN kami dijadwalkan berlangsung selama 40 hari, yang dimulai

dari bulan Juli hingga Agustus, dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital".

Pada hari Rabu, tepatnya tanggal 17 Juli, kita membawa berbagai perlengkapan dan kebutuhan pribadi maupun kelompok menuju posko KKN yang telah dipersiapkan sebelumnya. Suasana hari itu dipenuhi dengan semangat saat kita mulai menata dan membersihkan posko yang akan menjadi rumah kedua kita selama beberapa minggu ke depan dan aku ditempatkan di Posko 2, tepatnya di dusun Genengan. Di hari itu satu per satu dari kita mulai berkenalan satu sama lain meskipun awalnya merasa aku merasa sedikit canggung, namun perlahan-lahan suasana menjadi lebih nyaman. Selain itu, aku bertemu dengan pemilik posko yang sangat ramah dan baik yaitu Bapak Pauroni dan Ibu Syam. Mereka menyambut kita dengan hangat, memperlakukan kita seperti anak mereka sendiri, sehingga aku merasa seperti berada di rumah sendiri. Ini benar-benar memberikan rasa tenang dan semangat untuk menjalani KKN ini dengan penuh keyakinan.

Hari pertama KKN berjalan dengan sangat lancar, diawali dengan kegiatan tahlil bersama di posko yang dihadiri oleh Ibu DPL. Dan dihari selanjutnya, acara pembukaan KKN Gelombang 2 seluruh desa di kecamatan Gondang yang dilaksanakan di kantor kecamatan. Kemudian di hari ketiga, Anjongsana ke masyarakat sekitar dan acara pembukaan KKN Desa Gondang di balai desa Gondang.

Hari berikutnya, kita mulai memasuki rutinitas KKN dengan menjalankan program kerja (proker) masing-masing devisi. Dalam KKN ini, aku tergabung dalam devisi publikasi dan dokumentasi. Devisi ini memiliki tanggung jawab yang cukup besar dan tugas-tugasnya terbilang rumit. Namun, aku

merasa sangat bersyukur karena memiliki partner yang sangat kompak dan bekerja sama dengan baik sehingga membuat tugas yang berat menjadi terasa lebih ringan.

Sebagai bagian dari devisi publikasi dan dokumentasi, tugas utamaku adalah mendokumentasikan setiap proses dari proker yang dilaksanakan oleh setiap divisi. Kegiatan-kegiatan tersebut ternyata sangat menarik dan memberikan banyak wawasan baru. Pertama, ketika ikut mendampingi divisi pendidikan mengajar di SDN 1 Gondang, disana bertemu banyak anak-anak yang lucu dan bersemangat dalam belajar. Kedua, aku diberi kesempatan ikut mendampingi devisi ekonomi mengunjungi pengrajin pisau untuk membuat konten promosi yang menarik. Melalui kunjungan ini, memberikan pemahaman baru tentang proses pembuatan pisau yang merupakan potensi desa unggulan di desa Gondang ini. Karena sebagian besar masyarakat Gondang merupakan pengrajin pisau. Ketiga, dokumentasi rutin di setiap Minggu pagi adalah senam. Senam merupakan salah satu proker dari devisi Kesehatan dan Lingkungan yang diadakan di kantor Balai Desa Gondang diikuti oleh semua anggota KKN untuk mempererat kebersamaan. Dan yang terakhir, aku sering terlibat untuk mendokumentasikan kegiatan yang diadakan oleh divisi sosbudgam. Tidak hanya mendokumentasikannya saja, aku juga ikut mengajar mengaji di TPQ-TPQ yang ada di Desa Gondang terutama di rumah Bu Qori' dan Pak Saiful dan juga ikut serta dalam kegiatan yasinan ibu-ibu.

Dan tak terasa semua berlangsung begitu cepat, Posko 2 mengadakan acara penutupan sederhana sebagai bentuk perpisahan. Kegiatan dimulai dengan nge-grill bersama, di mana seluruh anggota posko ikut serta mempersiapkan

hidangan ayam, sosis, dan es teh. Suasana teras sangat ramai dan penuh tawa, menciptakan kebersamaan yang hangat. Setelah makanan siap, semua duduk melingkar di halaman posko dan menikmati hasil masakan. Kemudian dilanjutkan dengan tukar kado, di mana kado-kado yang telah diberi nomor diacak sehingga setiap orang mendapat kejutan dari teman yang berbeda. Momen ini penuh keceriaan dan tawa. Kemudian, dilanjutkan dengan sesi berbincang santai, di mana setiap anggota saling mengungkapkan perasaan, berbagi pengalaman KKN, serta menyampaikan harapan untuk masa depan. Suasana penuh kehangatan dan persaudaraan, meninggalkan kenangan indah yang akan selalu diingat.

Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca cerita perjalanan KKN-ku. Yuks, kita berbagi cerita, saling menginspirasi, dan tumbuh bareng lewat setiap kata yang tertulis. See u on top gaiss!!!!)

MISS COMMUNICATION

Oleh: Rya Aziza Maulana Putri

Cerita ini dimulai dari program kampus 'KKN (Kuliah Kerja Nyata)', dimana penulis sempat gagal ikut program tersebut semester kemarin dan baru terlaksana di semester 6, ini. KKN kali ini penulis ditugaskan mengabdikan dan terjun langsung ke masyarakat di Desa Gondang, desa yang sudah lebih maju dari pada desa yang lainnya, letaknya pun tidak jauh dari perkotaan. Tepat tanggal 17 Juli 2024, merupakan hari yang ditunggu selama 1 semester, dimana hari keberangkatan ke desa / posko kita dengan kawan-kawan ke lokasi desa tempat kita mengabdikan empat puluh hari kedepan. Kita datang lebih awal satu hari sebelum acara pembukaan di desa. Penulis sangat antusias akan program tersebut, dimana ia ingin segera terjun langsung untuk melaksanakan program KKN tersebut. 18 Juli 2024 pukul 8 pagi peserta KKN Desa Gondang berkumpul di balai desa gondang, dimana balai desa tersebut kelak yang akan jadi titik berkumpul nantinya. Meskipun acara sempat mundur hampir satu jam, tapi tidak mengubah struktur acara malah semua berjalan dengan lancar, dan khidmat.

KKN itu bukan mengenai individu dan lingkungan desa saja, tetapi individu dan kelompok dengan lingkungan desa. Terkadang didalam hidup itu tidak boleh terlalu berlebihan terhadap semua hal. Seperti penulis sangat menyadari bahwasanya, empat puluh lima orang akan sulit menyatukan pemikiran dan kreativitasnya 'Tidak semudah itu!!! oh tidak bisaaaa.....' dengan jumlah SDM yang banyak akan banyak juga misscom (miss communication), perbedaan

pendapat, beda ide, komunikasi, dll antar anggota. Hal tersebut sangat rawan terjadi konflik pertemanan.

Konflik pertemanan merupakan suatu hal wajar terjadi sebagai manusia yang memiliki ide dan gagasan. Kita tidak bisa memaksakan ide kita terus dapat diterima baik oleh orang lain, oleh karena itu komunikasi dan musyawarah sangat menentukan hasil dari beberapa ide dan gagasan beberapa orang. Selain itu, keterbukaan individu terhadap semua kritik dan saran sangat diperlukan. Apabila semua sistem tidak terpenuhi maka konflik pertemanan akan muncul, seperti yang penulis alami pada saat KKN.

Konflik pertemanan muncul kapanpun tanpa bisa kita prediksi, seperti hal simpel seperti kehadiran dalam kegiatan yang ada di desa tersebut. Konflik pertemanan tersebut bisa terjadi dikarenakan adanya misskom pada kelompok, yang seharusnya wajib menjadi tidak wajib, dan begitu sebaliknya. Sehingga hal itu menyebabkan semua individu dalam kelompok tersebut mengalami kebimbangan, karena informasi yang tidak ada ke valid an dalam informasi tersebut.

Seiring berjalannya waktu lambat laut misscom tersebut bisa diatasi dengan keterbukaan dan kedewasaan menyelesaikan masalah oleh kelompok. Komunikasi adalah kunci utama dalam suksesnya KKN. Dengan strategi komunikasi yang efektif, mahasiswa dapat membangun hubungan yang baik dengan individu-individu kelompok, sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan bermanfaat. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang baik dalam setiap aspek kegiatan KKN.

Sampailah pada hari dimana akhir cerita penulis selama melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) di desa gondang 2024 terselesaikan. Berakhirlah sudah cerita empat puluh hari melakukan program KKN di desa gondang. Semua suka duka kita lewati bersama dan semua permasalahan pun berhasil kita lewati bersama. Sebuah pengalaman yang mungkin akan sangat berkesan dan membekas dalam hidup penulis. Tiada kata yang bisa penulis ucapkan selain terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa gondang yang senantiasa membantu melancarkan program KKN ini.

DIANTARA TAWA DAN PELUH

Oleh: Salsa Wulan Muallifah

Hangatnya angin menerpa wajah dibawah teriknya matahari ada sekelompok pemuda pemudi berbondong-bondong menuju tempat cikal bakal tempat mengukir sebuah cerita panjang dalam waktu singkat. 40 hari entah itu waktu yang bisa dikatakan panjang atau malah dibilang pendek. Hari orang yang menjalaninya yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Sekelompok pemuda pemudi yang tidak saling mengenal, menyapa atau bahkan berinteraksi sama sekali diharuskan untuk menjalani keseharian selama 40 hari dengan saling bergotong royong. Membayangkannya saja pasti sulit bagi yang belum pernah berpengalaman. Akan menjadi beda cerita jika sudah terbiasa berinteraksi dengan banyak orang. Dalam cerita ini ada 45 orang yang akan mengasah kemampuan, mengabdikan dirinya dan belajar dilapangan langsung dalam lingkungan masyarakat ini. 45 orang ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan menjalani sebuah kewajibannya sebagai mahasiswa yaitu sebuah pengabdian KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Dari sini sudah tertera jelas bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah mengabdikan dirinya dilingkungan masyarakat. Tidak hanya sebatas belajar teori di kampus, tapi mahasiswa diharuskan untuk terjun langsung dalam dunia masyarakat. Ingat mahasiswa disini adalah untuk belajar bukan mengajari. Seperti halnya yang tertela jelas dalam tri dharma perguruan tinggi tepatnya pada UU nomor 12 tahun 2012 tentang

pendidikan tinggi tertulis bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. Selama 40 hari itu, setiap pagi dimulai dengan kehangatan matahari yang menyentuh wajah-wajah lelah namun penuh semangat. Angin pagi yang lembut seakan membisikkan cerita-cerita baru yang siap dituliskan. Tidak ada lagi jarak yang memisahkan. Hari-hari pertama yang canggung kini tergantikan oleh tawa dan kebersamaan. Setiap langkah yang diambil adalah langkah kecil yang penuh arti menuju pengabdian yang sesungguhnya.

Desa itu sendiri adalah sebuah buku yang terbuka, menunggu untuk dibaca. Para mahasiswa, dengan segala keterbatasan dan semangat muda, belajar tidak hanya dari apa yang mereka ajarkan, tetapi juga dari kehidupan sehari-hari warga desa. Di sinilah teori bertemu dengan realitas. Kami yang sebelumnya hanya mengenal masyarakat dari dalam ruang kelas, kini belajar bahwa masyarakat adalah sesuatu yang dinamis, penuh dengan tantangan, dan tidak bisa dipahami hanya dengan buku teks. Hari-hari itu membawa pengalaman yang kerap kali jauh dari bayangan awal. Menghadapi berbagai masalah di lapangan. Mulai dari pendidikan anak-anak, kebersihan lingkungan, hingga persoalan sosial yang lebih kompleks. Hal ini membuka mata kami bahwa mengabdikan bukanlah sekadar pekerjaan sederhana. Ini tentang mendengarkan dengan hati, memahami dengan sepenuh jiwa, dan mencari solusi bersama. Kesadaran tumbuh, bahwa terkadang kontribusi terbesar yang bisa diberikan bukan dalam bentuk materi atau pengetahuan semata, melainkan kehadiran, perhatian dan empati yang tulus. Setiap

hari adalah pelajaran baru, dan setiap tantangan yang muncul memperkaya pengalaman kami.

Kebersamaan yang awalnya terbentuk karena kewajiban, kini menjadi ikatan yang lebih dalam dan bermakna. Semangat gotong royong tumbuh seiring dengan semakin akrabnya hubungan antara kami dengan warga desa. Kami mulai memahami bahwa masyarakat bukanlah entitas yang statis, melainkan sebuah organisme yang terus berkembang, dan interaksi dengan masyarakat kini telah mengubah cara pandang kami tentang dunia. Hari demi hari itu berjalan cepat, dan tanpa disadari, telah mencapai minggu terakhir pengabdian. Perasaan campur aduk mulai muncul. Ada kebahagiaan karena bisa pulang dan berkumpul kembali dengan keluarga, tetapi ada juga rasa kehilangan karena harus meninggalkan desa yang telah memberikan begitu banyak pelajaran hidup. 45 mahasiswa yang awalnya tidak saling mengenal kini menjadi sebuah keluarga kecil yang dipersatukan oleh pengalaman bersama.

Ketika akhirnya tiba saatnya untuk pulang, kami membawa lebih dari sekadar kenangan. Kami membawa pelajaran hidup yang tidak bisa ditemukan di dalam ruang kelas. Pengabdian ini telah mengajarkan bahwa menjadi mahasiswa bukan hanya soal mengejar nilai akademis, tetapi juga tentang bagaimana cara agar bisa memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar. KKN ini bukanlah akhir dari perjalanan kami, tetapi justru awal dari perjalanan panjang sebagai individu yang lebih matang dan siap menghadapi dunia. Kami telah mengukir cerita panjang dalam waktu singkat, dan cerita ini akan terus berlanjut dalam kehidupan kami selanjutnya. Dengan semangat yang telah terbentuk

selama 40 hari, kami akan kembali ke kampus membawa serta tekad untuk terus belajar dan mengabdikan. Tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat luas.

KEBERSAMAAN SEMENTARA UNTUK KENANGAN SELAMANYA

Oleh: Yolanda Deta Afriska

Hi, aku Yola salah satu mahasiswa semester 7 di UIN SATU. Setelah kalah daftar KKN digelombang pertamaa yey akhirnya KKN juga di gelombang kedua. Dan dapat tempat KKN di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa yang tidak terlalu jauh dari pusat Kota Tulungagung dan hanya sekitar dua puluh menit dari kampus. Kesan pertama setelah menang dari daftar rebutan KKN di gelombang kedua, aku tidak begitu semangat dan hanya berpikir jalani saja biar cepet selesai, karena teman-teman dekatku semua sudah KKN di gelombang pertama.

KKN dilaksanakan selama 40 hari dimulai tanggal 18 Juli sampai 30 Agustus. Dimulai dari tanggal 27 Juni kumpulan dengan teman sekelompok KKN di kampus. Kumpulan ini membentuk BPH (Badan Pengurus Harian) dan kelompok divisi. Lanjut tanggal 9 Juli pembekalan di kampus untuk para mahasiswa yang KKN di Kecamatan Gondang. Setelah pembekalan kumpulan untuk musyawarah dengan teman sekelompok KKN Desa Gondang. Lanjut tanggal 12 Juli acara pelepasan semua mahasiswa KKN gelombang kedua di kampus, pelepasan dimulai jam 07.00 dan langsung kumpulan lagi dengan teman sekelompok KKN di salah satu kelas kosong.

Akhirnya 18 Juli datang, waktunya berangkat KKN. Pembukaan KKN di Kecamatan Gondang dilaksanakan tanggal 19 Juli dan hanya dihadiri perwakilan setiap kelompok

KKN di Kecamatan Gondang. Sedangkan pembukaan KKN di Desa Gondang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli dihadiri semua anggota KKN Desa Gondang, dosen pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan inklusi, bapak kepala desa, babinsa, dan bhabinkamtibmas Desa Gondang.

Kelompok KKN Desa Gondang terdiri dari 45 mahasiswa yang dibagi menjadi struktur kelompok dan beberapa divisi. Pertama BPH (Badan Pengurus Harian), kedua divisi ekonomi, ketiga divisi sosial, budaya, keagamaan, keempat divisi PDD (Publikasi dan Dokumentasi), kelima divisi pendidikan dan teknologi, keenam divisi lingkungan dan kesehatan. Dan aku masuk ke divisi ekonomi karena aku dari fakultas ekonomi pikirku agar tetap sejalan dari prodi ku.

Untuk divisi ekonomi sendiri ada beberapa program kerja. Pertama, kunjungan ke UMKM di Desa Gondang diantaranya UMKM kripik usus Bunda Aty, UMKM pengrajin tompo, UMKM pengrajin pande pisau. Dalam kunjungan tersebut kita bertanya tentang apapun yang berkaitan dengan usaha tersebut termasuk cara pembuatan, bagaimana pemasarannya, hambatan apa yang sering terjadi, kapan tahun memulai usaha ataupun bagaimana awal mula usaha didirikan.

Kedua, membantu mendaftarkan UMKM di google maps agar jangkauan konsumen lebih luas, UMKM yang dibantu diantaranya adalah pabrik tahu Pak Woyo. Namun ada beberapa UMKM yang tidak berkenan dibantu untuk dibuatkan google maps karena menurut mereka itu akan membuat usahanya dikenal banyak orang dan mereka takut jika pesanan yang membludak sedangkan tenaga kerjanya terbatas. Dan dari divisi ekonomi sendiri tidak memaksa jika

UMKM tersebut tidak mau di bantu untuk di daftarkan ke google maps.

Ketiga, pelatihan pembuatan bucket snack untuk ibu PKK, dimana pelatihan ini dilaksanakan di balai desa Gondang dengan sasaran ibu PKK Desa Gondang. Dalam pelatihan ini ibu PKK di bagi menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok akan bekerja sama untuk membuat bucket snack yang mana akan ada mentor didepan yang akan memberi tutorial pembuatan buket tersebut. Ibu PKK cukup antusias mengikuti pelatihan ini. Pelatihan pembuatan bucket ini juga mengasah kreatifitas ibu PKK dan bisa membantu untuk memberikan ide bisnis kepada ibu PKK.

Keempat, pendampingan pada pertanian greenhouse melon. Desa Gondang baru pertama kali ini melakukan uji coba penanaman melon dengan metode greenhouse, hal ini di lakukan untuk upaya meningkatkan pertanian di Desa Gondang. Jenis melon yang ditanam dari 3 jenis melon yang berbeda, karena ingin memastikan jenis melon manakah yang akan tumbuh dengan baik diwilayah Desa Gondang dan dengan metode tersebut. Untuk pengelolaan greenhouse sendiri dari warga Desa Gondang yang berminat ingin belajar tentang pengelolaan dan sistem penanaman melon secara greenhouse, yang selanjutnya nanti akan mereka terapkan ditanah mereka sendiri. Jadi mereka bergotong royong secara suka rela untuk ikut serta merawat tanaman melon di greenhouse.

Terakhir kelima, kunjungan ke Bumdesma Kecamatan Gondang, dimana Bumdesma Kecamatan Gondang sudah tergolong maju. Bumdesma Kecamatan Gondang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, peralatan kantor, peralatan

sekolah, snack dan masih banyak lagi. Bumdesma Kecamatan Gondang sudah berdiri dari tahun 2018. Dana awal berdirinya Bumdesma itu berasal dari dana pemerintah pusat kemudian dikelola oleh pemerintah Kecamatan Gondang. Pembukuan dilakukan setiap hari sedangkan untuk pelaporan keuangan dilakukan setiap satu bulan sekali.

Selain kegiatan perdivisi ada juga kegiatan lain yang dilakukan bersama anggota satu kelompok seperti senam pagi di hari minggu dan tahlilan dan diba' setiap malam jumat. Lalu ada juga kelompok piket masak yang terbagi menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompok berisi 9 anak. Menu makanan ditentukan sendiri oleh kelompok yang piket. Dan jadwal makan hanya pagi dan sore hari.

Desa Gondang sudah tergolong desa yang maju dan ramai. Di sini tidak susah menemukan supermarket, ATM, SPBU, layanan kesehatan, dan sekolahan. Mata pencaharian di Desa Gondang kebanyakan dari usaha pande pisau, petani, dan pedagang. Usaha pande pisau disini sangat banyak hampir setiap rumah memiliki usaha pande pisau dan bisa dikatakan sebagai pekerjaan utama beberapa warga di sini.

Ibu dan bapak posko ku sangat baik dan sudah seperti orang tua sendiri. Tetangga posko disini juga sangat baik dan ramah sering berbagi makanan. Posko ku berada didekat sawah jadi terkadang di sore hari jalan-jalan di sawah sambil berburu sunset. Disini suasana sangat dingin dan sejuk. Sangat menyenangkan sekali aku kebagian tempat di posko 2 ini dan bersama orang-orang yang ada didalamnya dengan berbagai kerandoman tingkah lakunya.

Sejauh ini ternyata KKN tidak seburuk di pikiranku. Dan nyatanya aku nyaman disini. Aku banyak menemukan

hal-hal baru, kosakata baru, teman baru dan kebiasaan baru. Teman-temannya asik dan super baik banget. Hanya di KKN bangun tidur tidak pernah merasa kesepian, makan bareng-bareng satu piring berempat, tiba-tiba jadi supporter tim laki-laki KKN main bola voli, main uno dari bangun tidur sampai mau tidur lagi, tiba-tiba jadi atlet bulu tangkis, antri kamar mandi sampai buat list di grup wa, jalan-jalan ke sawah dekat posko, memori handphone full karena tiap hari foto, dan yang paling seru adalah bagian make up bareng-bareng teman seposko sambil dengerin musik yang kencang banget. Bersyukur mendapatkan teman sekelompok KKN seperti ini, apalagi teman seposko ku yang seru banget dan supportif. KKN hanya sekali dalam seumur hidup jadi dinikmati saja dan buat kisah sebanyak-banyaknya. Lupakan berselisih pendapatnya, ingat hal yang menyenangkan saja. Cukup 40 harinya aku mau pulang kangen Blitar.

40 HARI YANG SINGKAT ATAU 40 HARI YANG LAMA?

Oleh: Sovia Lailatul H

Perjalanan ini dimulai waktu pendaftaran KKN Reguler Multisektoral Gelombang 2. Awalnya aku tidak minat sekali dengan kkn ini, kalian tau kenapa? karena awalnya aku sangat excited sekali dengan kkn gelombang 1 dimana di kkn gelombang 1 itu teman-teman ku yang sangat dekat dengan ku ikut kkn gelombang 1 sedangkan aku kalah war pada waktu sedih sekali rasanya sampai-sampai aku menangis seharian dan tidak mau masuk kuliah. Tapi seiring berjalannya waktu aku sudah mulai menerimanya dan bukan itu saja alasannya kenapa aku tidak minat dengan kkn gelombang 2 ini, masih banyak lagi sebenarnya tapi ya sudahlah.

Akhirnya Pendaftaran KKN Gelombang 2 dibuka aku sempat trauma bagaimana nanti kalau aku kalah war lagi dan tidak dapat tempat kkn, tapi nyata tidak aku mendapatkan tempat kkn yang menurut cukup dekat yakni di desa gondang kecamatan gondang kabupaten tulungagung. Jujur waktu rapat pertama kali dengan teman-teman kkn aku tidak mengenal mereka semua satu pun tidak ada yang aku kenal, lalu bagaimana aku bisa hidup dengan mereka selama kurang lebih 40 hari. Bagaimana cara memahami mereka sifat mereka dan lain-lain.

Namun lagi-lagi itu hanya pikiran negatif ku saja, ketika sudah kenal dengan mereka semua mereka orang yang asik. Dan pada tanggal 18 Juli 2024 mulailah pemberangkatan kkn, kami mulai bersih-bersih posko menata barang-barang

sambil bercerita sana-sini, Posko kkn ku dibagi menjadi 3.1 Posko laki-laki dan 2 posko perempuan. Pada tanggal 22 Juli 2024 Dimulailah pembukaan KKN juga pemaparan Program Kerja setiap divisi di depan dosen pembimbing lapangan dan kepala desa gondang, Alhamdulillahnya program kerja setiap divisi sudah di acc semuanya sehingga hari berikutnya setiap divisi bisa langsung menjalankan program kerjanya. Dari BPH sendiri juga memiliki program kerja unggulan yakni lomba semarak literasi digital dimana sasaran lombanya ini mulai dari tingkat sd-umum dan lombanya ini ada 2 teman-teman yang pertama yaitu lomba baca puisi yang diperuntukkan untuk anak-anak dengan maksimal umur 20 tahun dan untuk lomba iklan layanan masyarakat diperuntukkan untuk masyarakat umum, dan dalam mengatur lomba tersebut ternyata tidak semudah apa yang aku bayangkan karena apa? tidak ada yang mendaftar padahal sudah hampir akhir pendaftaran lomba. Ini menjadi beban pikiran ku karena bagaimana bisa kita mengadakan sebuah lomba tapi tidak ada pesertanya yang ada malah malu. Dan aku sebagai bph juga merangkap jadi co acara harus gencar-gencarnya mulai penjarangan peserta.

Sudah H-1 Pentupan pendaftaran yang mendaftar hanya 1 akhirnya saya mulai mengadakan rapat dan hasil keputusan rapat itu adalah memperpanjang pendaftaran selama 5 hari dan mulai menaikkan tingkatannya yang awalnya lomba hanya tingkat desa gondang mulai di naikan lagi ke tingkat kecamatan. *But So* Usaha tidak pernah mengkhianati hasil akhirnya proker unggulan yang menjadi sumber pikiran ku sudah selesai dan berjalan dengan lancar.

Jadi kesimpulannya apakah 40 hari terasa lama atau singkat tergantung pada kita yang menjalaninya, Jika kamu

menikmati kegiatan KKN dengan enjoy seperti berinteraksi dengan masyarakat, mengerjakan proker dan merasakan kebersamaan dengan teman-teman 40 hari bisa terasa singkat dan membuat waktu cepat berlalu. Namun, jika kamu menghadapi tantangan seperti adaptasi dengan lingkungan baru, dibuat beban pikiran maka 40 hari mungkin terasa cukup lama. Pada akhirnya bagaimana perasaanmu selama KKN sangat bergantung pada bagaimana kamu menjalani dan memaknai setiap harinya. :)